

Kabupaten **MALINAU DALAM ANGKA**

Malinau Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU
BPS-Statistics of Malinau Regency**

Kabupaten

MALINAU DALAM ANGKA

Malinau Regency in Figures

2018



Kabupaten Malinau Dalam Angka

Malinau Regency in Figures

2018

ISSN: 1907-2155

No. Publikasi/Publication Number: 65010.1803

Katalog/Catalog: 1102001.6501

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 324 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Desain Kover/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tarian Adat/Traditional Dance

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

<http://humas.malinau.go.id>

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Malinau/*BPS-Statistics of Malinau Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

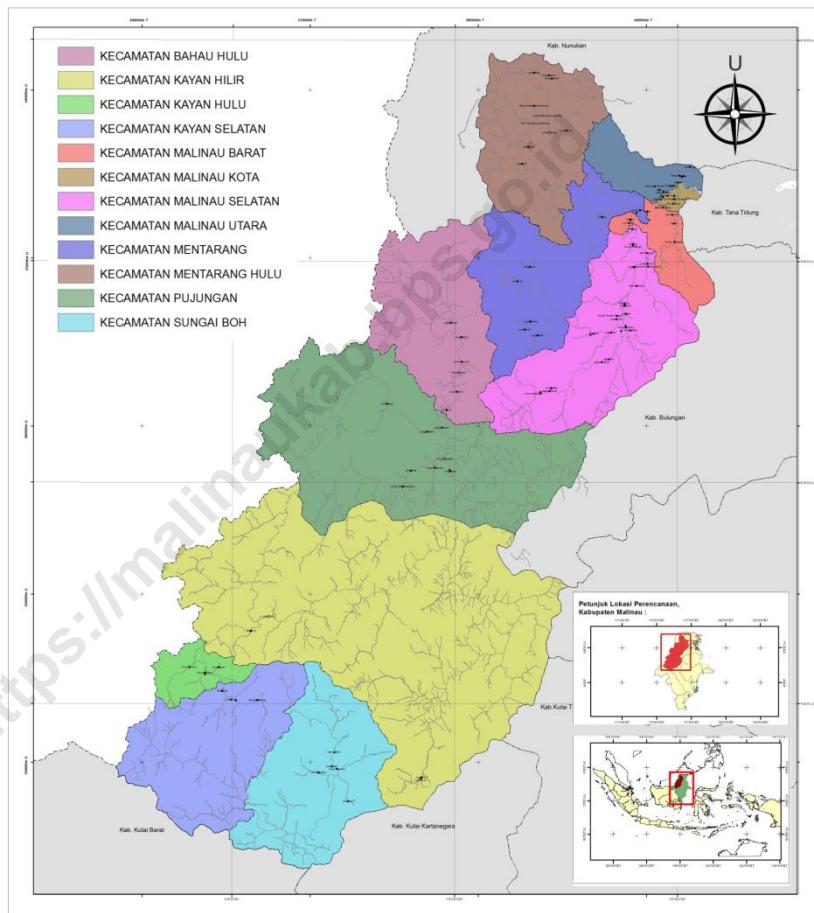
Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MALINAU

MAP OF MALINAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MALINAU
CHIEF STATISTICIAN OF MALINAU REGENCY



Slamet Romelan, S.S.T.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Malinau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Malinau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Malinau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malinau, Agustus 2018

Kepala BPS
Kabupaten Malinau

Slamet Romelan, S.S.T.



PREFACE

Malinau Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Malinau. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Malinau, August 2018
Chief Statistician of
Malinau Regency*



Slamet Romelan, S.S.T.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	35
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	41
2.4 Pertanahan/Land	51
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	68
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	76
4 Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	115
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	126
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	138
4.4 Kriminalitas/Crime	140
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	148
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	149
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	169
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	175
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	179
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	181

5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	186
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	193
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	191
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	203
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	204
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	205
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	225
8.1	Hotel/ <i> Hotel</i>	232
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	235
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	237
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	250
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	257
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	261
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	266
10.2	Harga/ <i>Price</i>	272
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	277
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	283
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison.</i> .	303

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	12
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	13
1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Kabupaten Malinau, 2017 <i>Total Area by Class Above Mean Sea Level of Malinau Regency, 2017</i>	14
1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kelas Lereng/Kemiringan Kabupaten Malinau, 2017 <i>Total Area by Slope Class of Malinau Regency, 2017</i>	15
1.1.5 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Malinau (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2017</i>	16
1.1.6 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Malinau <i>Rivers and Its Length in Malinau Regency</i>	17
1.1.7 Nama-nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau <i>Name of Mounts and Their Altitude by Subdistricts in Malinau Regency</i>	18

1.2	IKLIM / CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Malinau Regency, 2016</i>	19
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Malinau Regency, 2016</i>	20
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Malinau Regency, 2016</i>	21
2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Villages and Neighbourhoods by Subdistricts in Malinau Regency, 2017</i>	32
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, Klasifikasi Desa, dan Status Desa di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Villages by Subdistricts, Village Classification, and Village Status in Malinau Regency, 2017</i>	33
2.1.3	Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Village Officers by Subdistricts in Malinau Regency, 2017</i>	34

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2016</i>	35
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Malinau Regency, 2016</i>	36
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Commission and Sex in Malinau Regency, 2016</i>	37
2.2.4	Jumlah Pemilih Tetap pada Pemilihan Kepala Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Registered Fix Voters in Local Election by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2015</i>	38
2.2.5	Jumlah Suara Sah dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, Periode 2015-2020 <i>Number of Valid Votes in Regent and Vice-Regent Election by Subdistrict in Malinau Regency, 2015-2020</i>	39
2.2.6	Jumlah Suara Sah dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, Periode 2015-2020 <i>Number of Valid Votes in Governoor and Vice-Governoor Election by Subdistrict in Malinau Regency, 2015-2020</i>	40
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	41

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	42
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	46
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	47
2.3.5	Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tugas di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Subdistricts and Job Qualifications in Malinau Regency, 2017</i>	48
2.3.6	Jumlah Anggota Hansip Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Latihan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Civil Servants by Training Classifications in Malinau Regency, 2016</i>	49
2.3.7	Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Subdistricts and Educational Levels in Malinau Regency, 2017</i>	50
2.4	PERTANAHAN/LAND	
2.4.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Land Certificates Issued by Subdistricts and Right of Land in Malinau Regency, 2015</i>	51

2.4.2	Jumlah Sertifikat Menurut Kecamatan dan Permohonan Pendaftaran di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Certificates by Subdistricts and Application for Registration of the Land in Malinau Regency, 2015</i>	52
-------	--	----

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau 2010, 2015, dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malinau Regency, 2010, 2015, and 2016.....</i>	68
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Population and Sex Ratio by Subdistricts in Malinau Regency, 2016 ..</i>	69
3.1.3	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Malinau, 2010, 2015, dan 2017 <i>Number of Population, Households, and Average Household Member in Malinau Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	70
3.1.4	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2010, 2015, dan 2017 <i>Population Projection by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	71
3.1.5	Jumlah Penduduk Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Population, Households, and Average Household Member by Subdistrict in Malinau Regency, 2016</i>	72
3.1.6	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Proportion of Ever Married Female Population Age 15 and Over by Age of First Marriage in Malinau Regency, 2017</i>	73

3.1.7	Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Proportion of Population Aged 10 and Over by Age Groups, Sex, and Marriage Status in Malinau Regency, 2017</i>	74
3.1.8	Banyaknya Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Birth Certificate Issued by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	75
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2013-2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2013-2017</i>	76
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity Durin the Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	77
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity Durin the Previous Week and Educational Attainment in Malinau Regency, 2015.....</i>	78
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2015</i>	79

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2015</i>	80
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Working Hours Past Week and Sex in Malinau Regency, 2015</i>	81
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Level Education and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	82
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Level Education, Status, and Sex in Malinau Regency, 2017</i>	83
3.2.9	Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Unfilled Jobs by Main Business and Sex in Malinau Regency, 2015.....</i>	85
3.2.10	Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Unfilled Jobs by Main Business and Sex in Malinau Regency, 2015.....</i>	86
3.2.11	Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Unfilled Jobs by Job Types and Sex in Malinau Regency, 2015</i>	87

- 3.2.12 Pelatihan Keterampilan yang Dilaksanakan Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015
Training Skills Implemented by Skill Types and Sex in Malinau Regency, 2015Error! Bookmark not defined.

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malinau, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Malinau Regency, 2017.....115
- 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2017
Nett Enrollment rate (NER), Gross Enrollment Rate (GER), and School Participation Rate (SPR) by Educational Level in Malinau Regency, 2017116
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017117
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malinau Regency, 2017 118
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017119

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malinau Regency, 2016</i>	120
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	121
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	122
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	123
4.1.10	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan di Politeknik Malinau, 2009-2016 <i>Number of Students and Graduates of Polytechnic of Malinau, 2009-2016</i>	124
4.1.11	Jumlah Perpustakaan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2011-2016 <i>Number of Libraries by Types in Malinau Regency, 2011-2016</i>	125
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	126

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	127
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Specialist Doctors, Generalist Doctors, and Dentist by Type of Health Facility in Malinau Regency, 2017</i>	128
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malinau Regency, 2017</i>	129
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Malinau Regency, 2017</i>	130
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Subdistricts in Malinau Regency, 2017</i>	131
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB), and Malaria Cases by Subdistricts in Malinau Regency, 2017</i>	132
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Palnning Service Units by Subdistricts in Malinau Regency, 2015</i> Error! Bookmark not defined.	

4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Malinau Regency, 2017</i>	134
4.2.10	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Jenis Peserta di Kabupaten Malinau, 2011-2016 <i>Number of BPJS Kesehatan Members by Type of Members in Malinau Regency, 2011-2016</i>	136
4.2.11	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Malinau, 2011-2016 <i>Number of BPJS Kesehatan Members by Type of Membership in Malinau Regency, 2011-2016</i>	137
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2017....</i>	138
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2017....</i>	139
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Malinau, 2014-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Malinau Regency, 2014–2017</i>	140
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Malinau, 2014-2017 <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Malinau Regency, 2014–2017</i>	141

4.4.3	Jumlah Perkara yang Masuk di Kejaksaan Negeri Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Cases Come into National Public Prosecution in Malinau Regency, 2017</i>	142
4.4.4	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Malinau Menurut Bulan, 2014-2017 <i>Number of Received and Finished Cases in National Court of Malinau by Month, 2014–2017</i>	144
4.4.5	Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau, 2014-2017 <i>Number of Verdicts by Type of Crime in National Court of Malinau Regency, 2014–2017</i>	145
4.4.6	Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Putusan Pengadilan di Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau, 2014-2017 <i>Number of Verdicts by Type of Verdict in National Court of Malinau Regency, 2014–2017</i>	146
4.4.7	Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2012-2017 <i>Number of Prisoner by Sex in Malinau Regency, 2012-2017</i>	147
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2008–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Malinau Regency, 2008-2017</i>	148
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (hectare), 2017</i>	169

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017</i>	170
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017 <i>Havested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017.....</i>	171
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017 <i>Havested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017</i>	172
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Malinau (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (hectare), 2017</i>	175
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Malinau (kw), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kw), 2017</i>	176
5.2.3	Jumlah Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Malinau (Pohon), 2016 <i>Number of Fruits Trees by Subdistrict and Kind of Fruit in Malinau Regency (Tree), 2016</i>	177

5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Malinau (Kw), 2016 <i>Production of Fruits Trees by Subdistrict and Kind of Fruit in Malinau Regency (Kw), 2016.....</i>	178
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malinau Regency (ha), 2017.....</i>	179
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malinau Regency (ton), 2017</i>	180
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Malinau Regency (head), 2017.....</i>	181
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2017</i>	182
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2012-2017 <i>Number of Livestock Slaughtered (Outside Slaughtered House) by Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2012-2017</i>	183
5.4.4	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2012-2017 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (tons), 2012-2017</i>	184

5.4.5	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ton), 2012-2017 <i>Production of Eggs by Kind of Fowl in Malinau Regency (tons), 2012-2017.....</i>	185
5.5	PERIKANAN/<i>FISHERY</i>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistricts and Subsector in Malinau Regency, 2017</i>	186
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malinau (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistricts and Subsector in Malinau Regency (ton), 2017.....</i>	187
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan and Jenis Budidaya di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malinau Regency, 2017.....</i>	188
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan and Jenis Budidaya di Kabupaten Malinau (ton), 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malinau Regency, 2017</i>	189
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Malinau Regency, 2017</i>	190
5.5.6	Nilai Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor Perikanan di Kabupaten Malinau (000 Rp), 2017 <i>Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Malinau Regency (000 Rp), 2017</i>	191
5.5.7	Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Malinau (ton), 2011-2017	

<i>Production of Aquaculture by Kind of Fish in Malinau Regency (ton), 2011-2017.....</i>	192
5.6 KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017	
<i>Forest Area by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017.....</i>	193
5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Malinau (m^3), 2012-2017	
<i>Timber Production by Type of Product in Malinau Regency (m^3), 2012-2017</i>	194
6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Malinau, 2017	
<i>Number of Establishments, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Malinau Regency, 2017</i>	203
6.2 PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1 Produksi Batu Bara Menurut Bulan di Kabupaten Malinau (Metrik Ton), 2016	
<i>Coal Production by Month in Malinau Regency (Metric Ton), 2016 ...</i>	204
6.3 ENERGI/ENERGY	
6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Malinau, 2012-2016	
<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malinau Regency, 2012-2016</i>	205

6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Malinau, 2012-2016 <i>Number of Registered Electricity Customers in Malinau Regency, 2012-2016.....</i>	206
6.3.3	Jumlah Persahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Sumber Mata Air, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Water Supply Establishments, Production Capacity, Water Source, and Manpower in Malinau Regency, 2017</i>	207
6.3.4	Banyaknya Produksi Air Minum, Terjual, dan Hilang dari Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Malinau (m^3), 2017 <i>Total Production of Drinking Water, Sold, and Lost at PDAM in Malinau Regency (m^3), 2017.....</i>	208
6.3.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malinau , 2017.....</i>	209

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Malinau, 2011-2015 <i>Number of Registered Establishments by Type of Business Entity in Malinau Regency, 2011-2015</i>	218
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Malinau Regency, 2016.....</i>	219
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan yang Terdaftar Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2011-2015 <i>Number of Registered Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2012-2016</i>	220
7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2014 <i>Number of Registered Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2014</i>	221

7.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Malinau, 2012-2016 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Malinau Regency, 2012-2016</i>	222
7.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Malinau, 2012-2016 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Malinau Regency, 2012-2016</i>	223

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/ HOTEL

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Malinau, 2012-2017 <i>Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Beds in Malinau Regency, 2012-2017</i>	232
8.1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels by Month in Malinau Regency, 2017</i>	233
8.1.3	Rata-rata Lama Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Malinau (Hari), 2016 <i>Average Length of Stay by Month in Malinau Regency (Days), 2016</i>	234

8.2 PARIWISATA/TOURISM

8.2.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2015</i>	235
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2014-2015 <i>Number of Tourist Arrivals by Subdistrict in Malinau Regency, 2014-2015</i>	236

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Pemerintahan Menurut yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2012-2016 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016</i>	250
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2016 <i>Length of Roads by Type of Surface and Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016</i>	251
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2016 <i>Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016</i>	252
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Teregistrasi Menurut Jenis Kendaraan dan Bulan di Kabupaten Malinau (unit), 2015 <i>Number of Registered Vehicle by Type of Vehicle and Month in Malinau Regency (units), 2015</i>	253
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Teregistrasi Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau (unit), 2011-2017 <i>Number of Registered Vehicle by Type of Vehicle in Malinau Regency (units), 2011-2017</i>	255
9.1.6	Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Malinau, 2017 <i>Air Traffic in Malinau Regency's Airport, 2017</i>	256
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2012-2016 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Malinau Regency, 2012-2016</i>	257

9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan, Tujuan, dan Sifat Pengiriman di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Letter Sent by Month, Destination, and Delivery Attribute in Malinau Regency, 2016</i>	258
9.2.3	Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan, Asal, dan Sifat Pengiriman di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Letter Received by Month, Destination, and Delivery Attribute in Malinau Regency, 2016</i>	259
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Actual Revenues of Government of Malinau Regency by Source of Revenues (billion rupiah), 2013–2017</i>	266
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Malinau Regency by Type of Expenditures (billion rupiahs), 2013–2017</i>	267
10.1.3	Realisasi Banyaknya Penerimaan dan Pelunasan Kredit serta Nilainya Setiap Bulan pada Perum Pegadaian di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Acceptance and Credit Repayment and Value Every Month in Perum Pegadaian Malinau Regency, 2015</i>	268
10.1.4	Jumlah Pelelangan, Tuggakan, dan Nilainya Setiap Bulan pada Perum Pegadaian di Kabupaten Malinau, 2015 <i>Number of Auction, Arrears, and Their Value Every Month in Perum Pegadaian Malinau Regency, 2015</i>	269
10.1.5	Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank-Bank* di Kabupaten Malinau (000 Rp), 2016 <i>Value of Public Fund at Banks* in Malinau Regency (000 Rp), 2016</i>	270

- 10.1.6 Realisasi Investasi di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Realization of Investment in Malinau Regency, 2012-2016271

10.2 HARGA/PRICE

- 10.2.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index (2012=100), 2016272
- 10.2.2 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender, 2016
Growth of Calender Year Inflation, 2016273
- 10.2.3 Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok di Kabupaten Malinau, 2016
Price of Livestock in Malinau Regency, 2016274

**11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

- 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Malinau Regency, 2016279
- 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Malinau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Malinau Regency, 2017280
- 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Malinau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Malinau Regency, 2017281

12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

- 12.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by Economic Sector in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2017 .. 294
- 12.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant 2010 Prices by Economic Sector in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2017..... 295
- 12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2012-2017
Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Economic Sector in Malinau Regency, 2012-2017..... 296
- 12.4 Persentase Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (%), 2012-2017
Percentage Distribution of GRDP at Current Prices by Economic Sector in Malinau Regency (%), 2012-2017..... 297
- 12.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by Expenditure in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2017 298
- 12.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant 2010 Prices by Expenditure in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2017 299

12.7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau, 2012-2017 <i>Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Expenditure in Malinau Regency, 2012-2017</i>	300
12.8	Persentase Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (%), 2012-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Prices by Expenditure in Malinau Regency (%), 2012-2017</i>	301
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 <i>Number Population of Regency/Municipality in North Kalimantan Province as Result of Population Census 2000 and 2010.....</i>	311
13.2	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2017 <i>Growth of GRDP by Regency/Municipality at Constant 2010 Prices in North Kalimantan Province, 2012-2017.....</i>	312
13.3	Indeks Harga Konsumen (Desember) Beberapa Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Utara, 2012-2016 (2010=100) <i>Consumer Price Index (December) Several Cities in North and East Kalimantan Province, 2012-2016 (2010=100)</i>	313
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (000 jiwa), 2012-2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in North Kalimantan Province (000 persons), 2012-2017</i>	314
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2012-2017 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in North Kalimantan Province (%), 2012-2017</i>	315

13.6	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Rp/kap/bulan), 2012-2017 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in North Kalimantan Province (Rp/kap/month), 2012-2017</i>	316
13.7	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010-2014 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality in North Kalimantan Province (Rp/kap/month), 2010-2014</i>	317
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2017 (Metode Baru) <i>Human Developing Index by Regency/Municipality in North Kalimantan Province, 2012-2017 (Metode Baru)</i>	318
13.9	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2014 <i>Gender Developing Index by Regency/Municipality in North Kalimantan Province, 2011-2014</i>	319

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman
Page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan (%), 2016 <i>Percentage of Area by Subdistrict (%), 2016.....</i>	11
2	Persentase Wilayah Menurut Kelas Lereng/Kemiringan (%), 2015 <i>Percentage of Area by Slope Class (%), 2015</i>	11
3	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2016 <i>Percentage of Civil Servants by Educational Attainment (%), 2016.....</i>	31
4	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Villages by Subdistricts ,2016</i>	11
5	Piramida Penduduk Kabupaten Malinau, 2016 <i>Population Pyramid of Malinau Regency, 2016</i>	64
6	Persentase Luas Wilayah dan Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2016 <i>Percentage of Area and Population Distribution by Subdistrict (%),2016..</i>	11
7	Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan (%), 2016 <i>Proportion of Population Aged 10 and Over by Marriage Status (%), 2016</i>	66
8	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation, 2016</i>	109
9	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2016 <i>Number of School by Educational Level,2016</i>	11
10	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2015-2016 <i>Number of Health Facilities, 2015-2016.....</i>	110
11	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2015-2016 <i>Number of Health Facilities, 2015-2016.....</i>	110

12	Percentase Penduduk dan Rumah Ibadah, 2016 <i>Percentage of Population and Worship Facilities, 2016</i>	111
13	Jumlah Narapidana dan Perkara, 2013-2016 <i>Number of Prisoner and Cases, 2013-2016</i>	111
14	Garis Kemiskinan (Rupiah), 2011-2016 <i>Poverty Line (Rupiah), 2011-2016</i>	112
15	Percentase Penduduk Miskin (%), 2008-2016 <i>Percentage of Poor People (%), 2008-2016</i>	112
16	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan (Hektar), 2016 <i>Area of Wetland by Type of Irrigation (Hectare), 2016</i>	11
17	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Hektar), 2016 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (Hectare), 2016</i>	11
18	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Hektar), 2016 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (Hectare), 2016</i>	11
19	Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Establishments in Malinau Regency, 2016</i>	11
20	Produksi Batu Bara di Kabupaten Malinau, 2006-2016 <i>Coal Production in Malinau Regency, 2006-2016.....</i>	11
21	Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Number of Electricity Customers in Malinau Regency, 2016</i>	11
22	Percentase Distribusi Listrik di Malinau (%), 2016 <i>Percentage of Electricity Distribution in Malinau (%), 2016</i>	11
23	Proporsi Usaha Dagang di Kabupaten Malinau, 2016 <i>Proportion of Merchants in Malinau Regency, 2016</i>	113
24	Jumlah Pasar di Kabupaten Malinau, 2011-2015 <i>Number of Market in Malinau Regency, 2011-2015</i>	11
25	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Malinau, 2014-2015 <i>Number of Tourist Arrivals in Malinau Regency, 2014-2015</i>	11
26	Jumlah Hotel di Kabupaten Malinau, 2012-2016 <i>Number of Hotels in Malinau Regency, 2012-2016</i>	227

27	Percentase Jalan Menurut Kondisi Jalan (%), 2016 <i>Percentage of Roads by Condition (%), 2016</i>	245
28	Jumlah Surat Pos yang Dikirim dan Diterima, 2016 <i>Number of Letter Sent and Received, 2016.....</i>	245
29	Realisasi Keuangan Daerah Kabupaten Malinau, 2011-2016 <i>Actual Finance of Malinau Regency, 2011-2016.....</i>	261
30	Proporsi Belanja Daerah Kabupaten Malinau, 2016 <i>Proportion of Actual Expenditure of Malinau Regency, 2016.....</i>	11
31	Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Malinau (%), 2016 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Malinau Regency (%), 2016.....</i>	277
32	Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Malinau (%), 2016 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Malinau Regency (%), 2016.....</i>	277
33	Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau (%), 2016 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month in Malinau Regency (%), 2016.....</i>	278
34	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2016 <i>GRDP at Current Prices in Malinau Regency (Million Rupiahs), 2012-2016</i>	293
35	Struktur Perekonomian di Kabupaten Malinau (%), 2016 <i>Economic Structure in Malinau Regency (%), 2016.....</i>	293
36	Laju Pertumbuhan PDRB di Kalimantan Utara, 2016 <i>Growth of GRDP in Kalimantan Utara Province, 2016</i>	308
37	Perkembangan Indeks Harga Konsumen, 2012-2016 Trend of Consumer Price Index, 2012-2016	308

38	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (000 jiwa), 2015-2016 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (000 persons), 2015-2016</i>	309
39	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2016 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2016</i>	309
40	IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014-2016 <i>HDI by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-2016.....</i>	310

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

MAX

28,4°c

AGUSTUS/AUGUST



MIN

26,5°c

JANUARI/JANUARY

RATA-RATA SUHU UDARA TAHUN 2016
TEMPERATURE AVERAGE IN 2016

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'-1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
Papua Island: Papua and Papua Barat.
- BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah Podes Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Subdistrict personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
13. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012. Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas 40.088,38 km² sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.

Secara administrasi, Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran wilayah Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 dan wilayahnya terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Utara.

Kabupaten Malinau berbatasan langsung dengan Malaysia tepatnya Negara Bagian Sarawak di sebelah barat, Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Tana Tidung dan Bulungan di sebelah timur, dan Kabupaten Kutai Barat di sebelah selatan.

Secara umum, topografi Kabupaten Malinau dapat dibedakan menjadi perbukitan dan dataran rendah.

Malinau Regency is located between 114°35'22" and 116°50'55" East Longitude and between 1°21'36" and 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies which became part of Kalimantan Utara based on Law Number 20 signed on November 16th 2012. It has 40.088,38 km² of land and none of open water area, makes Malinau the largest regency in Kalimantan Utara.

Malinau Regency was an administrative area of Bulungan Regency and became an autonomous region based on Law Number 47, 1999 and its area is located in north side of Kalimantan Utara.

Malinau Regency is bordering The State of Sarawak, Malaysia, to the west, Nunukan Regency to the north, Tana Tidung Regency and Bulungan Regency to the east, and Kutai Barat Regency to the south.

Generally, the topography of Malinau Regency can be divided into hills and lowland. The hills are located

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kawasan perbukitan terdapat pada bagian barat dari wilayah utara yang merupakan jalur pegunungan dengan puncaknya yaitu Gunung Naga Paratu (5.910 m) di Kecamatan Mentarang. Kawasan perbukitan juga terdapat di wilayah selatan Kabupaten Malinau dengan ketinggian 500-1.500 meter di atas permukaan laut.

Dataran rendah terdapat pada sekitar Daerah Aliran Sungai di bagian timur dari wilayah utara yaitu di Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat, dan Malinau Selatan sepanjang Sungai Malinau, Sungai Simendurut, Sungai Sembuak, dan Sungai Salap.

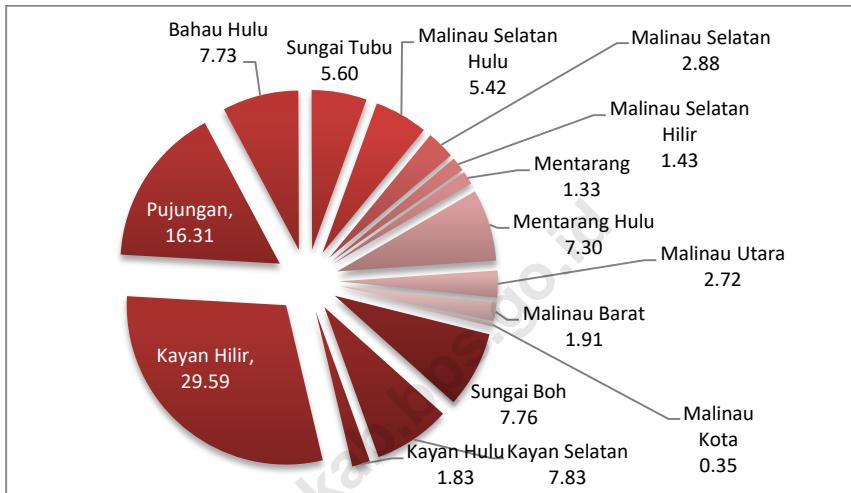
Secara rata-rata, pada tahun 2016 curah hujan di Kabupaten Malinau adalah 299,84 mm. Curah Hujan tertinggi terjadi pada bulan September (510,1 mm) dan terendah di bulan Maret (98,5 mm).

in the west part of north area which is a chain of mountain with the Mount Naga Paratu (5.910 m) on the top in Mentarang Subdistrict. The hills are also located in the south of Malinau Regency with altitude between 500-1.500 meter above sea level.

The lowland is situated around the river basin in the east part of the north area. It is part of Malinau Kota, Malinau Barat, and Malinau Selatan Subdistricts along the Malinau River, Simendurut River, Sembuak River, and Salap River.

In 2016, the average number of precipitation in Malinau Regency is 299,84 mm. The highest precipitation is in September (510,1 mm) and the lowest is in March (98,5 mm).

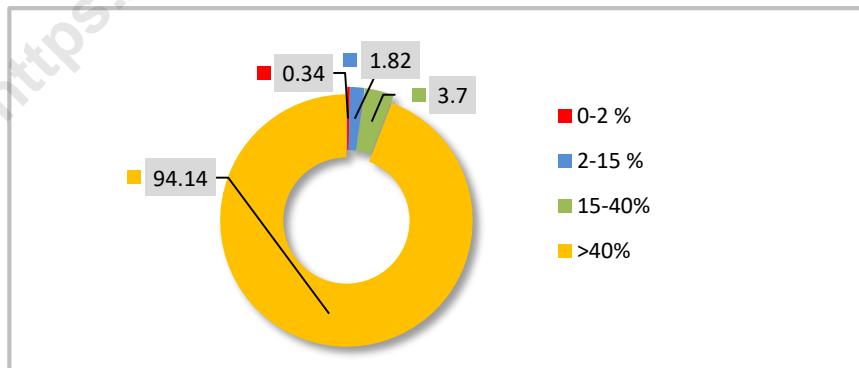
Gambar 1 Picture **Percentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan (%), 2017**
Percentage of Area by Subdistrict (%), 2017



Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau

Source : Regional Development Planning Board of Malinau Regency

Gambar 2 Picture **Percentase Wilayah Menurut Kelas Lereng/Kemiringan (%), 2015**
Percentage of Area by Slope Class (%), 2015



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malinau

Source: Land Board of Malinau Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Total Area by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area (km²)</i>	Percentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	3 112,18	7,76
020 Kayan Selatan	3 138,59	7,83
030 Kayan Hulu	735,40	1,83
040 Kayan Hilir	11 863,19	29,59
050 Pujungan	6 539,39	16,31
060 Bahau Hulu	3 098,98	7,73
070 Sungai Tubu	2 243,78	5,60
080 Malinau Selatan Hulu	2 171,14	5,42
090 Malinau Selatan	1 153,35	2,88
100 Malinau Selatan Hilir	572,20	1,43
110 Mentarang	535,15	1,33
120 Mentarang Hulu	2 924,65	7,30
130 Malinau Utara	1 091,19	2,72
140 Malinau Barat	767,12	1,91
150 Malinau Kota	142,07	0,35
Malinau	40 088,38	100,00

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau

Source : *Regional Development Planning Board of Malinau Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/ <i>Height</i> (meter)
(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	Mahak Baru	566,20
020 Kayan Selatan	Long Ampung	744,40
030 Kayan Hulu	Long Nawang	611,10
040 Kayan Hilir	Data Dian	604,20
050 Pujungan	Pujungan	267,90
060 Bahau Hulu	Long Alango	416,00
070 Sungai Tubu	Long Pada	...
080 Malinau Selatan Hulu	Metut	...
090 Malinau Selatan	Long Loreh	83,30
100 Malinau Selatan Hilir	Setarap	...
110 Mentarang	Pulau Sapi	63,00
120 Mentarang Hulu	Long Berang	423,70
130 Malinau Utara	Malinau Seberang	59,70
140 Malinau Barat	Tanjung Lapang	63,20
150 Malinau Kota	Malinau Kota	62,00

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau

Source : *Regional Development Planning Board of Malinau Regency*

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Kabupaten Malinau, 2015
Total Area by Class Above Mean Sea Level of Malinau Regency, 2015

Kelas Ketinggian <i>Altitude Class</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Ha)</i>	Percentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
0-7 M	11 687	0,30
7-25 M	77 937	2,02
25-100 M	532 249	13,78
100-500 M	831 204	21,52
500-1000 M	2 258 433	58,47
>1000 M	151 317	3,92

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malinau

Source : Land Board of Malinau Regency

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kelas Lereng/Kemiringan Kabupaten Malinau, 2015
Total Area by Slope Class of Malinau Regency, 2015

Kelas Lereng <i>Slope Class</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Ha)</i>	Percentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
0-2 %	13 500	0,34
2-15 %	72 500	1,82
15-40%	147 177	3,70
>40%	3 745 417	94,14

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malinau
Source : Land Board of Malinau Regency

Tabel 1.1.5 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Malinau (km), 2017
Table 1.1.5 Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	Mahak Baru	277,87
020 Kayan Selatan	Long Ampung	274,26
030 Kayan Hulu	Long Nawang	273,25
040 Kayan Hilir	Data Dian	238,69
050 Pujungan	Pujungan	140,78
060 Bahau Hulu	Long Alango	111,43
070 Sungai Tubu	Long Pada	76,75
080 Malinau Selatan Hulu	Metut	69,27
090 Malinau Selatan	Long Loreh	45,69
100 Malinau Selatan Hilir	Setarap	21,80
110 Mentarang	Pulau Sapi	12,20
120 Mentarang Hulu	Long Berang	56,64
130 Malinau Utara	Malinau Seberang	4,94
140 Malinau Barat	Tanjung Lapang	4,42
150 Malinau Kota	Malinau Kota	0,00

Catatan : Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau

Note : Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau

Source : Regional Development Planning Board of Malinau Regency

Tabel 1.1.6 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Malinau
Table Rivers and Its Length in Malinau Regency

Nama Sungai Name of River	Panjang Length (Km)	Nama Sungai Name of River	Panjang Length (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kayan	576	13. Lanau	42
2. Bahau	622	14. Lui	28
3. Lurah	50	15. Batu Isuy	26
4. Pujungan	70	16. Paku	45
5. Kat	38	17. Pengenau	242
6. Nawang	82	18. Kabuan	38
7. Tekwan	18	19. Mentarangg	176
8. Danun	24	20. Jempulan	15
9. Irumal	91	21. Tubu	98
10. Kayanon Biu	16	22. Kaku	40
11. Kajanak	140	23. Malinau	131
12. Kayaket	112	24. Bengalun	60

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau
Source : *Regional Development Planning Board of Malinau Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.7 Nama-nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau
Table Name of Mounts and Their Altitude by Subdistricts in Malinau Regency

	Kecamatan Subdistrict	Nama Gunung Name of Mount	Ketinggian Altitude (m)
	(1)	(3)	(4)
1.	Kayan Hulu	Makita	2 987
2.	Kayan Hilir	Siko	...
		Jang	...
3.	Pujungan	Tukuk Silau	1 731
		Tukuk Matan	...
		Kabuk	...
		Labu	1 545
4.	Malinau	Rian	...
		Penjukulu	802
		Batu Bangalun	...
		Klawit	...
5.	Mentarang	Jempulan	...
		Merukjake	1 372
		Basakan	1 372
		Batu Raping	...
		Tunda Isap	...
		Naga Paratu	5 910

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau
Source : Regional Development Planning Board of Malinau Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016

Average Temperature and Humidity by Month in Malinau Regency, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	24,4	27,0	84
Februari/February	32,0	24,5	28,0	83
Maret/March	32,0	24,9	28,0	82
April/April	34,0	24,8	29,0	83
Mei/May	33,0	25,1	28,0	85
Juni/June	32,0	24,3	27,0	85
Juli/July	33,0	24,2	28,0	84
Agustus/August	34,0	24,0	28,0	84
September/September	33,0	23,7	27,0	83
Oktober/October	32,0	23,9	27,0	81
November/November	33,0	24,6	28,0	85
Desember/December	32,0	24,1	27,0	86

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Tanjung Selor
 Source : 3rd Class Meteorological Station, Tanjung Selor

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Malinau Regency, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1012	4	61
Februari/February	1011	4	56
Maret/March	1011	4	52
April/April	1010	4	80
Mei/May	1010	4	59
Juni/June	1010	5	49
Juli/July	1009	5	57
Agustus/August	1009	4	68
September/September	1009	4	53
Oktober/October	1009	4	41
November/November	1009	4	50
Desember/December	1009	4	43

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Tanjung Selor
Source : 3rd Class Meteorological Station, Tanjung Selor

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2016

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Malinau Regency, 2016

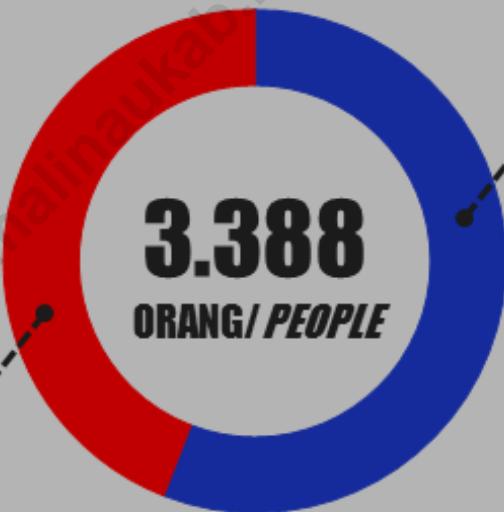
Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	218,7	22
Februari/February	485,0	26
Maret/March	125,3	22
April/April	98,5	8
Mei/May	262,1	21
Juni/June	301,5	25
Juli/July	208,9	25
Agustus/August	349,4	19
September/September	510,1	26
Oktober/October	452,8	26
November/November	277,8	23
Desember/December	308,0	21

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Tanjung Selor
 Source : 3rd Class Meteorological Station, Tanjung Selor

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT



44,1 %
PEREMPUAN
FEMALE



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2016
NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN 2016

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i>
 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i>
 3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i>
 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i>
 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i> |
|---|--|

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

- dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepergawainan Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak berdiri pada tahun 1999 hingga tahun 2011, Kabupaten Malinau terdiri atas dua belas kecamatan, yaitu Kayan Hulu, Sungai Boh, Kayan Selatan, Kayan Hilir, Pujungan, Bahau Hulu, Malinau Kota, Malinau Selatan, Malinau Barat, Malinau Utara, Mentarang, dan Mentarang Hulu dengan jumlah total desa sebanyak 109 desa. Kemudian pada tahun 2012, terjadi pemekaran kecamatan, yaitu pada Malinau Selatan (menjadi Kecamatan Malinau Selatan, Malinau Selatan Hilir, dan Malinau Selatan Hulu) dan Mentarang (menjadi Kecamatan Mentarang dan Sungai Tubu) sedangkan jumlah desa tidak mengalami perubahan. Sementara itu, untuk jumlah RT tahun 2017 tidak mengalami perubahan dari tahun 2016, yaitu sebanyak 381 RT.

Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Malinau Utara yang berjumlah dua belas desa. Sementara itu, Kayan Hilir yang luasnya mencapai hampir sepertiga dari luas Kabupaten Malinau hanya terdiri dari lima desa. Menurut data tahun 2016, tiga per empat dari 109 desa yang ada di Kabupaten Malinau masuk dalam kategori tertinggal.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten

Since Malinau became an autonomous region in 1999, until 2011, it had twelve Subdistricts. They are Kayan Hulu, Sungai Boh, Kayan Selatan, Kayan Hilir, Pujungan, Bahau Hulu, Malinau Kota, Malinau Selatan, Malinau Barat, Malinau Utara, Mentarang, and Mentarang Hulu with total number of villages is 109. Then in 2012, Malinau Selatan had separated become three subdistricts, Malinau Selatan, Malinau Selatan Hilir and Malinau Selatan Hulu, and Mentarang had separated become two subdistricts, Mentarang and Sungai Tubu, but number of villages has not changed. While the number of neighborhood association has not changed, 381 neighborhood associations in 2017.

Subdistricts with the highest number of villages is Malinau Utara, with 12 villages. While Kayan Hilir, which the area is almost one third of Malinau Regency's only consisted of five villages. According to data from the year 2016, three quarters of the 109 villages in Malinau is still categorized as underdeveloped villages.

The number of legislators in Malinau

GOVERNMENT

Malinau tahun 2016 berjumlah 20 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, sehingga persentase wanita yang duduk di DPRD Kabupaten Malinau tahun 2016 adalah 15 persen.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tercatat pada tahun 2017 di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah 3.425 orang. Sebagian besar PNS di Kabupaten Malinau adalah golongan III (1.760 orang), kemudian disusul golongan II (1.209 orang). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, 45,31 persen PNS di Kabupaten Malinau adalah sarjana.

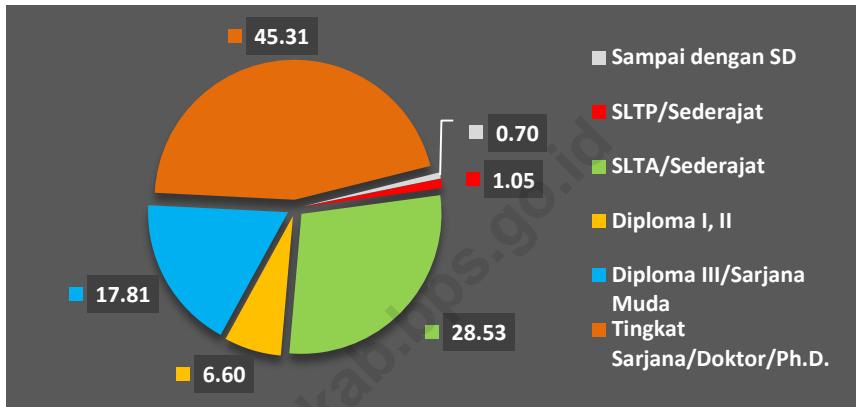
Jumlah sertifikat tanah yang dikeluarkan di Kabupaten Malinau selama tahun 2015 adalah sebanyak 89, sedangkan jumlah sertifikat tanah menurut permohonan pendaftaran tanah sebanyak 70.

Regency is 20 people, consisting of 17 male and 3 female, so that the percentage of female legislator who sat in the Malinau Regency legislature in 2016 was 15 percent.

According to Regional Employment Board of Malinau Regency, the number of civil servants in 2016 were 3,388. Most of civil servants were in group III (1,661 civil servants) then group II (1,258 civil servants). By education, 43.68 percent civil servants in Malinau Regency are graduated from university.

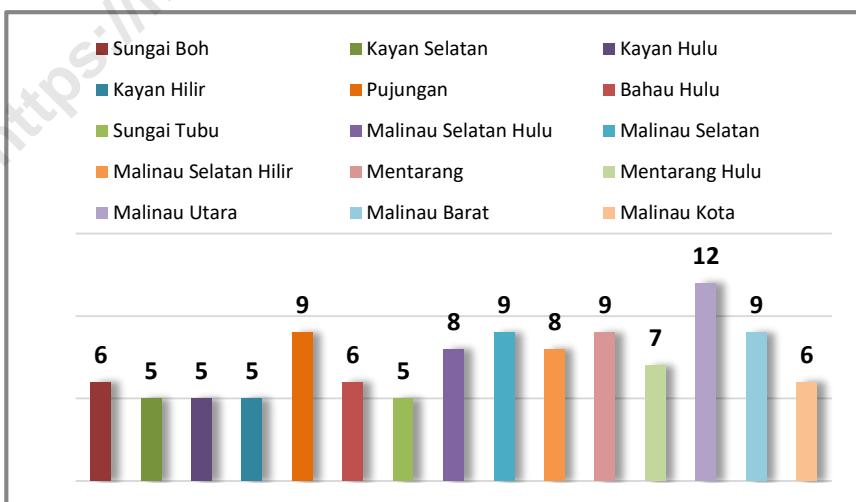
The numbers of land certificates issued in 2015 were 89, while the numbers of certificates according to registration application of the land were 70.

Gambar 3 **Percentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%), 2017**
Picture **Percentage of Civil Servants by Educational Attainment (%) , 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau/Regional Employment Board of Malinau Regency

Gambar 4 **Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2017**
Picture **Number of Villages by Subdistricts, 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau/Regional Employment Board of Malinau Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017***Number of Villages and Neighbourhoods by Subdistricts in Malinau Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Rukun Tetangga Neighbourhood
(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	6	15
020 Kayan Selatan	5	13
030 Kayan Hulu	5	20
040 Kayan Hilir	5	15
050 Pujungan	9	21
060 Bahau Hulu	6	13
070 Sungai Tubu	5	13
080 Malinau Selatan Hulu	8	27
090 Malinau Selatan	9	32
100 Malinau Selatan Hilir	8	21
110 Mentarang	9	34
120 Mentarang Hulu	7	13
130 Malinau Utara	12	47
140 Malinau Barat	9	43
150 Malinau Kota	6	54
Malinau	109	381

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Malinau

Source : Governance Section, Regional Secretariat of Malinau Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, Klasifikasi Desa, dan Status Desa di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Villages by Subdistricts, Village Classification, and Village Status in Malinau Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Klasifikasi Desa <i>Village Classification</i>		Status Desa <i>Village Status</i>		Jumlah Total
	Swadaya (1)	Swakarsa (2)	Tertinggal (4)	Tidak Tertinggal (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	1	5	1	5	6
020 Kayan Selatan	0	5	0	5	5
030 Kayan Hulu	1	4	1	4	5
040 Kayan Hilir	1	4	1	4	5
050 Pujungan	5	4	8	1	9
060 Bahau Hulu	0	6	6	0	6
070 Sungai Tubu	5	0	5	0	5
080 Malinau Selatan Hulu	7	1	7	1	8
090 Malinau Selatan	7	2	7	2	9
100 Malinau Selatan Hilir	3	5	8	0	8
110 Mentarang	5	4	8	1	9
120 Mentarang Hulu	7	0	7	0	7
130 Malinau Utara	3	9	12	0	12
140 Malinau Barat	6	3	7	2	9
150 Malinau Kota	0	6	2	4	6
Malinau	51	58	80	29	109

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Malinau
 Source : Empowerment of Rural Communities Board of Malinau Regency

Tabel 2.1.3 Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table 2.1.3 Number of Village Officers by Subdistricts in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Perangkat Desa <i>Number of Village Officer</i>			
	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kasi	Kaur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	6	6	18	18
020 Kayan Selatan	5	5	15	15
030 Kayan Hulu	5	5	15	15
040 Kayan Hilir	5	5	15	15
050 Pujungan	9	9	27	27
060 Bahau Hulu	6	6	18	18
070 Sungai Tubu	5	5	15	15
080 Malinau Selatan Hulu	8	8	24	24
090 Malinau Selatan	9	9	27	27
100 Malinau Selatan Hilir	8	8	24	24
110 Mentarang	9	9	27	27
120 Mentarang Hulu	7	7	21	21
130 Malinau Utara	12	12	36	36
140 Malinau Barat	9	9	27	27
150 Malinau Kota	6	6	18	18
Malinau	109	109	327	327

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Malinau
Source : Governance Section, Regional Secretary of Malinau Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	5	1	6
2. Partai Demokasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	0	3
3. Partai Golongan Karya (Golkar)	2	1	3
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	0	2
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	0	2
6. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
7. Partai Bulan Bintang (PBB)	0	1	1
8. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	0	1
9. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	0	1
Malinau	17	3	20

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau

Source : *Secretary of The Regional House of Representatives of Malinau Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Malinau Regency, 2016

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Demokrat	5	1	6
2. Fraksi PDI-Perjuangan	3	0	3
3. Fraksi Golongan Karya	2	1	3
4. Fraksi Gerakan Keadilan	3	0	3
5. Fraksi Bintang Pembangunan Keadilan Nasional	4	1	5
Malinau	17	3	20

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau
Source : *Secretary of The Regional House of Representatives of Malinau Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Members of The Regional House of Representatives by Commission and Sex in Malinau Regency, 2016

Komisi Commission	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Komisi I	3	2	5
2. Komisi II	5	1	6
3. Komisi III	6	0	6
Malinau	14	3	17

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau

Source : *Secretary of The Regional House of Representatives of Malinau Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pemilih Tetap pada Pemilihan Kepala Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015

Number of Registered Fix Voters in Local Election by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	821	699	1 520
020 Kayan Selatan	751	674	1 425
030 Kayan Hulu	1 196	1 080	2 276
040 Kayan Hilir	548	430	978
050 Pujungan	640	522	1 162
060 Bahau Hulu	497	365	862
070 Sungai Tubu	258	216	474
080 Malinau Selatan Hulu	790	683	1 473
090 Malinau Selatan	1 569	1 250	2 819
100 Malinau Selatan Hilir	993	834	1 827
110 Mentarang	1 862	1 775	3 637
120 Mentarang Hulu	337	289	626
130 Malinau Utara	4 190	3 828	8 018
140 Malinau Barat	3 485	3 100	6 585
150 Malinau Kota	9 588	7 763	17 351
Malinau	27 525	23 508	51 033

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malinau
 Source : The General Election Commission of Malinau Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Suara Sah dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, Periode 2015-2020

Number of Valid Votes in Regent and Vice-Regent Election by Subdistrict in Malinau Regency, 2015-2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	No Urut Pasangan Calon Bupati and Wakil Bupati			Jumlah <i>Total</i>
	No Urut 1 <i>First Candidate</i>	No Urut 2 <i>Second Candidate</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	448	624		1 072
020 Kayan Selatan	732	478		1 210
030 Kayan Hulu	665	497		1 162
040 Kayan Hilir	688	160		848
050 Pujungan	463	485		948
060 Bahau Hulu	326	404		730
070 Sungai Tubu	348	31		379
080 Malinau Selatan Hulu	849	320		1 169
090 Malinau Selatan	1 333	954		2 287
100 Malinau Selatan Hilir	735	713		1 448
110 Mentarang	1 985	842		2 827
120 Mentarang Hulu	387	66		453
130 Malinau Utara	2 926	2 636		5 562
140 Malinau Barat	2 765	2 202		4 967
150 Malinau Kota	4 132	6 170		10 302
Malinau	18 782	16 582		35 364

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malinau
Source : The General Election Commission of Malinau Regency

Tabel 2.2.6 Jumlah Suara Sah dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, Periode 2015-2020

Number of Valid Votes in Governoor and Vice-Governoor Election by Subdistrict in Malinau Regency, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	No Urut Pasangan Calon Gubernur and Wakil Gubernur		Jumlah Total
	No Urut 1 <i>First Candidate</i>	No Urut 2 <i>Second Candidate</i>	
	(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	869	187	1 056
020 Kayan Selatan	1 133	77	1 210
030 Kayan Hulu	983	182	1 165
040 Kayan Hilir	494	359	853
050 Pujungan	858	95	953
060 Bahau Hulu	617	113	730
070 Sungai Tubu	220	155	375
080 Malinau Selatan Hulu	756	404	1 160
090 Malinau Selatan	1 432	836	2 268
100 Malinau Selatan Hilir	963	478	1 441
110 Mentarang	1 230	1 570	2 800
120 Mentarang Hulu	112	337	449
130 Malinau Utara	3 114	2 429	5 543
140 Malinau Barat	2 881	2 092	4 973
150 Malinau Kota	5 599	4 760	10 359
Malinau	21 261	14 074	35 335

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malinau
Source : The General Election Commission of Malinau Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Sungai Boh	21	7	28
020	Kayan Selatan	17	4	21
030	Kayan Hulu	18	5	23
040	Kayan Hilir	13	2	15
050	Pujungan	21	3	24
060	Bahau Hulu	14	1	15
070	Sungai Tubu	15	-	15
080	Malinau Selatan Hulu	16	3	19
090	Malinau Selatan	21	4	25
100	Malinau Selatan Hilir	21	2	23
110	Mentarang	19	14	33
120	Mentarang Hulu	16	3	19
130	Malinau Utara	24	14	38
140	Malinau Barat	13	14	27
150	Malinau Kota	20	13	33
Malinau		269	89	358

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

Source : *Regional Employment Board of Malinau Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malinau Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	-	1
2. Asisten Pemerintahan dan Kesra	1	-	1
3. Asisten Perekonominan dan Pembangunan	1	-	1
4. Asisten Administrasi Umum	1	-	1
5. Staf Ahli	1	-	1
6. Bagian Tata Pemerintahan	10	5	15
7. Bagian Hukum	8	8	16
8. Bagian Kesejahteraan Rakyat	4	6	10
9. Bagian Ekonomi	7	10	17
10. Bagian Pembangunan	6	7	13
11. Bagian Pengelolaan Perbatasan Negara	9	5	14
12. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	9	3	12
13. Bagian Organisasi	11	3	14
14. Bagian Umum	20	22	42
15. Bagian Humas dan Protokol	14	11	25
16. Bagian Perlengkapan	17	5	22
17. Dinas Pendidikan	36	19	55
18. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	26	23	49
19. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	20	5	25

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Dinas Perhubungan	19	3	22
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Sosial	11	23	34
22. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22	19	41
23. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	13	27
24. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan KB	19	28	47
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	28	11	39
26. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja	18	25	43
27. Dinas Komunikasi dan Informatika	33	16	49
28. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan PKP	69	19	88
29. Dinas Ketahanan Pangan	19	16	35
30. Dinas Pertanian	52	21	73
31. Dinas Perikanan	18	8	26
32. Dinas Lingkungan Hidup	34	16	50
33. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	21	31
34. Inspektorat	20	10	30
35. Sekretariat DPRD	24	16	40
36. Sekretariat Dewan Pengurus Kopri	6	3	9
37. Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	3	8
38. Badan Kepegawai, Pendidikan, dan Pelatihan	25	14	39
39. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	31	20	51
40. Badan Pengelola Keuangan Daerah	46	31	77
41. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	28	8	36

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
42. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	9	27
43. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	93	8	101
44. Kantor Camat Sungai Boh	21	7	28
45. Kantor Camat Kayan Selatan	17	4	21
46. Kantor Camat Kayan Hulu	18	5	23
47. Kantor Camat Kayan Hilir	13	2	15
48. Kantor Camat Pujungan	21	3	24
49. Kantor Camat Bahau Hulu	14	1	15
50. Kantor Camat Sungai Tubu	15	-	15
51. Kantor Camat Malinau Selatan Hulu	16	3	19
52. Kantor Camat Malinau Selatan	21	4	25
53. Kantor Camat Malinau Selatan Hilir	21	2	23
54. Kantor Camat Mentarang	19	14	33
55. Kantor Camat Mentarang Hulu	16	3	19
56. Kantor Camat Malinau Utara	24	14	38
57. Kantor Camat Malinau Barat	13	14	27
58. Kantor Camat Malinau Kota	20	13	33
69. Rumah Sakit Umum Daerah	78	151	229
60. Rumah Sakit Bergerak (Langap)	2	7	9
61. Rumah Sakit Pratama Long Ampung	2	2	4
62. TK	-	19	19
63. SD	387	350	737

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
64. SMP/ Sederajat	-	1	1
65. SMU/SMK/SMA/SPP	162	142	304
66. UPTD Puskesmas	84	280	364
67. UPTD Gudang Farmasi	2	1	3
68. UPTD Dinas Pendidikan	12	2	14
69. Pengawas Sekolah	18	7	25
70. UPTD SPP Malinau	1	-	1
Jumlah/Total	1 881	1 544	3 425

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

Source : *Regional Employment Board of Malinau Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malinau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	1	24
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	29	7	36
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	610	367	977
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	135	91	226
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	159	451	610
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	925	627	1 552
Jumlah/Total	1 881	1 544	3 425

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau
 Source : *Regional Employment Board of Malinau Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, 2017

Golongan Range	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	1	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
I/C (Juru)	19	6	25
I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
Golongan I/ Range I	42	9	51
II/A (Pengatur Muda)	110	83	193
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	104	42	146
II/C (Pengatur)	277	232	509
II/D (Pengatur Tingkat I)	161	200	361
Golongan II/ Range II	652	557	1 209
III/A (Penata Muda)	278	366	644
III/B (Penata Muda Tingkat I)	250	207	457
III/C (Penata)	186	163	349
III/D (Penata Tingkat I)	197	113	310
Golongan III/ Range III	911	849	1 760
IV/A (Pembina)	221	125	346
IV/B (Pembina Tingkat I)	35	3	38
IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
Golongan IV/ Range IV	276	129	405
Jumlah/Total	1 881	1 544	3 425
2016	1 894	1 494	3 388

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

Source : *Regional Employment Board of Malinau Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tugas di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Civil Servants by Subdistricts and Job Qualifications in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi Tugas Job Qualification			Jumlah Total
	Linmas Public Care	Kamra Civil Peacefull	Wanra Civil Opposite	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	7	-	-	7
020 Kayan Selatan	4	-	-	4
030 Kayan Hulu	15	-	-	15
040 Kayan Hilir	6	-	-	6
050 Pujungan	4	-	-	4
060 Bahau Hulu	8	-	-	8
070 Sungai Tubu	2	-	-	2
080 Malinau Selatan Hulu	13	-	-	13
090 Malinau Selatan	5	-	-	5
100 Malinau Selatan Hilir	14	-	-	14
110 Mentarang	50	-	-	50
120 Mentarang Hulu	6	-	-	6
130 Malinau Utara	112	-	-	112
140 Malinau Barat	35	-	-	35
150 Malinau Kota	189	-	-	189
Jumlah/Total	470	-	-	470

Sumber : Sat. Pol. PP Kabupaten Malinau
Source : Civil Service Police Unit of Malinau Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Hansip Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Latihan di Kabupaten Malinau, 2016
Table Number of Civil Servants by Training Classifications in Malinau Regency, 2016

Klasifikasi Pendidikan dan Latihan <i>Training Classifications</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)
1. Belum Terlatih	350
2. LATsar	60
3. KALAK A	-
4. KALAK B	-
5. PBA	-
6. Pelatihan/Pembekalan Pengamanan Pemilu/Pilkada	60
Jumlah/Total	470

Sumber : Sat. Pol. PP Kabupaten Malinau
Source : Civil Service Police Unit of Malinau Regency

Tabel 2.3.7 Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Civil Servants by Subdistricts and Educational Levels in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	\geq SMU <i>\geqSenior High School</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	1	1	5	7
020 Kayan Selatan	0	0	4	4
030 Kayan Hulu	0	3	12	15
040 Kayan Hilir	0	0	6	6
050 Pujungan	0	0	4	4
060 Bahau Hulu	1	0	7	8
070 Sungai Tubu	0	0	2	2
080 Malinau Selatan Hulu	0	2	11	13
090 Malinau Selatan	0	0	5	5
100 Malinau Selatan Hilir	0	1	13	14
110 Mentarang	4	5	41	50
120 Mentarang Hulu	0	1	5	6
130 Malinau Utara	14	17	81	112
140 Malinau Barat	4	7	24	35
150 Malinau Kota	14	17	158	189
Jumlah/<i>Total</i>	38	54	378	470

Sumber : Sat. Pol. PP Kabupaten Malinau
Source : Civil Service Police Unit of Malinau Regency

2.4 PERTANAHAN/LAND

Tabel 2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Malinau, 2015
Table Number of Land Certificates Issued by Subdistricts and Right of Land in Malinau Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Hak Atas Tanah/ Right of Land						Jumlah Total
	Hak Milik Owner ship Right	Hak Guna Bangun- an Building Right	Hak Guna Usaha Cultiva- tion Right	Hak Pakai Usage Right	Hak Pengguna- an Lahan Utilization Right		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Sungai Boh	-	-	-	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	1	-	-	1
030 Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	1	-	-	1
050 Pujungan	-	-	-	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	2	-	-	-	-	-	2
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	1	-	-	1
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-	-
130 Malinau Utara	16	1	-	-	-	-	17
140 Malinau Barat	5	-	-	1	-	-	6
150 Malinau Kota	59	2	-	-	-	-	61
Jumlah/Total	82	3	-	4	-	89	

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malinau
Source : Land Board of Malinau Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Sertifikat Menurut Kecamatan dan Permohonan Pendaftaran di Kabupaten Malinau, 2015
Table 2.4.2 Number of Certificates by Subdistricts and Application for Registration of the Land in Malinau Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Permohonan Pendaftaran Application for Registration of the Land					Jumlah Total
	Jual Beli Trade	Hibah Award	Pemisahan Separation	Akte Pemberian Hak Tanggungan Dependent Authorization Certificate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	1	-	-	-	-	1
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
110 Mentarang	1	-	-	-	-	1
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
130 Malinau Utara	6	-	1	-	2	9
140 Malinau Barat	1	1	-	-	-	2
150 Malinau Kota	28	4	14	-	11	57
Jumlah/Total	37	5	15		13	70

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malinau
Source : Land Board of Malinau Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN MALINAU
POPULATION PROJECTION OF MALINAU REGENCY **2016**



80.619
ORANG/PEOPLE



116,46

RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO



16.909

JUMLAH RUMAH TANGGA
NUMBER OF HOUSEHOLD

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki *or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Malinau pada tahun 2017 adalah 83.788 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Malinau Kota yakni 174,52 jiwa/km² sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kayan Hilir yakni 0,15 jiwa/km².</p> <p>Hal ini terkait dengan luas wilayah setiap kecamatan dan persebaran penduduk di Kabupaten Malinau yang tidak merata. Seperti diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Malinau adalah Kecamatan Kayan Hilir, sedangkan Malinau Kota yang memiliki jumlah penduduk terbesar serta menjadi tujuan utama migrasi baik dari dalam maupun luar kabupaten memiliki luas wilayah yang paling kecil.</p>	<p>Population<p><i>Number of population in Malinau Regency based on population projection in 2017 were 83,788. The highest density appeared in Malinau Kota Subdistrict which is 174.52 people/km² while subdistrict which had the lowest density was Kayan Hilir with 0.15 people/km².</i></p><p><i>It's caused by each subdistricts area and unevenly population distribution. As it is known that the Subdistrict which has the largest area in Malinau Regency is Kayan Hilir, while Malinau Kota that has the largest population and the main destination of migration both within and outside the region of Malinau Regency has the smallest area.</i></p></p>
Jika diperhatikan, piramida penduduk Kabupaten Malinau mengerucut ke atas dengan dasar yang lebih lebar, ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibanding jumlah penduduk usia tua.	<p><i>If you notice, the population pyramid of Malinau Regency pursed up with a wider basis, this indicates that the number of young people is more than the number of elderly.</i></p>

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Malinau pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau pada Tahun 2017 sebesar 226 orang dengan peningkatan 98,24 persen. Dari 226 pencari kerja yang terdaftar, sebanyak 148 orang telah ditempatkan bekerja.

Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, terdaftar 102 laki-laki dan 124 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar adalah berpendidikan terakhir sarjana/DIV ke atas, yaitu sebesar 50,00 persen (113 pencari kerja) dan telah ditempatkan sebanyak 55 pencari kerja di tahun 2017.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2017 di Kabupaten Malinau adalah 41.560 orang atau sekitar 71,88 persen dari jumlah penduduk usia kerja. Angka ini juga menunjukkan besarnya partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang berarti sekitar 71,88 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Employment

Number of job seekers registered in Investment, One Stop Integrated Service, and Manpower Office of Malinau Regency were 226 job seekers in 2017, increased by 98.24 percent. From 226 job seekers who registered, 148 has been placed in jobs.

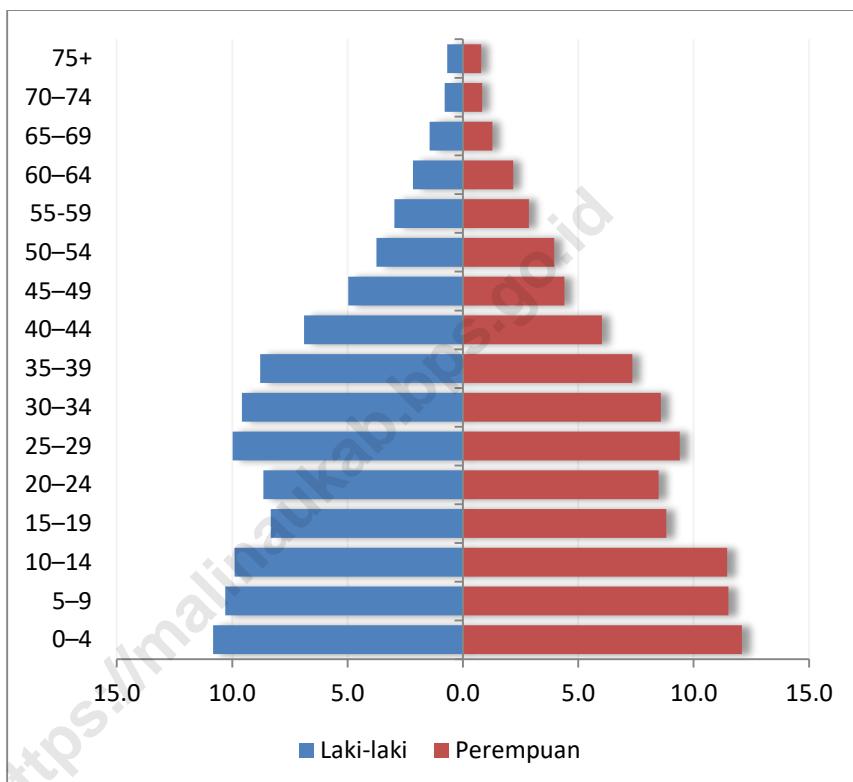
Comparison of the number of male job seeker was fewer than female, with 102 men and 124 women job seekers registered in Investment, One Stop Integrated Service, and Manpower Office of Malinau Regency.

The largest proportion of job seekers have last education as scholar by 50.00 percent (113 job seekers) and as many as 55 job seekers are placed in 2017.

The number of labor force in 2017 in Malinau Regency was 41,560 people or approximately 71.88 percent of the total working age population. This figure also shows the labor force participation rate (LFPR) which means about 71.88 percent of the working age population are economically active.

https://malinaukab.bps.go.id

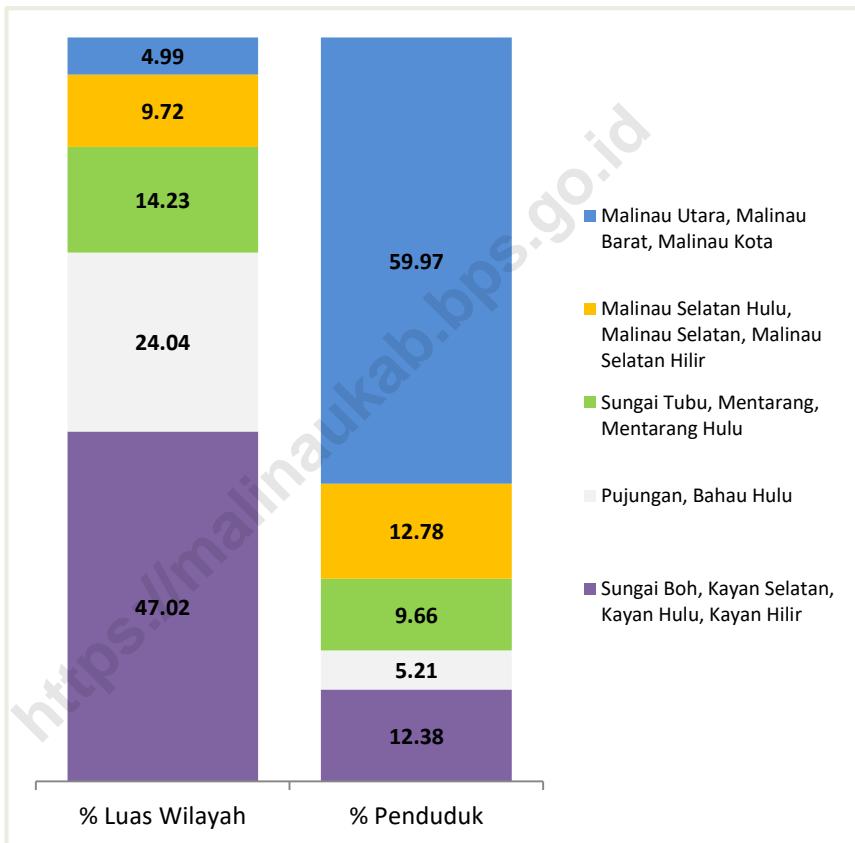
Gambar 5 Piramida Penduduk Kabupaten Malinau, 2016
Picture Population Pyramid of Malinau Regency, 2016



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

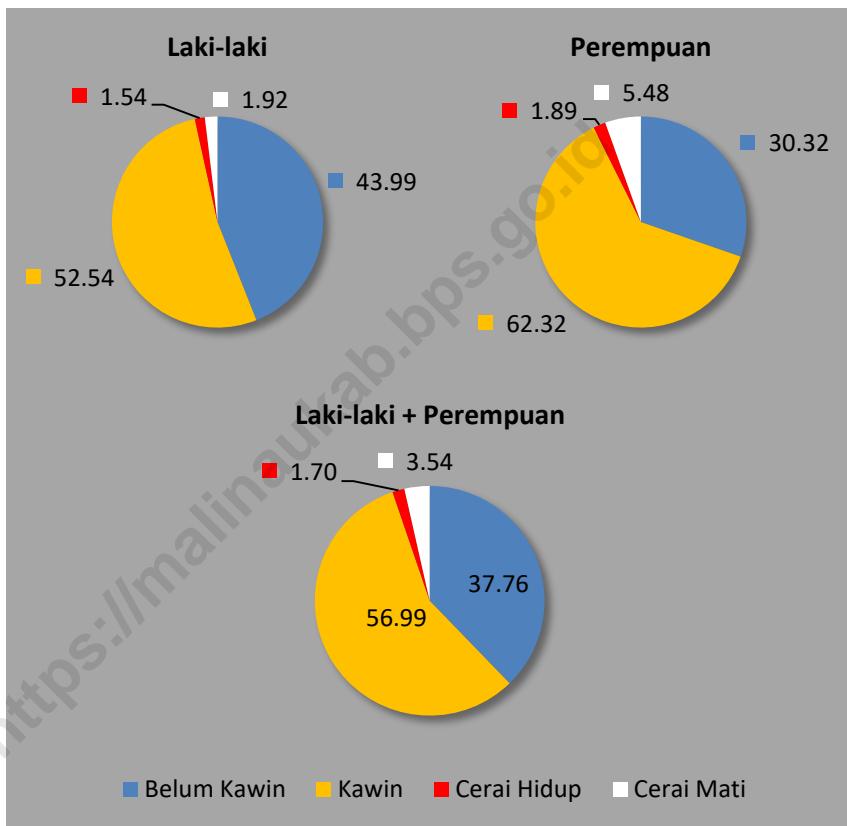
POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 6 Persentase Luas Wilayah dan Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2016
Percentage of Area and Population Distribution by Subdistrict (%), 2016



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 7 Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan (%), 2017
Proportion of Population Aged 10 and Over by Marriage Status (%), 2017



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau 2010, 2015, dan 2016
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malinau Regency, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2015	2016	
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	2 148	2 660	2 768	4,32
020 Kayan Selatan	1 711	2 119	2 205	4,32
030 Kayan Hulu	2 535	3 139	3 266	4,31
040 Kayan Hilir	1 352	1 674	1 742	4,31
050 Pujungan	1 800	2 229	2 318	4,31
060 Bahau Hulu	1 460	1 808	1 881	4,31
070 Sungai Tubu	813	1 007	1 047	4,31
080 Malinau Selatan Hulu	1 988	2 397	2 495	3,86
090 Malinau Selatan	3 866	4 850	5 044	4,53
100 Malinau Selatan Hilir	2 145	2 656	2 763	4,31
110 Mentarang	4 478	5 546	5 770	4,32
120 Mentarang Hulu	756	936	974	4,31
130 Malinau Utara	10 124	12 537	13 043	4,31
140 Malinau Barat	8 157	10 101	10 509	4,31
150 Malinau Kota	19 247	23 833	24 794	4,31
Malinau	62 580	77 492	80 619	4,31

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016
Table Population and Sex Ratio by Subdistricts in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	1 497	1 271	2 768	117,78
020 Kayan Selatan	1 117	1 088	2 205	102,67
030 Kayan Hulu	1 789	1 477	3 266	121,12
040 Kayan Hilir	960	782	1 742	122,76
050 Pujungan	1 311	1 007	2 318	130,19
060 Bahau Hulu	1 029	852	1 881	120,77
070 Sungai Tubu	562	485	1 047	115,88
080 Malinau Selatan Hulu	1 315	1 180	2 495	111,44
090 Malinau Selatan	3 012	2 032	5 044	148,23
100 Malinau Selatan Hilir	1 441	1 322	2 763	109,00
110 Mentarang	2 970	2 800	5 770	106,07
120 Mentarang Hulu	515	459	974	112,20
130 Malinau Utara	6 944	6 099	13 043	113,85
140 Malinau Barat	5 550	4 959	10 509	111,92
150 Malinau Kota	13 363	11 431	24 794	116,90
Malinau	43 375	37 244	80 619	116,46

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Malinau, 2010, 2015, dan 2017

Number of Population, Households, and Average Household Member in Malinau Regency, 2010, 2015, and 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Households	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Member
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	62 580	13 041	4,80
2015*	77 492	16 253	4,77
2017*	83 788	17 575	4,77

Catatan *) Proyeksi Penduduk

Note *) Population Projection

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017
Population Projection by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	4 889	4 667	9 556
5 – 9	4 654	4 443	9 097
10 – 14	4 469	4 428	8 897
15 – 19	3 760	3 407	7 167
20 – 24	3 906	3 276	7 182
25 – 29	4 509	3 629	8 138
30 – 34	4 328	3 307	7 635
35 – 39	3 971	2 834	6 805
40 – 44	3 109	2 325	5 434
45 – 49	2 247	1 701	3 948
50 – 54	1 696	1 529	3 225
55 - 59	1 342	1 104	2 446
60 – 64	979	844	1 823
65 – 69	653	494	1 147
70 – 74	359	320	679
75 +	307	302	609
Malinau	45 178	38 610	83 788

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016
Table Number of Population, Households, and Average Household Member by Subdistrict in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	2 768	529	5,23
020 Kayan Selatan	2 205	376	5,86
030 Kayan Hulu	3 266	473	6,90
040 Kayan Hilir	1 742	362	4,81
050 Pujungan	2 318	507	4,57
060 Bahau Hulu	1 881	411	4,58
070 Sungai Tubu	1 047	156	6,71
080 Malinau Selatan Hulu	2 495	572	4,36
090 Malinau Selatan	5 044	1 026	9,92
100 Malinau Selatan Hilir	2 763	695	3,98
110 Mentarang	5 770	1 155	5,00
120 Mentarang Hulu	974	191	5,10
130 Malinau Utara	13 043	2 626	4,97
140 Malinau Barat	10 509	2 277	4,62
150 Malinau Kota	24 794	5 555	4,46
Malinau	80 619	16 909	4,77

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 20 – 24 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Malinau, 2017

Proportion of Ever Married Female Population Age 20 - 24 by Age of First Marriage in Malinau Regency, 2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Age of First Marriage</i>	Proporsi <i>Proporsion</i>
(1)	(2)
< 18	35,34
≥ 18	64,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey, March 2016

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Malinau, 2017

Proportion of Population Aged 10 and Over by Sex and Marriage Status in Malinau Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Status Perkawinan/ Marriage Status			
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki – Laki/ <i>Male</i>	43,99	52,54	1,54	1,92
Perempuan/ <i>Female</i>	30,32	62,32	1,89	5,48
Laki-laki + Perempuan/ <i>Male + Female</i>	37,76	56,99	1,70	3,54

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey, March 2016

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Banyaknya Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Birth Certificate Issued by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Sungai Boh	731	649	1 380
020	Kayan Selatan	468	460	928
030	Kayan Hulu	672	593	1 265
040	Kayan Hilir	382	3 115	697
050	Pujungan	353	323	676
060	Bahau Hulu	196	172	368
070	Sungai Tubu	192	173	365
080	Malinau Selatan Hulu	772	713	1 485
090	Malinau Selatan	1 219	998	2 217
100	Malinau Selatan Hilir	878	785	1 663
110	Mentarang	1 375	1 336	2 711
120	Mentarang Hulu	209	177	386
130	Malinau Utara	4 087	3 316	7 403
140	Malinau Barat	3 123	2 757	5 880
150	Malinau Kota	7 638	6 487	14 125
Malinau 2017		22 295	19 254	41 549

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malinau/ Population & Civil Registration Board Malinau Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2015-2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2015-2017

	Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activities</i>	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
I.	Angkatan Kerja/ Economically Active	37 743	...	41 560
1.	Bekerja/ <i>Working</i>	34 523	...	39 063
2.	Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	3 220	...	2 497
II.	Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	15 201	...	16 256
1.	Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 240	...	6 141
2.	Mengurus Rumah Tangga/ <i>House Keeping</i>	7 077	...	9 249
3.	Lainnya/ <i>Others</i>	1 884	...	866
Jumlah/ Total		52 944	...	57 816
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		71,29	...	71,88
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		8,53	...	6,01

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2017

	Jenis Kegiatan Utama Main Activities	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(2)	(3)	(4)
I.	Angkatan Kerja/ Economically Active	27 190	14 370	41 560
1.	Bekerja/ Working	26 222	12 841	39 063
2.	Pengangguran/ Unemployment	968	1 529	2 497
II.	Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	4 807	11 449	16 256
1.	Sekolah/ Attending School	3 836	2 305	6 141
2.	Mengurus Rumah Tangga/ House Keeping	547	8 702	9 249
3.	Lainnya/ Others	424	442	866
Jumlah/ Total		31 997	25 819	57 816
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		84,98	55,66	71,88
Tingkat Pengangguran (TPT)		3,56	10,64	6,01

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Malinau , 2015
Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity Durin the Previous Week and Educational Attainment in Malinau Regency, 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activities</i>	(1)	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				(6)
		SD ke Bawah (2)	SLTP (3)	SLTA (4)	Diploma ke Atas (5)	
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	12 822	6 881	12 602	5 438	37 743	
1. Bekerja/ <i>Working</i>	12 412	6 038	10 955	5 118	34 523	
2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	410	843	1 647	320	3 220	
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 874	5 806	3 814	707	15 201	
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	815	4 359	1 066	0	6 240	
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>House Keeping</i>	2 880	1 372	2 323	502	7 077	
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 179	75	425	205	1 884	
Jumlah/ <i>Total</i>	17 696	12 687	16 416	6 145	52 944	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72,46	54,24	76,77	88,49	71,29	
Tingkat Pengangguran (TPT)	3,20	12,25	13,07	5,88	8,53	

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau , 2015

Population Aged 15 Years and Over by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	2 756	1 693	4 449
25 – 54	17 478	8 550	26 028
55 +	2 552	1 494	4 046
Jumlah/ Total	22 786	11 737	34 523

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2017

Lapangan Usaha <i>Job Sector</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	8 716	4 818	13 534
2. Pertambangan & Penggalian	1 196	230	1 426
3. Industri Pengolahan	961	197	1 158
4. Listrik, Gas dan Air Minum	128	0	128
5. Konstruksi/ bangunan	1 730	0	1 730
6. Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi	2 600	3 305	5 905
7. Transportasi Pergudangan & Komunikasi	3 268	110	3 378
8. Lembaga Keuanga, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	495	120	615
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	7 128	4 061	11 189
Jumlah/ Total	26 222	12 841	39 063

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Working Hours Past Week and Sex in Malinau Regency, 2015

Jam Kerja <i>Working Hour</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 14	948	844	1 792
15 – 34	7 036	4 847	11 883
35 +	14 802	6 046	20 848
Jumlah/ Total	22 786	11 737	34 523

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Registered Job Seekers by Level Education and Sex in Malinau Regency, 2017

Tingkat Pendidikan Level Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/ Sederajat/ Tidak Tamat SD <i>Primary School/ Not Completed in Primary School</i>	1	1	2
2. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3	1	4
3. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	34	16	50
4. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma/ Academy</i>	20	37	57
5. Sajana/ DIV ke Atas <i>Bachelor</i>	44	69	113
Jumlah/ Total	102	124	226

Sumber/ Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ *Investment, One Stop Integrated Service, and Manpower Office of Malinau Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Registered Job Seekers by Level of Education, Status, and Sex in Malinau Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Levels</i>	Belum Ditempatkan Pada Akhir Tahun 2016		Terdaftar Tahun 2017		Ditempatkan Tahun 2017	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SD/ Sederajat/ tidak tamat SD	1	1	1	1	2	2
2. SLTP/ Sederajat	1	1	3	1	2	2
3. SLTA/ Sederajat	4	4	34	16	25	13
4. Diploma I/II/III	1	2	20	37	17	30
5. Sajana/ DIV ke Atas	5	4	44	69	25	30
Jumlah/ Total	12	12	102	124	71	77

Sumber/ Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ *One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Status, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Registered Job Seekers by Status, Age Group, and Sex in Malinau Regency, 2017

Status <i>Status</i>	15-29		30-54		55+	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Belum ditempatkan pada akhir tahun 2016	8	10	4	2	0	0
2. Terdaftar tahun 2017	63	65	30	53	9	6
3. Ditempatkan tahun 2017	40	55	21	20	10	2
4. Dihapus tahun 2017	40	55	21	20	10	2
5. Belum ditempatkan pada akhir tahun 2017	16	34	25	20	3	4

Sumber/ Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015
Table Number of Unfilled Jobs by Main Business and Sex in Malinau Regency, 2015

Lapangan Usaha Utama <i>Main Business</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan	15	12
2. Pertambangan dan Penggalian	18	16
3. Industri Pengolahan	23	20
4. Listrik, Gas, dan Air	12	10
5. Bangunan	21	18
6. Perdagangan Besar, Eceran, dan Rumah Makan	16	14
7. Angkutan, Penggudangan, dan Komunikasi	14	13
8. Keuangan, Asuransi, Persewaan Bangunan/Tanah dan Jasa Perusahaan	21	20
9. Jasa Kemasyarakatan	15	14
Jumlah/ Total	155	137

Sumber/ Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau / *One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015
Table Number of Unfilled Jobs by Main Business and Sex in Malinau Regency, 2015

Lapangan Usaha Utama Main Business	Belum Dipenuhi Pada Akhir Tahun 2014	Terdaftar Tahun 2015	Dipenuhi Tahun 2015	Dihapuskan Tahun 2015	Belum Dipenuhi Pada Akhir Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan	-	-	-	-	-
2. Pertambangan dan Penggalian	-	10	8	6	5
3. Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
4. Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	-
5. Bangunan	-	-	-	-	-
6. Perdagangan Besar, Eceran, dan Rumah Makan	-	-	-	-	-
7. Angkutan, Penggudangan, dan Komunikasi Keuangan, Asuransi,	-	20	17	13	10
8. Persewaan Bangunan/Tanah dan Jasa Perusahaan	-	5	5	3	2
9. Jasa Kemasyarakatan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	35	30	22	17

Sumber/ Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency

Tabel 3.2.12 Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2015

Number of Unfilled Jobs by Job Types and Sex in Malinau Regency, 2015

Jenis Pekerjaan <i>Job Types</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga Profesional, Teknisi, dan yang Sejenisnya	1	1
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	2	1
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenisnya	1	-
4. Tenaga di Bidang Penjualan	2	-
5. Tenaga di Bidang Jasa	1	2
6. Tenaga Tata Usaha Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Perikanan	2	1
7. Tenaga Produksi, Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar	1	2
Jumlah/ Total	10	7

Sumber/ Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ *One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency*

4

SOSIAL

SOCIAL

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN MALINAU
NUMBER OF HEALTH FACILITIES IN MALINAU REGENCY

2016



2

RUMAH SAKIT
HOSPITALS



31

DOKTER
DOCTORS



16

PUSKESMAS
PUBLIC HEALTH
CENTERS



193

BIDAN
MIDWIFES

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

- rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan
- pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis *smear positive/Basil Tahan Asam (BTA)* positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" 16. *Self treatment* is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment

- dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
23. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged,

- rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. ***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was

dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Keberhasilan proses pembangunan suatu wilayah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM itu sendiri sangat ditentukan oleh pendidikan. Secara umum, pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan yang dimaksudkan di sini adalah pendidikan formal, yaitu mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya sekolah dan guru. Berdasarkan data dinas pendidikan, pemuda dan olah raga pada tahun 2016, di Kabupaten Malinau terdapat 105 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 34 Sekolah Menengah Pertama, 1 Madrasah Tsanawiyah, 19 Sekolah Mengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan.

Education

Successful development in a region is determined by the quality of human resources. The human resources themselves are determined by education. Generally, education is divided into formal education and informal education. Here, the education we are talking about is formal education which starts from primary school until college.

Quality improvement of education can not be separated from the availability of educational facilities such as schools and teachers. Based on Department of Education, Youth and Sport Affairs of Malinau Regency data in 2016, there were 105 Primary Schools, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 34 Junior High Schools , 1 Madrasah Tsanawiyah, 19 Senior High Schools, and 4 Vocational Senior High School.

Angka partisipasi murni (APM) di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 untuk jenjang pendidikan SD/sederajat adalah sebesar 95,06 yang artinya dari seluruh penduduk usia 7-12 tahun, 95,06 persennya sedang bersekolah di SD/sederajat. Sedangkan APM untuk SMP/Sederajat adalah 80,43 dan untuk SMA/Sederajat adalah 56,42.

Perbandingan atau rasio antara murid dan guru akan menggambarkan rata-rata jumlah murid yang diajar oleh setiap guru. Jadi, secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio murid-guru, semakin kurang efektif proses belajar-mengajar begitu pun sebaliknya. Pada tahun 2016, rasio murid-guru di semua jenjang pendidikan selain sekolah menengah atas mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah murid lebih tinggi dibandingkan dengan guru.

Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Kondisi kesehatan yang baik memberikan kesempatan kepada penduduk untuk aktif bekerja dan berkreasi. Oleh sebab itu, pemerintah senantiasa melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya. Penyediaan berbagai fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan,

The net enrollment rate (NER) in Malinau Regency in 2016 for elementary education/equivalent is at 95.06, which means that of the total population aged 7-12 years, 95.06 percent were in elementary school/equivalent. While NER for junior high school/equivalent is 80.43 and for Senior High Schools/equivalent is 56.42.

Student-teacher ratio describes the average number of students taught by a teacher. So in general, it can be said that the higher the student-teacher ratio, the more ineffective teaching and learning processes and vice versa. In 2016, student-teacher ratios at all levels of education except senior high schools has increased. This means that an increasing number of students was higher than teachers.

Health

Health is an indicator of successful development in a region. Good health condition gives the population some chances to become more productive. Therefore, the government always keeps the efforts to improve public health. Availability of health facilities, health workers, and health education are example of efforts taken by the government to improve public health.

dan penyuluhan kesehatan merupakan contoh usaha yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Hingga tahun 2016, terdapat dua fasilitas kesehatan berupa rumah sakit di Kabupaten Malinau yaitu RSUD di Kecamatan Malinau Utara dan Rumah Sakit Bergerak di Kecamatan Malinau Selatan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat terdapat puskesmas dan puskesmas pembantu (pustu). Jika dibandingkan dengan tahun 2015, jumlah puskesmas di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 bertambah sebanyak satu unit menjadi 16 puskesmas. Seperti tahun 2015, puskesmas telah tersedia untuk tiap-tiap kecamatan selain Malinau Selatan Hulu dan Sungai Tubu.

Dalam rangka mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah menyelenggarakan program Keluarga Berencana (KB). Persentase PUS yang mengikuti KB di tahun 2016 adalah sebesar 13,55 persen. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh PUS adalah suntikan, dengan persentase penggunaannya adalah sebesar 59,74 persen.

Until 2016, there were two hospitals in Malinau Regency. One in Malinau Utara Subdistrict, and one moving hospital in Malinau Selatan Subdistrict. Moreover, to fulfill public health services in all region, there were public health center and subsidiary public health center. In 2016, the number of public health center in Malinau Regency increased by 1 units into 16, if compared with last year. The public health center were available in every subdistrict except Malinau Selatan Hulu and Sungai Tubu.

In order to suppress the population growth, the government held family planning program. Percentage of eligible couples joining family planning program is 13.55 percent in 2016. The most used contraceptive method by couples was injection, which percentage of usage was 59.74 percent.

Agama

Pada tahun 2016, agama yang paling banyak dianut oleh penduduk Kabupaten Malinau adalah agama Kristen, yaitu sebesar 57,93 persen, disusul Islam 33,29 persen, kemudian Katholik 8,35 persen, dan 0,43% lainnya memeluk Agama Hindu dan Budha.

Kriminalitas

Aspek sosial yang tidak kalah penting untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik yaitu aspek keamanan dan ketertiban masyarakat. Hal tersebut di antaranya mencakup jumlah kasus atau perkara dan tahanan di Polres, Kejaksaaan Negeri, dan Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau.

Pada tahun 2016, jumlah perkara yang masuk di Kejaksaaan Negeri Kabupaten Malinau adalah 137 perkara, 89 di antaranya adalah perkara terkait dengan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Jumlah tindak pidana yang diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau selama 2016 adalah 139 kasus dengan jumlah narapidana sebanyak 168 orang yang terdiri dari 150 narapidana laki-laki dan 18 narapidana perempuan.

Religion

In 2016, the most common religion in Malinau Regency was christian in 57.93 percent, then islam in 33.29 percent, and then catholic in 8.35 percent, and 0.43 percent were Hinduism and Buddhism

Criminality

Social aspect that no less important to implement good governance is security and society orderliness. Including the number of cases and prisoners in police department, national public prosecution, and national court of Malinau Regency.

In 2016, the number of cases in National Public Prosecution of Malinau Regency were 137 cases, 89 of them were related to drugs abuse.

The number of cases finalized by National Public Prosecution of Malinau Regency in 2016 were 139 cases with the number of prisoners were 168 consisted of 150 male prisoners and 18 female prisoners.

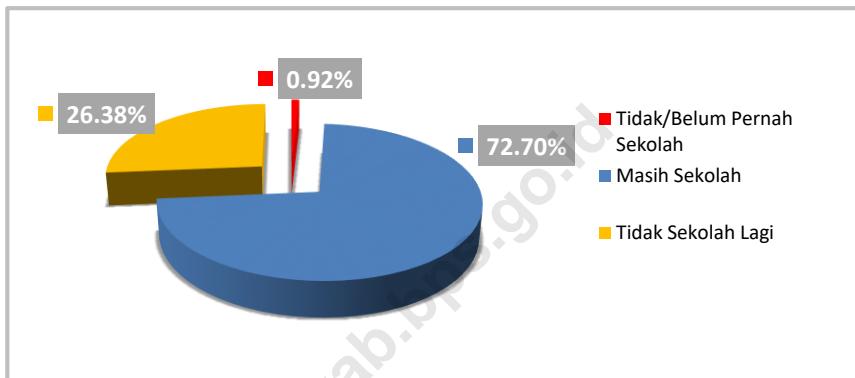
Kemiskinan

Di Kabupaten Malinau, garis kemiskinan menunjukkan perkembangan yang semakin membaik, artinya secara relatif dapat kita katakan kemiskinan berangsur-angsur berkurang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 hingga 2016 menunjukkan persentase yang terus menurun dari kisaran 18,24 persen terus menurun hingga 7,15 persen penduduk miskin dari total penduduk Kabupaten Malinau. Sementara itu, garis kemiskinan juga menunjukkan perkembangan yang searah dengan jumlah penduduk miskinnya. Dari tahun 2008 hingga 2016 berada pada kisaran 285.195 dan terus naik hingga 516.247. Jumlah penduduk miskin untuk tahun 2016 adalah sebesar 5,71 ribu jiwa.

Poverty

In Malinau Regency, the poverty line shows that the development is getting better, which means that we can say relative poverty gradually decreased from year to year. From 2008 until 2016 show the percentage continues to decline from the range of 18,24 percent to 7.15 percent of the poor of the total population in Malinau Regency. While the poverty line also shows the development of trends. From 2008 to 2016 in the range of 285,195 to 516,247 and continues to rise. The number of poor population for the year 2016 amounted to 5.71 thousand people.

Gambar 8 **Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, 2017**
Picture **Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation, 2017**



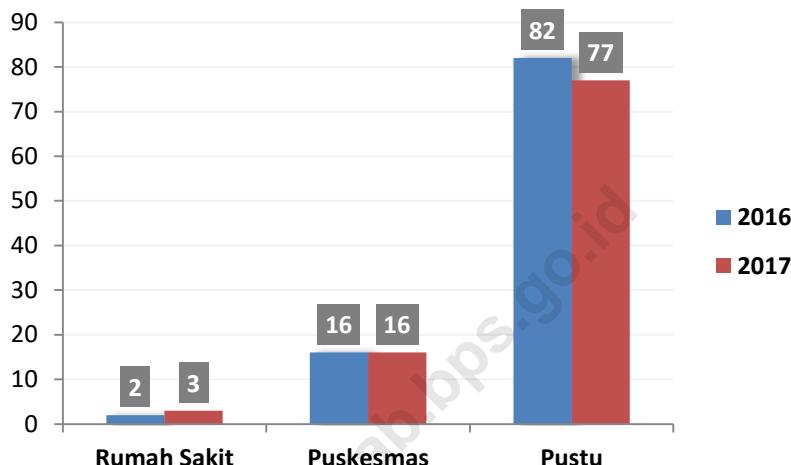
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey, March 2016

Gambar 9 **Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2017**
Picture **Number of Schools by Educational Level, 2017**



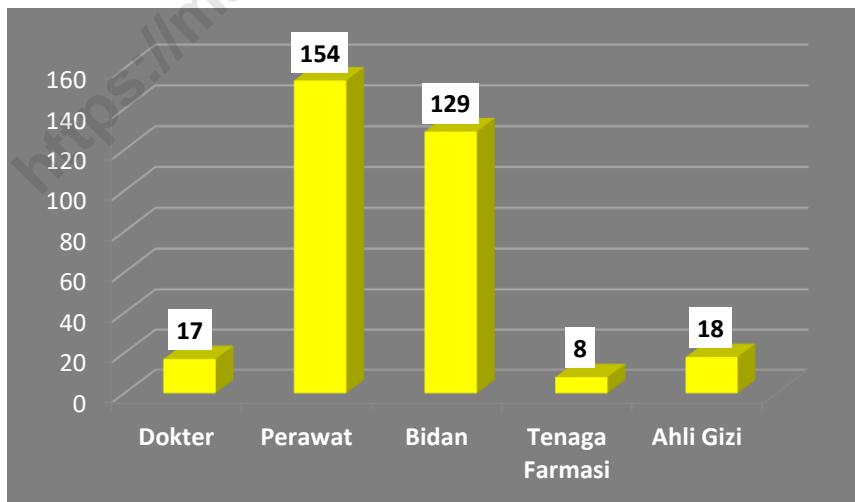
Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malinau/ Department of Education, Youth and Sport Affairs of Malinau Regency

Gambar 10 Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2016-2017
Picture 10 Number of Health Facilities, 2016-2017



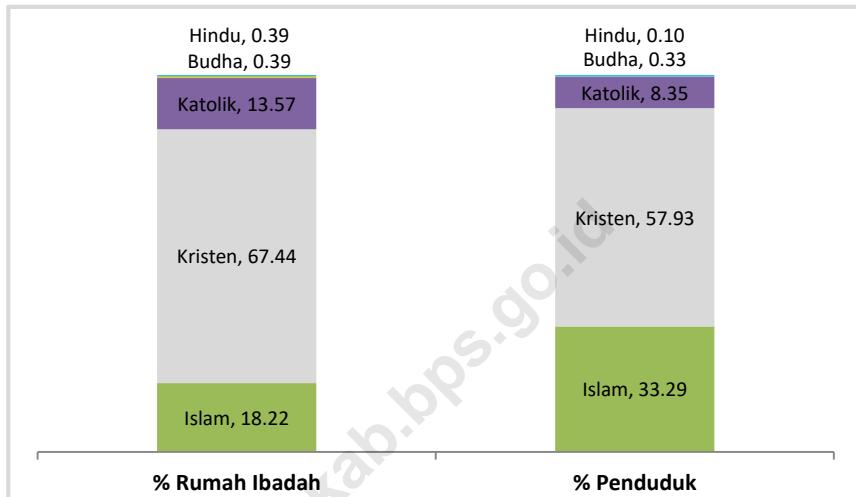
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau/ Department of Health Malinau Regency

Gambar 11 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas, 2017
Picture 11 Number of Health Personnel in Health Center, 2017



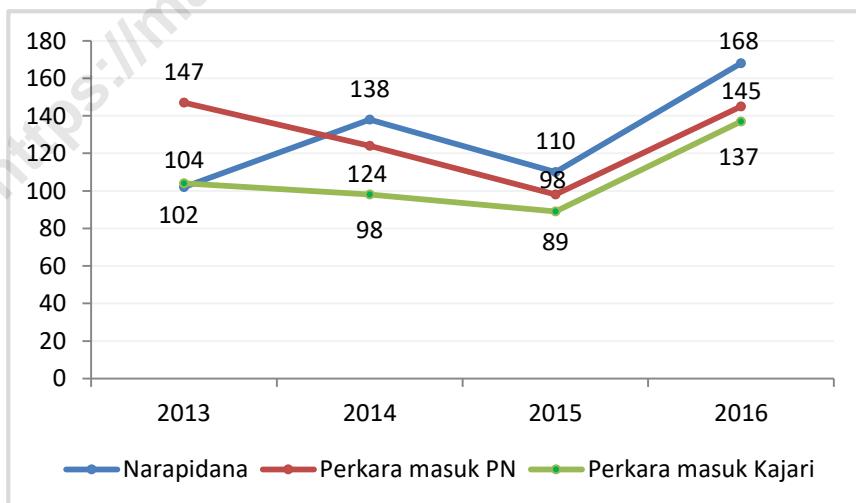
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau/ Department of Health Malinau Regency

Gambar 12 **Percentase Penduduk dan Rumah Ibadah, 2016**
Picture **Percentage of Population and Worship Facilities, 2016**



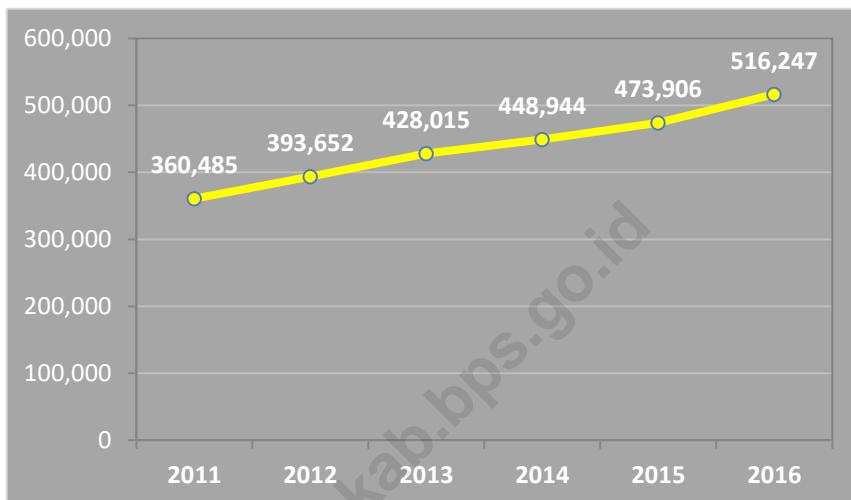
Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Malinau/ Ministry of Religion of Malinau Regency

Gambar 13 **Jumlah Narapidana dan Perkara, 2013-2016**
Picture **Number of Prisoners and Cases, 2013-2016**



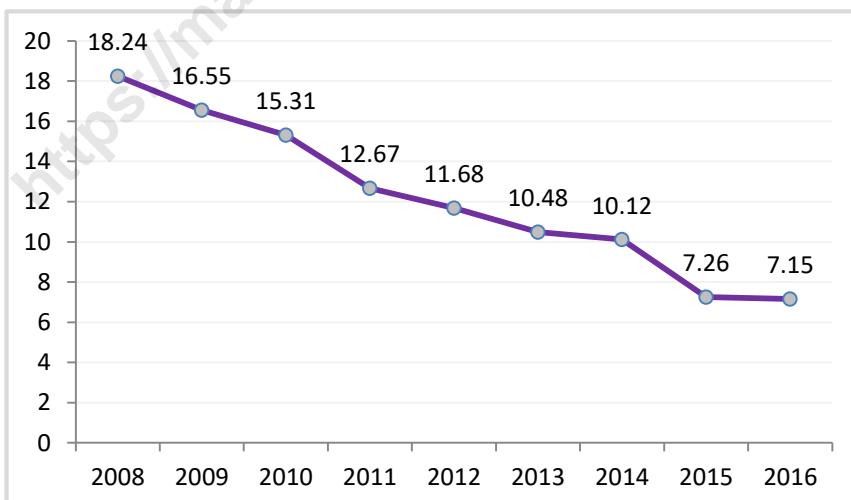
Sumber/Source: PN dan Kajari Kabupaten Malinau/ National Public Prosecution and National Court of Malinau

Gambar 14 Garis Kemiskinan (Rupiah), 2011–2016
Picture 14 Poverty Line (Rupiah), 2011-2016



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey

Gambar 15 Persentase Penduduk Miskin (%), 2008–2016
Picture 15 Percentage of Poor People (%), 2008-2016



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malinau, 2017
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex and School Participation in Malinau Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0,93	72,94	26,14
Perempuan/ <i>Female</i>	0,91	72,45	26,64
Laki-laki +Perempuan <i>/Male+Female</i>	0,92	72,70	26,38

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/*National Socio Economic Survey, March*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2017
Table 4.1.2 Nett Enrollment rate (NER), Gross Enrollment Rate (GER), and School Participation Rate (SPR) by Educational Level in Malinau Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>(1)</i>	APK <i>(2)</i>	APS <i>(3)</i>
SD / MI (7-12)	92,62	105,11	99,47
SMP/MTS (13-15)	80,33	103,74	94,61
SMA/MA (16-18)	65,46	78,79	81,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/ Pupil <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	5	309	39	7,92
020 Kayan Selatan	4	266	37	7,19
030 Kayan Hulu	5	326	38	8,58
040 Kayan Hilir	3	196	31	6,32
050 Pujungan	8	276	48	5,75
060 Bahau Hulu	6	202	39	5,18
070 Sungai Tubu	5	208	33	6,30
080 Malinau Selatan Hulu	6	403	45	8,96
090 Malinau Selatan	5	695	56	12,41
100 Malinau Selatan Hilir	7	370	63	5,87
110 Mentarang	6	867	72	12,04
120 Mentarang Hulu	8	192	39	4,92
130 Malinau Utara	14	1 807	190	9,51
140 Malinau Barat	10	1 346	127	10,60
150 Malinau Kota	13	2 900	196	14,80
Malinau	105	10 363	1 053	9,84

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-
130 Malinau Utara	1	257	20	12,85
140 Malinau Barat	-	-	-	-
150 Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	1	257	20	12,85

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Malinau / Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	2	151	23	6,57
020 Kayan Selatan	2	137	15	9,13
030 Kayan Hulu	1	191	14	13,64
040 Kayan Hilir	2	81	17	4,76
050 Pujungan	2	102	14	7,29
060 Bahau Hulu	1	111	9	12,33
070 Sungai Tubu	1	82	7	11,71
080 Malinau Selatan Hulu	2	132	21	6,29
090 Malinau Selatan	1	231	18	12,83
100 Malinau Selatan Hilir	4	157	38	4,13
110 Mentarang	3	370	45	8,22
120 Mentarang Hulu	1	75	8	9,38
130 Malinau Utara	4	697	77	9,05
140 Malinau Barat	4	537	61	8,80
150 Malinau Kota	5	1 278	86	14,86
Malinau	35	4 332	453	9,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-
130 Malinau Utara	1	98	10	9,80
140 Malinau Barat	-	-	-	-
150 Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	1	98	10	9,80

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	1	98	13	7,54
020 Kayan Selatan	1	85	17	5,00
030 Kayan Hulu	1	146	20	7,30
040 Kayan Hilir	2	54	15	3,60
050 Pujungan	1	37	12	3,08
060 Bahau Hulu	1	50	13	3,85
070 Sungai Tubu	1	31	10	3,10
080 Malinau Selatan Hulu	1	20	9	2,22
090 Malinau Selatan	1	143	17	8,41
100 Malinau Selatan Hilir	1	33	9	3,67
110 Mentarang	1	214	22	9,73
120 Mentarang Hulu	1	51	13	3,92
130 Malinau Utara	1	500	37	13,51
140 Malinau Barat	1	390	24	16,25
150 Malinau Kota	4	993	66	15,05
Malinau	19	2 845	297	9,58

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-
130 Malinau Utara	-	-	-	-
140 Malinau Barat	-	-	-	-
150 Malinau Kota	-	-	-	-
Malinau	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/ Pupil <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-
130 Malinau Utara	1	96	12	8,00
140 Malinau Barat	2	154	27	5,70
150 Malinau Kota	1	447	32	13,97
Malinau	4	697	71	9,82

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Malinau/ Department of Education Affairs of Malinau Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa dan Lulusan di Politeknik Malinau, 2009-2016
Table 4.1.10 Number of Students and Graduates of Polytechnic of Malinau, 2009-2016

Tahun Years	Mahasiswa Students			Lulusan/ Wisudawan Graduates		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	223	250	473	-	-	-
2015	215	293	508	29	64	93
2014	436	451	887	73	47	120
2013	331	341	672	99	82	181
2012	255	291	546	109	138	247
2011	382	383	765	-	-	-
2010	495	413	908	-	-	-
2009	341	238	579	-	-	-

Sumber : Politeknik Malinau
Source : Polytechnic of Malinau

Tabel 4.1.11 Jumlah Perpustakaan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2012-2017
Table Number of Libraries by Types in Malinau Regency, 2012-2017

Tahun Years	Umum <i>General</i>			Instansi <i>Department</i>	Sekolah <i>School</i>				Rumah Ibadah <i>Worship Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Desa <i>Village</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>		SD	SLTP	SLTA	PT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2017	19	5	1	1	-	-	-	1	-	27
2016	18	5	1	1	-	-	-	1	-	26
2015	18	4	1	1	-	-	-	1	-	25
2014	18	4	1	-	-	-	-	-	-	23
2013	15	4	1	-	-	-	-	-	-	20
2012	9	1	1	-	-	-	-	-	-	11

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Malinau
Source : Department of Library and Archives Malinau Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	-	1	3	6	-
020 Kayan Selatan	1	1	3	5	-
030 Kayan Hulu	-	1	3	9	-
040 Kayan Hilir	-	2	2	6	-
050 Pujungan	-	1	5	6	-
060 Bahau Hulu	-	1	5	6	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	1	1	10	16	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	2	9	13	-
110 Mentarang	-	1	13	11	-
120 Mentarang Hulu	-	1	7	3	-
130 Malinau Utara	1	1	11	16	-
140 Malinau Barat	-	2	2	7	-
150 Malinau Kota	-	1	4	14	5
Malinau	3	16	77	118	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan / <i>Health Personnel</i>				
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Farmasi <i>Pharmacy Personnel</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	1	13	6	-	1
020 Kayan Selatan	-	5	4	-	-
030 Kayan Hulu	-	7	6	-	-
040 Kayan Hilir	1	7	5	-	1
050 Pujungan	-	9	9	-	2
060 Bahau Hulu	1	5	7	1	2
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	1	13	11	-	1
100 Malinau Selatan Hilir	2	14	12	-	2
110 Mentarang	-	14	13	2	2
120 Mentarang Hulu	1	4	9	-	1
130 Malinau Utara	4	28	25	2	1
140 Malinau Barat	3	19	10	1	2
150 Malinau Kota	3	16	12	2	3
Malinau	17	154	129	8	18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Specialist Doctors, Generalist Doctors, and Dentist by Type of Health Facility in Malinau Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	-	17	-
Rumah Sakit/ Hospital	18	9	1
Institusi Diknakes/ Diklat Kesehatan	-	-	1
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinas Kesehatan/ Health Service	-	3	1
Jumlah/ Total	18	29	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
 Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malinau Regency, 2017

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Influenza/ISPA	6 073
2.	Nasofaringitis	4 858
3.	Febris	2 129
4.	Dispepsia/ gangguan lambung	2 037
5.	Hipertensi primer	1 884
6.	Faringitis akuta	1 700
7.	Myalgia/ radang sendi serupa rematik	1 650
8.	Gastritis	1 549
9.	Diare gastroenteritis	999
10.	Arthritis lainnya	819

Sumber/Source: RSUD dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau/ General Hospital of Malinau Regency and Department of Health Malinau Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2017**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Malinau Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/ LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	46	2	-	-
020 Kayan Selatan	35	1	-	-
030 Kayan Hulu	23	1	-	-
040 Kayan Hilir	17	-	-	6
050 Pujungan	33	2	-	5
060 Bahau Hulu	22	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	96	7	-	4
100 Malinau Selatan Hilir	51	2	-	-
110 Mentarang	98	10	-	-
120 Mentarang Hulu	3	-	-	-
130 Malinau Utara	303	16	3	2
140 Malinau Barat	170	4	-	-
150 Malinau Kota	391	22	-	-
Malinau	1 288	67	3	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau

Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Subdistricts in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	54	68	57	-	56
020 Kayan Selatan	44	55	44	9	44
030 Kayan Hulu	61	60	44	3	44
040 Kayan Hilir	31	31	27	4	27
050 Pujungan	40	52	33	-	33
060 Bahau Hulu	30	31	26	-	26
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	135	140	118	12	118
100 Malinau Selatan Hilir	87	82	72	-	72
110 Mentarang	141	133	126	8	126
120 Mentarang Hulu	22	19	16	-	16
130 Malinau Utara	304	335	286	1	286
140 Malinau Barat	227	278	192	16	192
150 Malinau Kota	551	559	488	54	488
Malinau	1 727	1 843	1 529	107	1 528

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB), and Malaria Cases in Public Health Center by Subdistricts in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmited Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	-	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-	-	-
130 Malinau Utara	-	-	-	-	-	-
140 Malinau Barat	-	-	-	-	-	-
150 Malinau Kota	-	-	-	-	3	-
Malinau	-	-	-	-	3	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
 Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number Of Teenager Age 15-24 Years Who Gets Counseling About Reproductive Health, HIV/AIDS, and FP by Districts In Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	
010 Sungai Boh	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	-
040 Kayan Hilir	-	3	3
050 Pujungan	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-
110 Mentarang	-	1	9
120 Mentarang Hulu	-	1	-
130 Malinau Utara	-	15	-
140 Malinau Barat	1	-	1
150 Malinau Kota	-	10	-
Malinau	1	30	13

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table 4.2.9 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom/ <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	432	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	355	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	484	-	-	-	-
040 Kayan Hilir	245	-	-	-	-
050 Pujungan	322	-	-	-	-
060 Bahau Hulu	242	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	1 076	-	2	-	17
100 Malinau Selatan Hilir	698	-	-	-	-
110 Mentarang	1 125	6	1	-	-
120 Mentarang Hulu	172	-	-	-	-
130 Malinau Utara	2 427	-	-	-	-
140 Malinau Barat	1 813	-	-	-	-
150 Malinau Kota	4 398	-	-	-	-
Malinau	13 789	6	3	-	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
Source : Department of Health Malinau Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan/ <i>Implants</i>	Suntikan/ <i>Injection</i>	Pil/ Pill	Jumlah/ Total
		(1)	(7)	(8)	(9)
010	Sungai Boh	-	62	72	134
020	Kayan Selatan	-	36	4	40
030	Kayan Hulu	-	97	22	119
040	Kayan Hilir	-	39	8	47
050	Pujungan	-	-	-	-
060	Bahau Hulu	-	-	-	-
070	Sungai Tubu	-	-	-	-
080	Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-
090	Malinau Selatan	-	243	156	399
100	Malinau Selatan Hilir	-	1	1	2
110	Mentarang	9	135	3	147
120	Mentarang Hulu	-	4	-	4
130	Malinau Utara	-	-	-	-
140	Malinau Barat	-	-	-	-
150	Malinau Kota	-	56	9	65
Malinau		9	673	275	957

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau
 Source : Department of Health Malinau Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Jenis Peserta di Kabupaten Malinau, 2011-2016
Table 4.2.10 Number of BPJS Kesehatan Members by Type of Members in Malinau Regency, 2011-2016

Tahun Years	Peserta Members	Istri/Suami Wife/Husband	Anak Child	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 848	2 121	3 101	9 070
2012	3 944	2 260	3 306	9 510
2013	3 465	1 873	2 757	8 095
2014	18 346	8 774	12 762	39 882
2015	11 927	7 652	17 078	36 657
2016	28 671	17 921	25 095	71 687

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Tarakan
Source : Branch Office of BPJS Kesehatan Tarakan

Tabel 4.2.11 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Malinau, 2011-2016
Table Number of BPJS Kesehatan Members by Type of Membership in Malinau Regency, 2011-2016

Tahun Years	Jenis Kepesertaan/ Type of Membership				Jumlah Total
	PNS <i>Civil Servant</i>	Penerima Pensiunan <i>Retiree</i>	Lain-lain <i>Others</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2011	3 485	196	167	3 848	
2012	3 564	198	182	3 944	
2013	3 665	201	195	4 061	
2014	9 933	455	29 494	39 882	
2015	10 310	524	27 839	38 673	
2016	10 639	533	60 515	71 687	

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Tarakan
Source : Branch Office of BPJS Kesehatan Tarakan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2017
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	19	1 693	672	-	-
020 Kayan Selatan	3	1 231	695	-	-
030 Kayan Hulu	16	2 664	15	-	-
040 Kayan Hilir	37	1 323	2	-	-
050 Pujungan	17	1 769	11	-	-
060 Bahau Hulu	6	1 320	5	-	-
070 Sungai Tubu	4	642	1	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	91	1 833	335	1	-
090 Malinau Selatan	592	3 147	403	2	1
100 Malinau Selatan Hilir	180	2 280	444	-	-
110 Mentarang	230	5 184	64	-	1
120 Mentarang Hulu	13	947	2	-	-
130 Malinau Utara	6 231	5 612	1 719	33	4
140 Malinau Barat	1 495	8 252	1 075	12	21
150 Malinau Kota	16 733	6 461	1 042	30	221
Malinau	25 667	44 358	6 485	77	248

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Malinau
 Source : Ministry of Religion of Malinau Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017
Table Worship Places by Subdistrict in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	-	7	3	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	6	3	-	-
030 Kayan Hulu	1	-	5	1	-	-
040 Kayan Hilir	1	-	6	-	-	-
050 Pujungan	1	-	10	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	9	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	6	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	7	2	-	-
090 Malinau Selatan	4	-	18	6	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	8	4	-	-
110 Mentarang	1	-	12	2	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	10	-	-	-
130 Malinau Utara	8	3	20	8	-	-
140 Malinau Barat	3	-	28	4	-	-
150 Malinau Kota	15	10	22	2	1	1
Malinau	34	13	174	35	1	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Malinau
Source : Ministry of Religion of Malinau Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Malinau, 2015-2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Malinau Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	-	-	
020 Kayan Selatan	-	-	
030 Kayan Hulu	-	-	1
040 Kayan Hilir	-	-	
050 Pujungan	-	-	
060 Bahau Hulu	-	-	
070 Sungai Tubu	-	-	
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	
090 Malinau Selatan	10	-	3
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	
110 Mentarang	1	1	3
120 Mentarang Hulu	-	-	
130 Malinau Utara	6	11	6
140 Malinau Barat	2	1	1
150 Malinau Kota	7	118	11
Malinau	26	131	65

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Malinau
Source : Police Department of Malinau Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Malinau, 2015-2017
Table Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Malinau Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
010 Sungai Boh	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	1
040 Kayan Hilir	-	-	-
050 Pujungan	-	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-
090 Malinau Selatan	5	-	3
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-
110 Mentarang	1	1	2
120 Mentarang Hulu	-	-	-
130 Malinau Utara	3	5	4
140 Malinau Barat	1	1	1
150 Malinau Kota	6	81	9
Malinau	16	88	51

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Malinau
Source : Police Department of Malinau Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara yang Masuk di Kejaksaan Negeri Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Cases Come into National Public Prosecution in Malinau Regency, 2017

Perkara Pidana <i>Criminal Cases</i>	Sisa/ Left 2016	Masuk/ Input 2017	Jumlah/ Total 2017	Diselesaikan/ Completed		
				Dilimpahkan	Dikesampingkan	Dikirim ke Kejaksaan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Penganiayaan	-	5	5	5	-	-
Kelalaian dlm 2 Berkendaraan di Jalan Raya	-	-	-	-	-	-
3 Penggelapan	-	4	4	4	-	-
4 Perjudian	-	-	-	-	-	-
5 Perbuatan Curang	-	-	-	-	-	-
6 Pencurian	-	19	19	19	-	-
7 Narkotik	-	64	64	64	-	-
8 Pencabulan	-	-	-	-	-	-
9 KDRT	-	1	1	1	-	-
10 Perlindungan Anak	-	5	5	5	-	-
11 Senjata Api	-	-	-	-	-	-
12 Senjata Tajam	-	6	6	6	-	-
13 Pertambangan	-	-	-	-	-	-
14 Korupsi	3	-	3	3	-	-
15 Lainnya	-	-	-	-	-	-
Malinau	3	104	107	107	-	-

Sumber/ Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Malinau/ National Public Prosecution of Malinau Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.3

Perkara Pidana <i>Criminal Cases</i>	Sisa/ Left 2017	Keterangan Kolom (5)	
		Proses/ Proceed	Putus/ Judgment
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Penganiayaan	-	-	5
2 Kelalaian dlm Berkendaraan di Jalan Raya	-	-	-
3 Penggelapan	-	-	4
4 Perjudian	-	-	-
5 Perbuatan Curang	-	-	-
6 Pencurian	-	-	19
7 Narkotik	-	-	64
8 Pencabulan	-	-	-
9 KDRT	-	-	1
10 Perlindungan Anak	-	-	5
11 Senjata Api	-	-	-
12 Senjata Tajam	-	-	6
13 Pertambangan	-	-	-
14 Korupsi	-	3	-
15 Lainnya	-	-	-
Malinau	-	3	104

Sumber/ Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Malinau/ National Public Prosecution of Malinau Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Malinau Menurut Bulan, 2015-2017
Table 4.4.4 Number of Received and Finished Cases in National Court of Malinau by Month, 2015–2017

Bulan Month	Pekara Pidana Criminal Case		Perkara Perdata Civil Case		Jumlah Total	
	Diterima Received	Diselesaikan Finished	Diterima Received	Diselesaikan Finished	Diterima Received	Diselesaikan Finished
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	3	7	1	0	4	7
Februari/ February	7	1	1	0	8	1
Maret/ March	7	8	1	1	8	9
April/ April	14	5	0	1	14	6
Mei/ May	19	15	0	0	19	15
Juni/ June	14	22	0	0	14	22
Juli/ July	7	16	0	0	7	16
Agustus/ August	9	6	1	1	10	7
September/ September	15	7	0	1	15	8
Oktober/ October	5	15	1	0	6	15
November/ November	17	8	1	0	18	8
Desember/ December	8	8	2	0	10	8
Malinau	125	118	8	4	133	122
2016	140	139	5	5	145	144
2015	96	92	2	5	98	97

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau
Source : National Court of Malinau Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Verdicts by Type of Crime in National Court of Malinau Regency, 2017

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)
1 Kejahatan Kesusilaan	2
2 Perjudian	-
3 Kejahatan Terhadap Nyawa	-
4 Penganiayaan	6
5 Menyebabkan Mati/Luka Karena Alpha	-
6 Pencurian	17
7 Penggelapan	2
8 Penadahan	-
9 Kejahatan Penerbitan dan Percetakan	-
10 Tindak Pidana Ekonomi	-
11 Tindak Pidana Senjata Tajam	-
12 Tindak Pidana Narkotika/Psycotropika	68
13 Tindak Pidana Agama	-
14 Tindak Pidana Imigrasi	-
15 Tindak Pidana Devisa	-
16 Tindak Pidana Lingkungan Hidup	1
17 Tindak Pidana Lain	29
Malinau	125

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau
Source : National Court of Malinau Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Terpidana Menurut Jenis Putusan Pengadilan di Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau, 2015-2017
Table 4.4.6 Number of Criminals by Type of Verdict in National Court of Malinau Regency, 2015-2017

Jenis Putusan Pengadilan <i>Type of Verdict</i>	Terpidana/ <i>Criminal</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Anak <i>Child</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pidana Mati	-	-	-
2 Pidana Seumur Hidup	-	-	-
3 Pidana Penjara	135	5	-
4 Pidana Kurungan	-	-	-
5 Pidana Bersyarat	-	-	-
6 Pidana Denda	-	-	-
7 Pidana Tambahan	-	-	-
8 Dikembalikan Kepada Orang Tua	-	-	-
9 Diserahkan Kepada Pemerintah	-	-	-
10 Bebas dari Tuduhan	-	-	-
11 Lepas dari Tuduhan	-	-	-
Jumlah	2017	135	5
<i>Total</i>	2016	150	18
	2015	1546	250
Jumlah Denda	2017		...
<i>Amount of the Fine</i>	2016		...
	2015		13 481 441 000

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau
Source : National Court of Malinau Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2013-2017
Table Number of Prisoner by Sex in Malinau Regency, 2013-2017

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	93	9	102
2014	133	5	138
2015	106	4	110
2016	150	18	168
2017	135	5	140

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau
Source : National Court of Malinau Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2010–2017
Table 4.5.1 Poverty Line and Number of Poor People in Malinau Regency, 2010-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i> (000)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	318 275	9,60	15,31
2011	360 485	8,30	12,67
2012	393 652	8,30	11,68
2013	428 015	7,23	10,48
2014	448 944	7,63	10,12
2015	473 906	5,63	7,26
2016	516 247	5,71	7,15
2017	528 287	6,69	8,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey, March 2017

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI KABUPATEN AMALINAU
LIVESTOCK AND POULTRY POPULATION IN MALINAU REGENCY

2016



1.848

SAPI POTONG
DAIRY CATTLES



109.991

AYAM PEDAGING
BROILERS



12.029

BABI
PIGS



14.125

ITIK
DUCKS

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah *plantation*, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of*

- tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
- forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

- baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological

- penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
 Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and*

- pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
- 35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya
- bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified*

- diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Kabupaten Malinau memiliki potensi pertanian yang besar karena mayoritas masyarakatnya bermata pencakarian sebagai petani. Pertanian yang dimaksud di sini meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.</p>	Food Crops <p><i>Malinau Regency has a great agricultural potential because the majority of the people are farmers. Agriculture we are talking about here include food crops, horticulture, estate crops, livestock, fisheries, and forestry.</i></p>
<p>Seperti tahun-tahun sebelumnya, luas panen padi ladang di Kabupaten Malinau lebih besar daripada padi sawah. Pada tahun 2016, luas panen padi sawah di Kabupaten Malinau sebesar 2.371 Ha, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 4.821 Ha.</p>	<p><i>Just like in previous years, the harvested area of dry land paddy in Malinau Regency are larger than wetland paddy. In 2016, harvested area of wetland paddy is about 2,371 Ha. In the other hand, harvested area of dry land paddy is about 4,821 Ha.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan tahun 2015, secara umum luas panen tanaman palawija tahun 2016 mengalami penurunan kecuali pada tanaman kedelai dan kacang hijau. Sedangkan tanaman palawija yang memiliki luas panen terbesar adalah jagung.</p>	<p><i>Compared with 2015, generally in 2016, harvested area of pulse was decreased except in soybean and mung bean plant. In the other hand, maize had the largest harvested area of crops.</i></p>
Hortikultura <p>Pada tahun 2016, produksi tanaman sayuran di Kabupaten Malinau yang paling besar adalah petsai yaitu sebanyak 5.035 kwintal, lalu disusul oleh</p>	Horticulture <p><i>In 2016, the largest production of vegetable crops in Malinau Regency was Chinese cabbage, that is equal to 5,035 quintals, and followed by chili that is</i></p>

produksi cabai sebanyak 4.155 kwintal. Sementara itu, buah-buahan yang memiliki jumlah produksi yang terbesar adalah jeruk, yaitu kemudian diikuti oleh pisang.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan yang terbesar di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 adalah kelapa sawit yaitu sebesar 9.372 ton, diikuti oleh produksi kakao sebesar 290 ton. Namun, untuk luas tanamnya, karet merupakan komoditi dengan luas tanam terbesar diikuti oleh kakao. Khusus untuk komoditas karet, di tahun 2016 jumlah produksinya hanya mencapai 25 ton.

Peternakan

Pada tahun 2016, populasi ternak di Kabupaten Malinau masih didominasi oleh hewan ternak babi, yaitu sebanyak 12.029 ekor, diikuti oleh populasi sapi potong sebanyak 1.848 ekor dan kambing 384 ekor. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak adalah ayam pedaging yaitu sebanyak 109.991 ekor.

Perikanan

Kabupaten Malinau tidak memiliki wilayah lautan sehingga produksi perikanannya hanya mencakup perikanan darat saja. Perikanan darat sendiri dibedakan menjadi perairan

equal to 4,155 quintals. In the other hand, the largest production of fruits was orange, and followed by banana.

Estate Crops

The largest production of estate crops in Malinau Regency in 2016 was oil palm that is equal to 9,372 tons, followed by cocoa 290 tons. But rubber's planted area was the largest one compared to other commodity, followed by cocoa. Especially for rubber, the production in 2016 was only reached 25 tons.

Livestock

In 2016, the population of livestock in Malinau Regency was still dominated by pigs as many as 12,029 heads, cow 1,848 heads, and goat 384 heads. In the other hand, the largest population of fowl was broiler amounted 109,991 heads.

Fishery

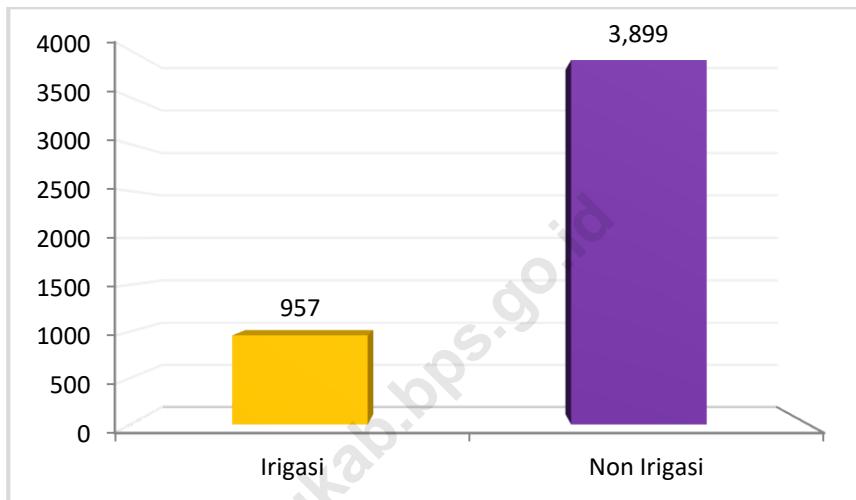
Malinau Regency has no marine areas so its fishery production just include inland fishery. Inland fishery is consisted by open water and cultured fishery (brackish water pond, fresh

AGRICULTURE

umum dan budidaya (tambak, kolam, dan karamba). Namun, perikanan budidaya di Kabupaten Malinau hanya dilakukan melalui budidaya kolam. Ikan patin merupakan produk budidaya kolam yang terbanyak pada tahun 2016, yaitu 95,56 ton, disusul oleh ikan nila dengan 15,68 ton.

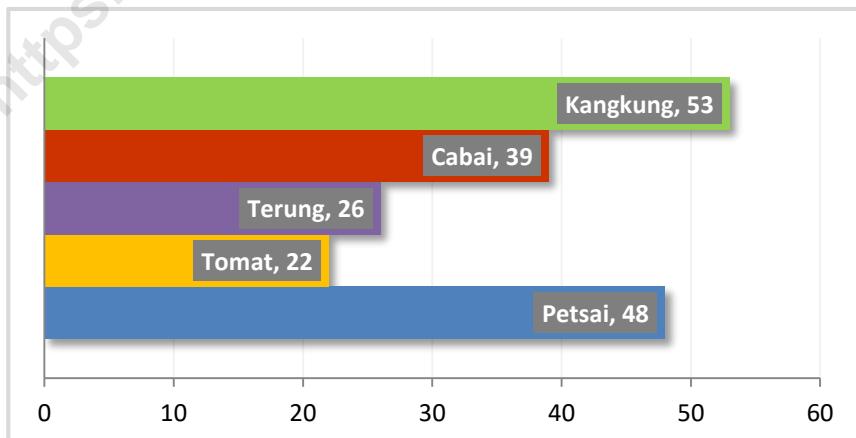
water pond, and cage). However, in Malinau Regency, cultured fishery just uses brackish water pond. In 2016, the largest production of cultured fishery from brackish water pond was iridescent shark 95.56 tons and then nila fish 15.68 tons.

Gambar 16 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan (Hektar), 2016
Picture Area of Wetland by Type of Irrigation (Hectare), 2016



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Departement of Agriculture of Malinau Regency*

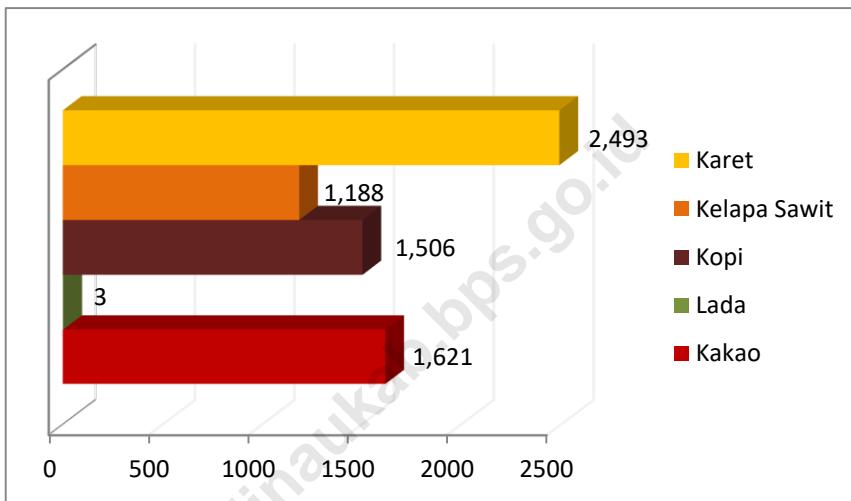
Gambar 17 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Hektar), 2016
Picture Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (hectare), 2016



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Departement of Agriculture of Malinau Regency*

Gambar 18 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Hektar), 2016

Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop (Hectare), 2016



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Departement of Agriculture of Malinau Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017

Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>		
			(1)	(2)	(3)
010 Sungai Boh	-	7			7
020 Kayan Selatan	-	6			6
030 Kayan Hulu	-	7			7
040 Kayan Hilir	-	16			16
050 Pujungan	-	10			10
060 Bahau Hulu	-	26			26
070 Sungai Tubu	-	5			5
080 Malinau Selatan Hulu	-	3			3
090 Malinau Selatan	-	44			44
100 Malinau Selatan Hilir	-	14			14
110 Mentarang	-	189			189
120 Mentarang Hulu	-	72			72
130 Malinau Utara	-	200			200
140 Malinau Barat	-	411			411
150 Malinau Kota	-	195			195
Malinau		1 205			1 205

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Departement of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017
Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diuolah <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	160	408	318
020 Kayan Selatan	112	456	184
030 Kayan Hulu	233	455	88
040 Kayan Hilir	165	427	171
050 Pujungan	161	509	231
060 Bahau Hulu	287	443	285
070 Sungai Tubu	12	298	35
080 Malinau Selatan Hulu	7	298	2
090 Malinau Selatan	210	869	368
100 Malinau Selatan Hilir	0	452	0
110 Mentarang	3 270	1 212	941
120 Mentarang Hulu	69	103	348
130 Malinau Utara	522	264	9 255
140 Malinau Barat	288	613	584
150 Malinau Kota	851	171	1 036
Malinau	6 347	6 978	13 846

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Departement of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017
Table Havested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
		(2)	(3)
010	Sungai Boh	20,9	147,0
020	Kayan Selatan	10,0	142,0
030	Kayan Hulu	28,9	133,0
040	Kayan Hilir	11,0	142,0
050	Pujungan	15,0	187,0
060	Bahau Hulu	10,0	121,0
070	Sungai Tubu	9,0	75,0
080	Malinau Selatan Hulu	11,0	176,0
090	Malinau Selatan	128,6	869,0
100	Malinau Selatan Hilir	15	388,0
110	Mentarang	580,2	1 212,0
120	Mentarang Hulu	35,9	103,0
130	Malinau Utara	339,1	264,0
140	Malinau Barat	451,7	613,0
150	Malinau Kota	250,2	171,0
Malinau		1 916,5	4 743,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Departement of Agriculture of Malinau Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2017
Table 5.1.4 Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	1,0	0,0	0,0	0,0	7,0	0,0
020 Kayan Selatan	1,0	0,0	0,0	0,0	4,0	1,0
030 Kayan Hulu	1,0	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0
040 Kayan Hilir	1,0	0,0	0,0	0,0	2,0	0,0
050 Pujungan	2,0	0,0	0,0	0,0	6,0	0,0
060 Bahau Hulu	1,0	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0
070 Sungai Tubu	0,0	0,0	0,0	0,0	9,0	0,0
080 Malinau Selatan Hulu	1,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0
090 Malinau Selatan	6,0	0,0	0,0	0,0	7,0	0,0
100 Malinau Selatan Hilir	1,0	0,0	0,0	0,0	2,0	0,0
110 Mentarang	107,0	0,0	0,0	0,0	8,0	0,0
120 Mentarang Hulu	1,0	0,0	0,0	0,0	7,0	0,0
130 Malinau Utara	102,0	0,0	0,0	0,0	7,0	0,0
140 Malinau Barat	113,0	0,0	0,0	0,0	8,0	0,0
150 Malinau Kota	79,0	0,0	0,0	0,0	6,0	0,0
Malinau	417,0	0,0	0,0	0,0	82,0	1,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Departement of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel 5.1.5 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Ton), 2017

Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (Ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
		(1)	(2)
010	Sungai Boh	60,2	363,1
020	Kayan Selatan	28,8	350,7
030	Kayan Hulu	83,3	328,5
040	Kayan Hilir	31,7	350,7
050	Pujungan	43,2	461,9
060	Bahau Hulu	28,8	298,9
070	Sungai Tubu	25,9	185,3
080	Malinau Selatan Hulu	31,7	434,7
090	Malinau Selatan	370,5	2 146,4
100	Malinau Selatan Hilir	43,2	958,4
110	Mentarang	1 671,6	2 993,6
120	Mentarang Hulu	103,4	254,4
130	Malinau Utara	976,9	652,1
140	Malinau Barat	1 301,4	1 514,1
150	Malinau Kota	720,8	422,4
Malinau		5 521,4	11 715,1

Tabel 5.1.6 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Ton), 2017

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	2,08	0,00	0,00	0,00	193,76	0,00
020 Kayan Selatan	2,08	0,00	0,00	0,00	110,72	6,92
030 Kayan Hulu	2,08	0,00	0,00	0,00	110,72	0,00
040 Kayan Hilir	2,08	0,00	0,00	0,00	55,36	0,00
050 Pujungan	4,16	0,00	0,00	0,00	166,08	0,00
060 Bahau Hulu	2,08	0,00	0,00	0,00	110,72	0,00
070 Sungai Tubu	0,00	0,00	0,00	0,00	249,12	0,00
080 Malinau Selatan Hulu	2,08	0,00	0,00	0,00	27,68	0,00
090 Malinau Selatan	12,48	0,00	0,00	0,00	193,76	0,00
100 Malinau Selatan Hilir	2,08	0,00	0,00	0,00	55,36	0,00
110 Mentarang	222,56	0,00	0,00	0,00	221,44	0,00
120 Mentarang Hulu	2,08	0,00	0,00	0,00	193,76	0,00
130 Malinau Utara	212,16	0,00	0,00	0,00	193,76	0,00
140 Malinau Barat	235,04	0,00	0,00	0,00	221,44	0,00
150 Malinau Kota	164,32	0,00	0,00	0,00	166,08	0,00
Malinau	867,36	0,00	0,00	0,00	2 269,76	6,92

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Malinau (hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
020 Kayan Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
030 Kayan Hulu	10,0	1,0	1,0	2,0	2,0	5,0
040 Kayan Hilir	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
050 Pujungan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
060 Bahau Hulu	0,0	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0
070 Sungai Tubu	18,0	8,0	8,0	7,0	18,0	40,0
080 Malinau Selatan Hulu	1,0	12,0	3,0	0,0	5,0	13,0
090 Malinau Selatan	14,0	16,0	8,0	0,0	12,0	37,0
100 Malinau Selatan Hilir	25,0	17,0	7,0	6,0	19,0	47,0
110 Mentarang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
120 Mentarang Hulu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
130 Malinau Utara	15,0	4,0	2,0	7,0	12,0	25,0
140 Malinau Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
150 Malinau Kota	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Malinau	83,0	60,0	29,0	22,0	68,0	167,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau / Agriculture Departement of Malinau Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Malinau (kw), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kw), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	0	0	0	0	0	0
020 Kayan Selatan	0	0	0	0	0	0
030 Kayan Hulu	24	3	3	6	4	5
040 Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0
050 Pujungan	0	0	0	0	0	0
060 Bahau Hulu	0	4	0	0	0	0
070 Sungai Tubu	163	38	37	27	150	207
080 Malinau Selatan Hulu	2	225	201	0	12	321
090 Malinau Selatan	30	36	19	0	25	74
100 Malinau Selatan Hilir	57	37	34	20	78	139
110 Mentarang	0	0	0	0	0	0
120 Mentarang Hulu	0	0	0	0	0	0
130 Malinau Utara	98	16	12	21	76	89
140 Malinau Barat	0	0	0	0	0	0
150 Malinau Kota	0	0	0	0	0	0
Malinau	374	359	306	74	345	835

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Malinau (Pohon), 2016

Number of Fruits Trees by Subdistrict and Kind of Fruit in Malinau Regency (Tree), 2016

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sungai Boh	0	0	0	0	96	862	20
020 Kayan Selatan	0	0	47	454	105	1 486	35
030 Kayan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
040 Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
050 Pujungan	0	0	0	0	0	0	0
060 Bahau Hulu	202	385	24	127	38	120	95
070 Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
080 Malinau Selatan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
090 Malinau Selatan	0	0	55	50	1 012	237	52
100 Malinau Selatan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
110 Mentarang	120	200	1 000	442	491	277	315
120 Mentarang Hulu	0	109	0	30	63	181	232
130 Malinau Utara	0	0	464	360	124	602	229
140 Malinau Barat	0	0	2 357	2 500	385	259	1 397
150 Malinau Kota	0	250	29	1 200	313	776	822
Malinau	322	944	3 976	5 163	2 627	4 800	3 197

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Agriculture Departement of Malinau Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Malinau (Kw), 2016
Table 5.2.4 Production of Fruits Trees by Subdistrict and Kind of Fruit in Malinau Regency (Kw), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sungai Boh	0	0	0	0	75	15	55
020 Kayan Selatan	0	0	40	250	52	135	86
030 Kayan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
040 Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
050 Pujungan	0	0	0	0	0	0	0
060 Bahau Hulu	83	193	36	43	30	6	82
070 Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
080 Malinau Selatan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
090 Malinau Selatan	0	0	66	30	515	18	109
100 Malinau Selatan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
110 Mentarang	336	560	1 636	532	612	40	862
120 Mentarang Hulu	0	85	0	17	33	2	164
130 Malinau Utara	0	0	399	229	75	46	359
140 Malinau Barat	0	0	2 195	1 250	226	20	1 959
150 Malinau Kota	0	125	32	665	172	15	396
Malinau	419	963	4 404	3 016	1 790	297	4 072

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2017
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malinau Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	350	0	35	0	34
020 Kayan Selatan	60	0	0	0	0
030 Kayan Hulu	230	0	45	0	0
040 Kayan Hilir	41	0	60	0	0
050 Pujungan	74	0	148	0	34
060 Bahau Hulu	72	0	10	0	0
070 Sungai Tubu	0	0	0	0	0
080 Malinau Selatan Hulu	65	5	0	0	0
090 Malinau Selatan	85	81	199	0	125
100 Malinau Selatan Hilir	85	107	131	0	160
110 Mentarang	300	210	259	2	278
120 Mentarang Hulu	70	0	20	0	0
130 Malinau Utara	488	271	185	2	400
140 Malinau Barat	393	450	230	2	290
150 Malinau Kota	180	64	170	0	280
Malinau	2 493	1 188	1 492	6	1 601

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2017
Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malinau Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	6,0	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	-	-	5,0	-	-
040 Kayan Hilir	-	-	6,0	-	-
050 Pujungan	-	-	18,0	-	-
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	732,0	38,0	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	600,0	18,0	-	5,0
110 Mentarang	5,0	1 800,0	20,0	1,0	80,0
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-	-
130 Malinau Utara	8,0	2 052,0	24,0	-	100,0
140 Malinau Barat	4,0	3 660,0	30,0	1,0	60,0
150 Malinau Kota	2,0	528,0	23,0	-	35,0
Malinau	25,0	9 372,0	182,0	2,0	280,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2017

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Malinau Regency (head), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kebau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sungai Boh	-	32	-	-	-	-	981
020 Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-	680
030 Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	1 221
040 Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-	1 334
050 Pujungan	-	-	-	-	-	-	792
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-	-	582
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-	251
080 Malinau Selatan Hulu	-	13	-	-	-	-	161
090 Malinau Selatan	-	112	-	-	25	-	799
100 Malinau Selatan Hilir	-	125	-	-	6	-	485
110 Mentarang	-	98	6	-	91	-	2 376
120 Mentarang Hulu	-	-	21	-	-	-	291
130 Malinau Utara	-	608	5	-	64	-	1 209
140 Malinau Barat	-	320	2	-	142	-	1 005
150 Malinau Kota	-	589	-	-	188	-	246
Malinau	-	1 897	34	-	516	-	12 413

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2017
Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	3 205	-	10 500	...
020 Kayan Selatan	2 054	-	4 500	...
030 Kayan Hulu	4 152	-	-	...
040 Kayan Hilir	2 388	-	-	...
050 Pujungan	3 875	-	-	...
060 Bahau Hulu	2 276	-	-	...
070 Sungai Tubu	2 356	-	-	...
080 Malinau Selatan Hulu	3 758	-	2 700	...
090 Malinau Selatan	9 951	-	28 660	...
100 Malinau Selatan Hilir	3 338	-	2 530	...
110 Mentarang	7 725	-	3 087	...
120 Mentarang Hulu	2 918	-	-	...
130 Malinau Utara	14 726	-	18 025	...
140 Malinau Barat	11 212	-	14 670	...
150 Malinau Kota	22 904	-	34 368	...
Malinau	96 838	-	119 040	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ *Agriculture Department of Malinau Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2013-2017

Number of Livestock Slaughtered (Outside Slaughtered House) by Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2013-2017

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	462	64	240	-	2 189
2014	281	6	100	-	2 038
2015	269	20	69	-	996
2016	149	-	71	-	2 722
2017	302	-	93	-	1 074

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2013-2017
Table 5.4.4 Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (tons), 2013-2017

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	90,87	-	1,76	-	13,14
2014	44,39	-	1,35	-	13,06
2015	6,78	1,7	0,82	-	63,84
2016	23,54	-	-	-	76,45
2017	19,29	-	0,52	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ton), 2013-2017
Table Production of Eggs by Kind of Fowl in Malinau Regency (tons), 2013-2017

Tahun Year	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	64,551	98,646
2014	-	50,640	46,790
2015	-	31,830	40,871
2016	-	15,804	20,758
2017	-	63,960	3,600

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/ Agriculture Departement of Malinau Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malinau, 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subdistricts and Subsector in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	-	20	20	20	20
020 Kayan Selatan	-	-	18	22	18	22
030 Kayan Hulu	-	-	22	22	22	22
040 Kayan Hilir	-	-	26	26	26	26
050 Pujungan	-	-	24	24	24	24
060 Bahau Hulu	-	-	22	18	22	18
070 Sungai Tubu	-	-	65	65	65	65
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	22	22	22	22
090 Malinau Selatan	-	-	75	75	75	75
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	30	30	30	30
110 Mentarang	-	-	78	78	78	78
120 Mentarang Hulu	-	-	17	17	17	17
130 Malinau Utara	-	-	70	70	70	70
140 Malinau Barat	-	-	82	80	82	80
150 Malinau Kota	-	-	60	60	60	60
Malinau	-	-	631	629	631	629

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau/ *Fisheries Departement of Malinau Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malinau (ton), 2017

Production of Fish Capture by Subdistricts and Subsector in Malinau Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	-	8,63	7,47	8,63	7,47
020 Kayan Selatan	-	-	6,54	3,26	6,54	3,26
030 Kayan Hulu	-	-	6,41	6,09	6,41	6,09
040 Kayan Hilir	-	-	5,64	7,10	5,64	7,10
050 Pujungan	-	-	7,76	5,09	7,76	5,09
060 Bahau Hulu	-	-	4,98	3,61	4,98	3,61
070 Sungai Tubu	-	-	10,90	8,65	10,90	8,65
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	10,91	6,04	10,91	6,04
090 Malinau Selatan	-	-	14,87	12,51	14,87	12,51
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	10,43	4,70	10,43	4,70
110 Mentarang	-	-	19,62	19,50	19,62	19,50
120 Mentarang Hulu	-	-	10,10	10,16	10,10	10,16
130 Malinau Utara	-	-	19,32	18,68	19,32	18,68
140 Malinau Barat	-	-	15,81	12,59	15,81	12,59
150 Malinau Kota	-	-	19,86	19,11	19,86	19,11
Malinau	-	-	171,78	144,56	171,78	144,56

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau/ *Fisheries Departement of Malinau Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan and Jenis Budidaya di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malinau Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	27	-	-	-	27
020 Kayan Selatan	-	22	-	-	-	22
030 Kayan Hulu	-	20	-	-	-	20
040 Kayan Hilir	-	18	-	-	-	18
050 Pujungan	-	13	-	-	-	13
060 Bahau Hulu	-	25	-	-	-	25
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	3	-	-	-	3
090 Malinau Selatan	-	53	-	-	-	53
100 Malinau Selatan Hilir	-	12	-	-	-	12
110 Mentarang	-	94	-	-	-	94
120 Mentarang Hulu	-	13	-	-	-	13
130 Malinau Utara	-	460	-	-	-	460
140 Malinau Barat	-	71	-	-	-	71
150 Malinau Kota	-	268	-	-	-	268
Malinau	-	1099	-	-	-	1099

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau/ *Fisheries Departement of Malinau Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan and Jenis Budidaya di Kabupaten Malinau (ton), 2017
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malinau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh	-	0,00	-	-	-	0,00
020 Kayan Selatan	-	0,00	-	-	-	0,00
030 Kayan Hulu	-	0,00	-	-	-	0,00
040 Kayan Hilir	-	0,00	-	-	-	0,00
050 Pujungan	-	0,00	-	-	-	0,00
060 Bahau Hulu	-	0,00	-	-	-	0,00
070 Sungai Tubu	-	0,00	-	-	-	0,00
080 Malinau Selatan Hulu	-	0,00	-	-	-	0,00
090 Malinau Selatan	-	0,00	-	-	-	0,00
100 Malinau Selatan Hilir	-	0,00	-	-	-	0,00
110 Mentarang	-	0,68	-	-	-	0,68
120 Mentarang Hulu	-	0,00	-	-	-	0,00
130 Malinau Utara	-	119,21	-	-	-	119,21
140 Malinau Barat	-	5,85	-	-	-	5,85
150 Malinau Kota	-	18,56	-	-	-	18,56
Malinau	-	144,30	-	-	-	144,30

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau / Fisheries Departement of Malinau Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Malinau, 2017
Table 5.5.5 Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Malinau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorrboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	15	5	-
020 Kayan Selatan	12	6	-
030 Kayan Hulu	12	10	-
040 Kayan Hilir	18	8	-
050 Pujungan	19	5	-
060 Bahau Hulu	15	7	-
070 Sungai Tubu	57	8	-
080 Malinau Selatan Hulu	13	9	-
090 Malinau Selatan	52	23	-
100 Malinau Selatan Hilir	22	8	-
110 Mentarang	48	30	-
120 Mentarang Hulu	12	5	-
130 Malinau Utara	40	30	-
140 Malinau Barat	58	22	-
150 Malinau Kota	45	15	-
Malinau	438	191	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau/ *Fisheries Departement of Malinau Regency*

Tabel 5.5.6 Nilai Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor Perikanan di Kabupaten Malinau (000 Rp), 2017
Table Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Malinau Regency (000 Rp), 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Darat <i>Inland Fishery</i>				Jumlah Total
	Perairan Umum <i>Open water</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	210 650	-	0	-	210 650
020 Kayan Selatan	90 800	-	0	-	90 800
030 Kayan Hulu	167 250	-	0	-	167 250
040 Kayan Hilir	197 250	-	0	-	197 250
050 Pujungan	142 500	-	0	-	142 500
060 Bahau Hulu	100 450	-	0	-	100 450
070 Sungai Tubu	238 350	-	0	-	238 350
080 Malinau Selatan Hulu	170 250	-	0	-	170 250
090 Malinau Selatan	415 500	-	0	-	415 500
100 Malinau Selatan Hilir	128 300	-	0	-	128 300
110 Mentarang	678 800	-	23 800	-	702 600
120 Mentarang Hulu	277 900	-	0	-	277 900
130 Malinau Utara	1 140 600	-	4 262 000	-	5 402 600
140 Malinau Barat	543 400	-	192 750	-	736 150
150 Malinau Kota	1 142 450	-	644 600	-	1 787 050
Malinau	5 644 450	-	5 123 150	-	10 767 600

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau / *Fisheries Departement of Malinau Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Malinau (ton), 2012-2017
Production of Aquaculture by Kind of Fish in Malinau Regency (ton), 2012-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi/ Production (ton)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ikan Mas	4,20	2,62	4,85	2,62	3,19	0,74
2. Bawal Air Tawar	56,48	3,85	0,90	0,80	1,83	0,00
3. Nila	75,68	81,93	62,50	76,02	13,36	27,94
4. Patin	293,29	350,00	348,55	234,56	95,56	99,36
5. Gurami	0,00	0,14	3,00	0,30	5,58	6,01
6. Lele	6,84	7,05	31,87	58,53	15,68	10,25
7. Ikan Lainnya	3,20	0,29	0,65	0,77	1,69	0,00
Jumlah/ Total	439,69	445,88	452,32	373,60	136,89	144,30

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Malinau/ *Fisheries Departement of Malinau Regency*

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (hektar), 2016
Table 5.6.1 Forest Area by Subdistrict in Malinau Regency (hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sungai Boh
020 Kayan Selatan
030 Kayan Hulu
040 Kayan Hilir
050 Pujungan
060 Bahau Hulu
090 Malinau Selatan ¹⁾
110 Mentarang ²⁾
120 Mentarang Hulu
130 Malinau Utara
140 Malinau Barat
150 Malinau Kota
Malinau	685 856	998 862	1 570 815	364 811	30 474	3 650 818

Catatan :

1) Termasuk Kecamatan Malinau Selatan Hulu dan Malinau Selatan Hilir

2) Termasuk Kecamatan Sungai Tubu

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Department of Forestry Service*

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Malinau (m³), 2012-2016
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Malinau Regency (m³), 2012-2016

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plyood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	266 172,22	-	-
2013	279 946,23	-	-
2014	215 184,77	-	-
2015	247 000,25	-	-
2016	212 523,17	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Department of Forestry Service*

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



53.221 MWh

PRODUKSI LISTRIK
PRODUCTION OF ELECTRICITY



3.437.091 m³

PRODUKSI AIR MINUM
PRODUCTION OF DRINKING WATER

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or

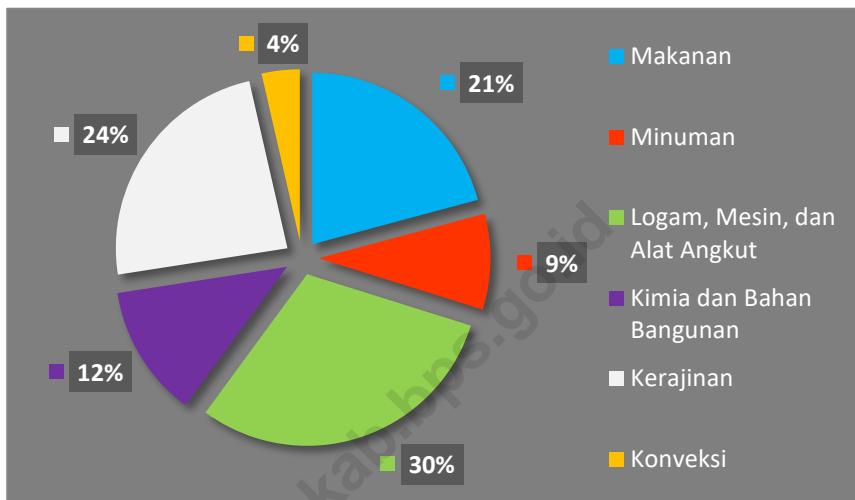
kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

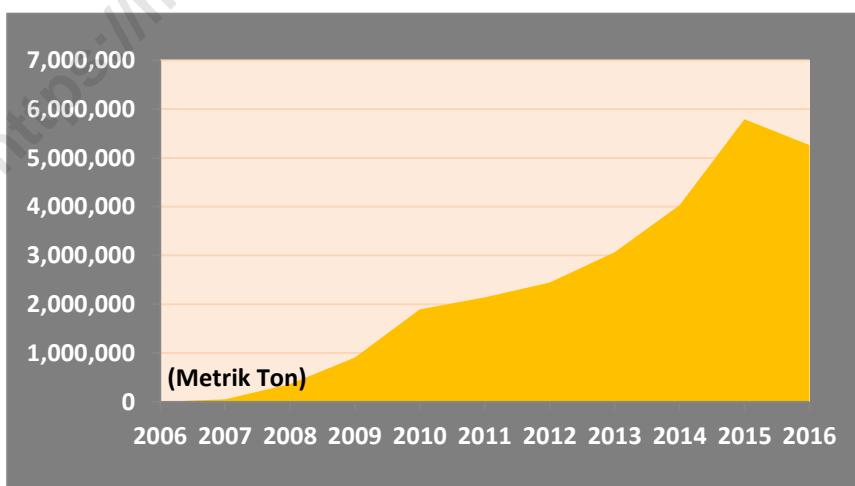
ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2016, jumlah industri di Kabupaten Malinau meningkat menjadi 754 perusahaan dari 636 perusahaan di tahun 2015. Industri logam, mesin, dan alat angkut adalah industri dengan jumlah terbanyak, yaitu sebanyak 228 perusahaan atau 30,24 persen dari total industri di Kabupaten Malinau di tahun 2016.	<i>In 2016, the number of industries in Malinau Regency was increased if compared to the previous year from 636 business unit becomes 754. In 2016, metal and machine industry was dominated the overall industries with 228 business units or 30.24 percent of total industries in Malinau Regency.</i>
Pertambangan batubara di Kabupaten Malinau terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2016, produksi batubara sebanyak 5.261.601 metrik ton.	<i>Coal mining in Malinau Regency continues to increase year by year. In 2016 the production of coal was 5,261,601 metric tons.</i>
Permintaan pasokan listrik di Kabupaten Malinau terus mengalami peningkatan yang terlihat dari adanya pertambahan pelanggan setiap tahunnya. Hal tersebut mengakibatkan produksi listrik juga meningkat untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Selama tahun 2016, banyaknya energi listrik yang diproduksi sebanyak 53.221,00 Mwh dengan jumlah pelanggan sebanyak 14.782.	<i>Demand for power supply in Malinau is constantly increasing as seen from the accretion customers annually. This resulted in the production of electricity also increased to continue to meet customer needs. In 2016, the production of electrical energy was 53,221.00 Mwh with 14,782 customers.</i>

Gambar 19 Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Malinau, 2016
Picture 19 Number of Establishments in Malinau Regency, 2016



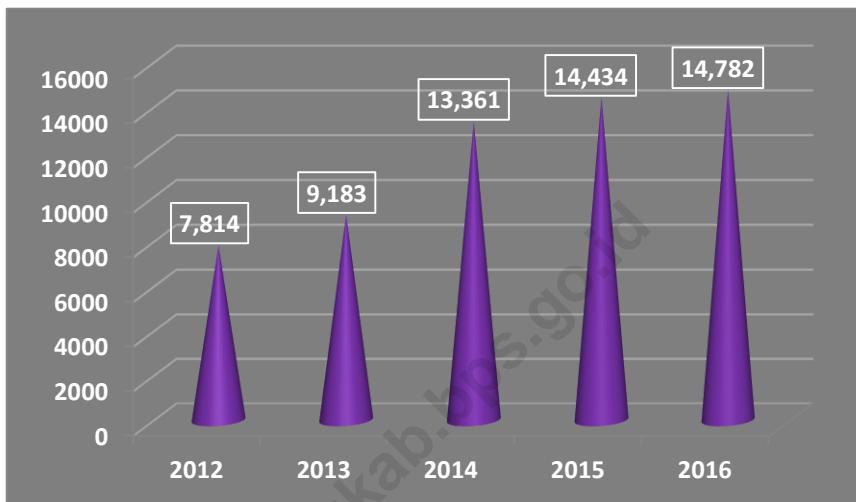
Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Malinau / Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

Gambar 20 Produksi Batu Bara di Kabupaten Malinau, 2006-2016
Picture 20 Coal Production in Malinau Regency, 2006-2016



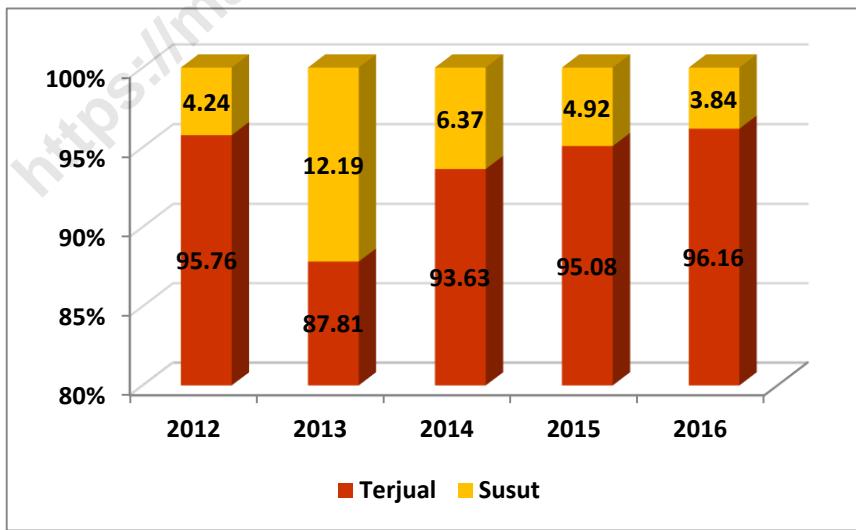
Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Utara / Department of Energy and Mineral Resources of Kalimantan Utara Province

Gambar 21 Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Malinau, 2016
Picture 21 Number of Electricity Customers in Malinau Regency, 2016



Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Malinau/ PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Gambar 22 Persentase Distribusi Listrik di Malinau (%), 2016
Picture 22 Percentage of Electricity Distribution in Malinau (%), 2016



Sumber: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/ PT PLN (Persero) of Malinau Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Malinau, 2016
Table 6.1.1 Number of Establishments, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Malinau Regency, 2016

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (000 Rp) <i>Production Value (000 Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan	157	252	4 187 800
2	Minuman	68	69	794 750
3	Logam, Mesin, dan Alat Angkut	228	410	8 713 550
4	Kimia dan Bahan Bangunan	94	310	5 066 630
5	Kerajinan	180	347	1 620 264
6	Konveksi	27	76	1 303 500
Malinau		754	1 464	21 686 494

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/*Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency*

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Produksi Batu Bara Menurut Bulan di Kabupaten Malinau (Metrik Ton), 2016
Table Coal Production by Month in Malinau Regency (Metric Ton), 2016

Bulan Month	Produksi Production
(1)	(2)
Januari/ January	535 969
Februari/ February	438 658
Maret/ March	482 782
April/ April	427 548
Mei/ May	427 902
Juni/ June	440 257
Juli/ July	397 120
Agustus/ August	474 537
September/ September	278 928
Oktober/ October	366 967
November/ November	494 197
Desember/ December	496 734
Jumlah/ Total	5 261 601
2015	5 790 650

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Utara/ Department of Energy and Mineral Resources of Kalimantan Utara Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table 6.3.1 Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malinau Regency, 2012-2016

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (MWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (MWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (kWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (MWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	9 250,00	29 680,00	27 669,00	0,00	1 226,00
2013	13 862,00	40 744,00	27 931,00	0,00	3 876,00
2014	12 682,00	46 976,00	43 985,00	0,00	2 990,00
2015	12 682,00	49 654,00	47 210,00	0,00	2 444,00
2016	14 702,00	53 221,00	51 179,00	0,00	2 042,00

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Malinau
Source : PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table Number of Registered Electricity Customers in Malinau Regency, 2012-2016

Tahun Years	Jumlah Pelanggan Electricity Customers
(1)	(2)
2012	7 814
2013	9 183
2014	13 361
2015	14 434
2016	14 782

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Malinau
Source : PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel 6.3.3 Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Sumber Mata Air, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Water Supply Establishments, Production Capacity, Water Source, and Manpower in Malinau Regency, 2017

Uraian Descriptions	2017
(1)	(2)
1. Jumlah Perusahaan/ <i>Establishments</i>	1
2. Status Perusahaan/ <i>Establishment Status</i>	
2.1 Pemerintahan/ <i>State</i>	-
2.2 Swasta/ <i>Private</i>	1
3. Kapasitas Produksi (liter/detik)/ <i>Capasities Products (litre/second)</i>	
3.1 Potensial/ <i>Potential</i>	...
3.2 Efektif/ <i>Effective</i>	...
4. Sumber Air/ <i>Water Source</i>	
4.1 Sungai/ <i>River</i>	1
4.2 Danau/ <i>Lake</i>	-
4.3 Mata Air/ <i>Well</i>	-
4.4 Waduk/ <i>Dam</i>	-
4.5 Rawa/ <i>Swamp</i>	-
4.6 Artesis/ <i>Artesian</i>	-
4.7 Lainnya/ <i>Others</i>	-
5. Jumlah Tenaga Kerja/ <i>Manpower</i>	
5.1 Pekerja Teknis/ <i>Technician</i>	18
5.2 Pekerja Administrasi/ <i>Administrative</i>	18
5.3 Tenaga Keamanan/ <i>Security</i>	1

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau

Source : *Regional Company of Water Supply Malinau Regency*

Tabel 6.3.4 Banyaknya Produksi Air Minum, Terjual, dan Hilang dari Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Malinau (m³), 2017

Total Production of Drinking Water, Sold, and Lost at PDAM in Malinau Regency (m³), 2017

Bulan Month	Produksi Production	Terjual Sold	Hilang Lost
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	322 998,16	240 382,00	82 616,84
Februari/ February	297 129,04	250 814,67	46 314,37
Maret/ March	306 696,62	219 605,67	87 090,95
April/ April	320 919,60	246 025,33	74 894,27
Mei/ May	330 609,51	245 910,00	84 699,51
Juni/ June	313 052,96	269 012,00	44 040,96
Juli/ July	314 300,11	228 550,00	85 750,11
Agustus/ August	328 001,72	245 714,00	82 287,72
September/ September	306 651,25	248 886,00	57 765,25
Oktober/ October	315 218,02	246 523,13	68 694,89
November/ November	306 424,36	261 470,46	44 953,90
Desember/ December	313 453,08	257 076,00	56 377,08
Jumlah/ Total	3 775 455,10	2 959 969,26	815 485,84

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau
 Source : Regional Company of Water Supply Malinau Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malinau , 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (000 rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	58	31 663	65 183
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	7 588	2 218 500	6 629 522
Instansi Pemerintahan/ <i>Government Institution</i>
Niaga/ <i>Trade</i>	1 209	652 630	4 697 686
Industri/ <i>Industry</i>	38	54 447	506 192
Khusus/ <i>Exclusive</i>
2017	8 893	2 957 240	11 898 583
2016	7 561	2 836 790,8	11 515 070

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau

Source : *Regional Company of Water Supply Malinau Regency*

BAB 7.

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Usaha Dagang Menurut Skala Usaha di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Merchants by Subdistrict in
Malinau Regency, 2016



"Perkembangan yang cukup pesat terjadi di
ibu kota kabupaten dan beberapa kecamatan terdekat"

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi
Kabupaten Malinau/ Department of Industry, Trade, and
Cooperatives of Malinau Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
|---|--|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

ULASAN

DESCRIPTION

Sarana perdagangan yang tersedia di Kabupaten Malinau berdasarkan data Potensi Desa tahun 2014 antara lain adalah minimarket sejumlah 8, restoran/rumah makan 1, warung makan 152, toko/warung kelontong sebanyak 1.070, pasar dengan bangunan permanen 2, pasar dengan bangunan semi permanen 7, dan pasar tanpa bangunan ada sebanyak 4.

Berdasarkan jenisnya, perdagangan dapat dibedakan menjadi empat yaitu perdagangan besar (memiliki kekayaan bersih lebih dari sepuluh miliar rupiah), perdagangan menengah (kekayaan bersih lima ratus juta sampai sepuluh miliar rupiah), perdagangan kecil (kekayaan bersih lima puluh juta sampai lima ratus juta rupiah), dan perdagangan mikro (kekayaan bersih kurang dari lima puluh juta rupiah). Sampai tahun 2016, di Kabupaten Malinau terdapat 13 perdagangan menengah, 182 perdagangan kecil, dan 1.691 perdagangan mikro.

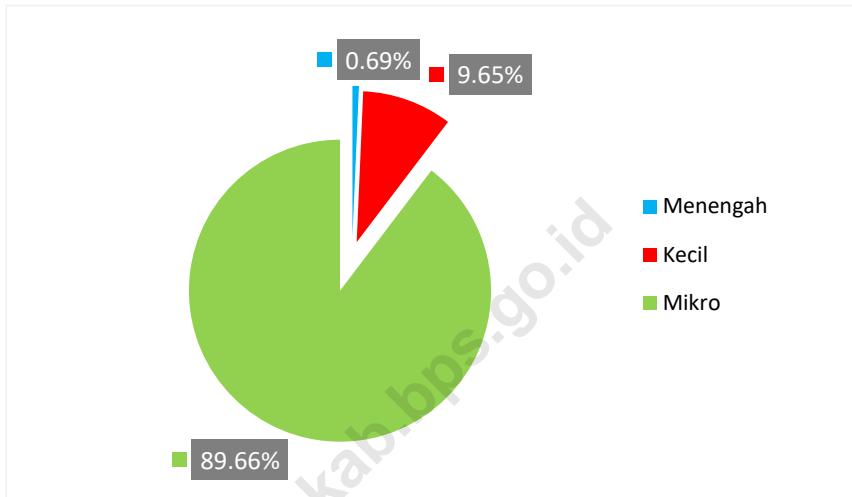
Pada 2016, jumlah koperasi di Kabupaten Malinau sebanyak 115 unit terdiri dari 3 unit KUD, 1 unit KOPKAR, dan 111 koperasi lainnya.

Means trade available in Malinau based on data Potensi Desa 2014 were the 8 minimarkets, 1 restaurant / diner, 152 food stalls, 1,070 store / grocery store, 2 markets with permanent buildings, 7 markets with semi permanent building, and there were 4 markets without building.

Based on the type , the trade can be divided into four. They are big trade (having a net worth of more than ten billion rupiah) , medium trade (net worth five hundred million to ten billion rupiah) , retail trade (net worth fifty million to five hundred million rupiah) and micro trade (net worth less than fifty million rupiah) . Until the year 2016, there are 13 medium trade, retail trade 182 and micro trade 1,691 in Malinau Regency.

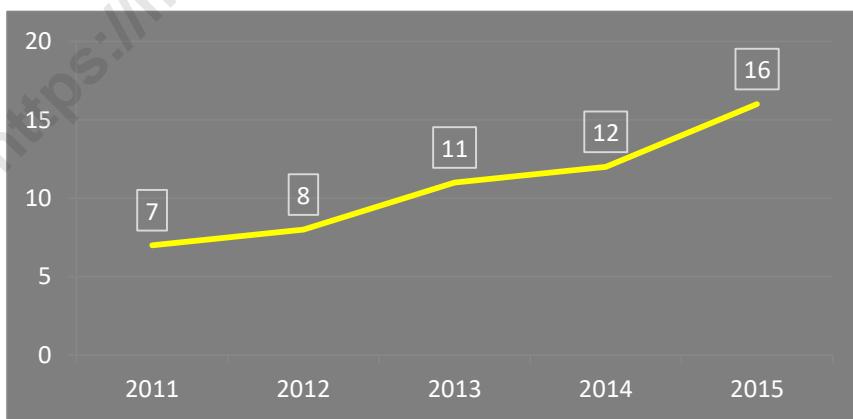
In 2016, number of cooperatives in Malinau Regency were 115 unit with 3 unit Village Unit Cooperatives, 1 worker cooperative, and 111 unit other cooperatives.

Gambar 23 Proporsi Usaha Dagang di Kabupaten Malinau, 2016
Picture 23 Proportion of Merchants in Malinau Regency, 2016



Sumber/ Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

Gambar 24 Jumlah Pasar di Kabupaten Malinau, 2011-2015
Picture 24 Number of Market in Malinau Regency, 2011-2015



Sumber/ Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Malinau, 2013-2017
Table 7.1 Number of Registered Establishments by Type of Business Entity in Malinau Regency, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013*	2014*	2015*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	21	24	28	36	43
CV/ Firma	0	0	0	75	71
Koperasi	0	0	0	5	0
Perorangan	0	0	0	27	67
Lainnya	0	0	0	2	0
Jumlah/ Total	21	24	28	145	181

Sumber/ Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ *Investment, One Stop Integrated Service, and Manpower Office of Malinau Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2016***Number of Merchants by Subdistrict in Malinau Regency, 2016***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	Pedagang Mikro <i>Micro Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	-	-	-	17
020 Kayan Selatan	-	-	5	15
030 Kayan Hulu	-	-	8	15
040 Kayan Hilir	-	-	4	8
050 Pujungan	-	-	9	10
060 Bahau Hulu	-	-	2	16
070 Sungai Tubu	-	-	-	5
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	10
090 Malinau Selatan	-	-	3	40
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	15
110 Mentarang	-	-	4	60
120 Mentarang Hulu	-	-	-	5
130 Malinau Utara	-	-	1	90
140 Malinau Barat	-	-	9	150
150 Malinau Kota	-	13	137	1235
Malinau	-	13	182	1691

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ *Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan yang Terdaftar Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2011-2015*
Table 7.3 Number of Registered Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2011-2015*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasar/ Market	7	8	11	12	16
2. Agen/ Distributor	5	5	5	15	15
3. Toko/ Store	18	244	244	244	244
4. Kios/ Stand	127	127	127	127	127
5. APMS	3	3	3	4	4
6. Pangkalan Pengecer BBM	123	123	123	123	123
7. Agen LPG	1	1	1	1	1
8. Pangkalan pengecer LPG	45	45	45	45	45
9. Warung/ Stall	65	65	65	65	65
Jumlah/ Total	620	621	624	636	640

Sumber/ Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

* Revisi tahun 2017

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2014

Number of Registered Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2014

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014
(1)	(2)
1. Pasar/ Market	9
2. Pasar Tanpa Bangunan	4
3. Minimarket	8
4. Toko/ Warung Kelontong	1 070
5. Warung/ Kedai Makanan	152
6. Restoran/ Rumah Makan	1
Jumlah/ Total	1 244

Sumber/Source: PODES 2014/ PODES 2014

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table 7.5 Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Malinau Regency, 2012-2016

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	
1. KUD		5	5	3	3	3
2. KPR	-	-	-	-	-	-
3. KOPKAR	-	-	-	-	-	1
4. Lainnya/ <i>Others</i>	85	85	107	112	111	
Jumlah/ <i>Total</i>	90	90	110	115	115	

Sumber/ Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

Tabel 7.6 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Malinau, 2016***Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Malinau Regency, 2016***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	-	-	-	4	4
020 Kayan Selatan	-	-	-	3	3
030 Kayan Hulu	1	-	-	5	6
040 Kayan Hilir	-	-	-	4	4
050 Pujungan	1	-	-	4	5
060 Bahau Hulu	-	-	-	2	2
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	1	1
090 Malinau Selatan	-	-	-	11	11
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-
110 Mentarang	1	-	-	6	7
120 Mentarang Hulu	-	-	-	1	1
130 Malinau Utara	-	-	-	18	18
140 Malinau Barat	-	-	1	15	16
150 Malinau Kota	-	-	-	37	37
Malinau	3	-	1	111	115

Sumber/ Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Malinau/ Departement of Industry, Trade, and Cooperatives of Malinau Regency

BAB 8.

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Malinau 2016

Number of Hotel Accomodations

in Malinau Regency 2016

Nonbintang

Non-star

12



Bintang

Star

0

•
Hingga 2016, belum terdapat hotel berbintang di Kabupaten Malinau

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/
Departement of Culture and Tourism of Malinau Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

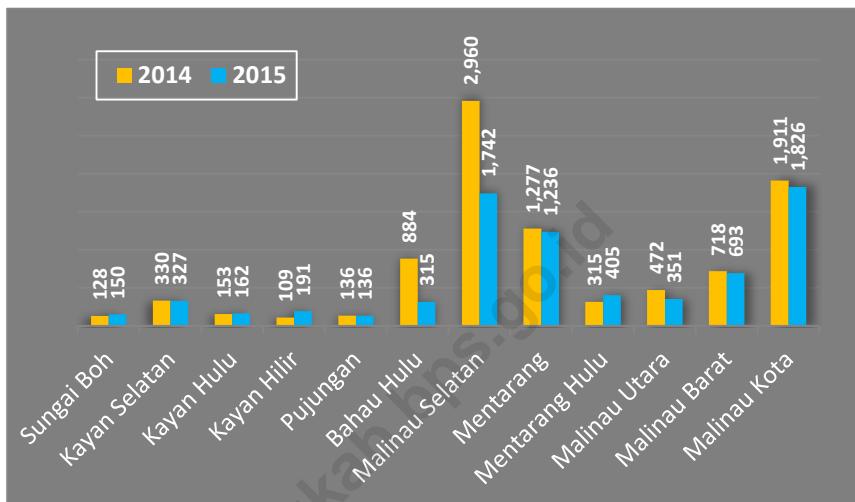
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

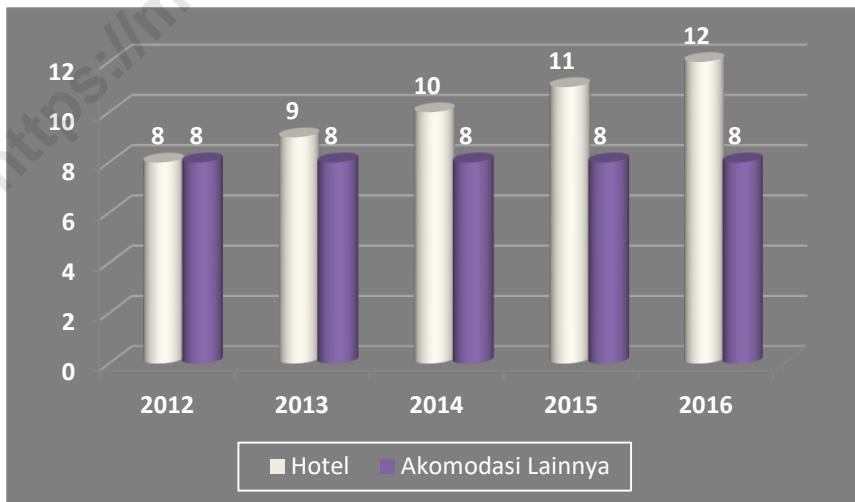
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Hotel <p>Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pada tahun 2016 jumlah hotel nonbintang di Kabupaten Malinau adalah sebanyak 12 hotel. Sementara itu, rata-rata lama tamu domestic menginap adalah selama 2 hari.</p>	Hotel <p><i>Based on data from Departement of Culture and Tourism of Malinau Regency, in 2016 the number of non-star hotels in Malinau Regency was 12 hotels. While average length of stay for domestic visitor in 2016 was 2 days.</i></p>
Pariwisata <p>Jumlah wisatawan Kabupaten Malinau pada tahun 2015 adalah sebanyak 7.713 wisatawan, yang 23,67 persennya mengunjungi Kecamatan Malinau Kota. Berbeda dengan tahun 2015, pada tahun 2014 31,51 persen dari 9.393 wisatawan lebih memilih Kecamatan Malinau Selatan sebagai destinasi wisata mereka.</p>	Tourism <p><i>The number of tourist in Malinau Regency in 2015 was 7,713 tourists, which 23.67 percent of total tourist visited Malinau Kota Subdistrict. On the other hand, in 2014, 31.51 percent of 9,393 tourists in Malinau Regency preferred Malinau Selatan Subdistrict as their destination.</i></p>

Gambar 25 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Malinau, 2014-2015
Picture Number of Tourist Arrivals in Malinau Regency, 2014-2015



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Malinau/ Departement of Tourism Malinau Regency

Gambar 26 Jumlah Hotel di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Picture Number of Hotels in Malinau Regency, 2012-2016



Sumber/Source: Podes 2014 dan Survei Hotel Tahunan / Podes 2014 and Annual Hotel Survey

8.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Malinau, 2013-2017
Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Beds in Malinau Regency, 2013-2017

Tahun Year	Hotel/ Hotels				Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Non Bintang Non-Star	Bintang Star	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	9	0	220	342	8
2014	10	0	207	328	8
2015	11	0	242	367	8
2016	12	0	8
2017	12	0	12

Sumber/Source: Podes 2014 dan Survei Hotel Tahunan / Podes 2014 and Annual Hotel Survey

Tabel 8.1.2 Jumlah Malam Kamar Hotel yang Dihuni Menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2017

Number of Hotel Room Occupancy by Month in Malinau Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Malam Room Occupancy
(1)	(2)
Januari/ January	711
Februari/ February	746
Maret/ March	818
April/ April	856
Mei/ May	831
Juni/ June	709
Juli/ July	919
Agustus/ August	914
September/ September	813
Okttober/ October	938
November/ November	1 055
Desember/ December	1 162
2015	10 472

Sumber/ Source: Survei Hotel Tahunan/ Hotels Survey

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Malinau (Hari), 2016

Average Length of Stay by Month in Malinau Regency (Days), 2016

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	3	3
Februari/ February	3	3
Maret/ March	2	2
April/ April	2	3
Mei/ May	1	3
Juni/ June	3	2
Juli/ July	3	2
Agustus/ August	3	2
September/ September	3	1
Okttober/ October	3	2
November/ November	3	2
Desember/ December	3	2
2016	3	2

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Malinau/ Departement of Tourism Malinau Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis di Kabupaten Malinau, 2015
Table Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alam <i>Nature</i>	Buatan <i>Non-Natural</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	4	2	1
020 Kayan Selatan	-	3	1
030 Kayan Hulu	3	2	1
040 Kayan Hilir	2	3	-
050 Pujungan	3	6	-
060 Bahau Hulu	8	8	1
070 Sungai Tubu	-	-	1
080 Malinau Selatan Hulu	1	-	-
090 Malinau Selatan	4	-	1
100 Malinau Selatan Hilir	1	1	-
110 Mentarang	5	2	1
120 Mentarang Hulu	1	1	1
130 Malinau Utara	12	3	-
140 Malinau Barat	3	4	-
150 Malinau Kota	1	4	1
Malinau	48	39	9

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Malinau/ Departement of Tourism Malinau Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2014-2015
Table Number of Tourist Arrivals by Subdistrict in Malinau Regency, 2014-2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015
		(1)	(2)
010	Sungai Boh	128	150
020	Kayan Selatan	330	327
030	Kayan Hulu	153	162
040	Kayan Hilir	109	191
050	Pujungan	136	136
060	Bahau Hulu	884	315
070	Sungai Tubu	-	179
080	Malinau Selatan Hulu	-	225
090	Malinau Selatan	2 960	382
100	Malinau Selatan Hilir	-	1 135
110	Mentarang	1 277	1 236
120	Mentarang Hulu	315	405
130	Malinau Utara	472	351
140	Malinau Barat	718	693
150	Malinau Kota	1 911	1 826
Malinau		9 393	7 713

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Malinau/ Departement of Tourism Malinau Regency

BAB 9.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Malinau 2016

*Length of Roads by Level of Government Authority
in Malinau Regency 2016*



*Belum termasuk jalan desa/ Exclude village roads

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Malinau/ Departement of Public Work of Malinau Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

- basis.*
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis *associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

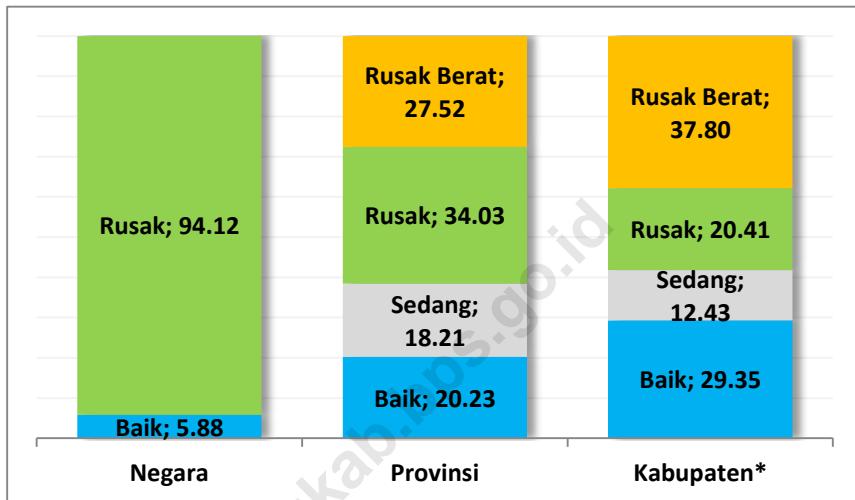
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi <p>Panjang jalan di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 mencapai 1.421,33 km, terdiri dari 255 km jalan negara, 247,10 km jalan provinsi, dan 919,23 km jalan kabupaten. Dari panjang jalan kabupaten tersebut, 399,34 km kondisinya telah diaspal, 181,76 km kerikil, dan 338,13 km masih tanah.</p> <p>Jumlah kendaraan di Kabupaten Malinau terus meningkat setiap tahun dan jenisnya didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2016 terdapat 19.342 unit sepeda motor yang teregistrasi di Kantor Samsat. Mobil barang merupakan jenis kendaraan terbanyak kedua dengan jumlah 1.851 unit lalu kemudian disusul oleh mobil penumpang sebanyak 1.542 unit.</p>	Transportation <p><i>Road length in Malinau Regency in 2016 was 1,421.33 km consisted of 255 km state road, 247.10 km province road and 919.23 km regency road. Condition of regency road surface was 399.34 km asphalt, 181.76 km gravel, and 338.13 km ground.</i></p> <p><i>The number of vehicles in Malinau continues to increase year by year. In 2016, there were 19,342 motor cycles registered in one roof system 'Samsat'. Freight car is the second largest vehicle type which was 1,851 units followed by car with 1,542 units.</i></p>
Komunikasi <p>Pada tahun 2016, jumlah surat yang dikirim melalui Kantor Pos Kabupaten Malinau sebanyak 3.787 surat. Surat kilat yang dikirim tercatat sebanyak 858 surat, dengan tujuan pengiriman dalam negeri.</p>	Communication <p><i>In 2016, numbers of letters sent by Post Office of Malinau Regency amounted 3,787 sheets. Number of letters sent with express service during 2016 were 858 sheets, with domestic destinations.</i></p>

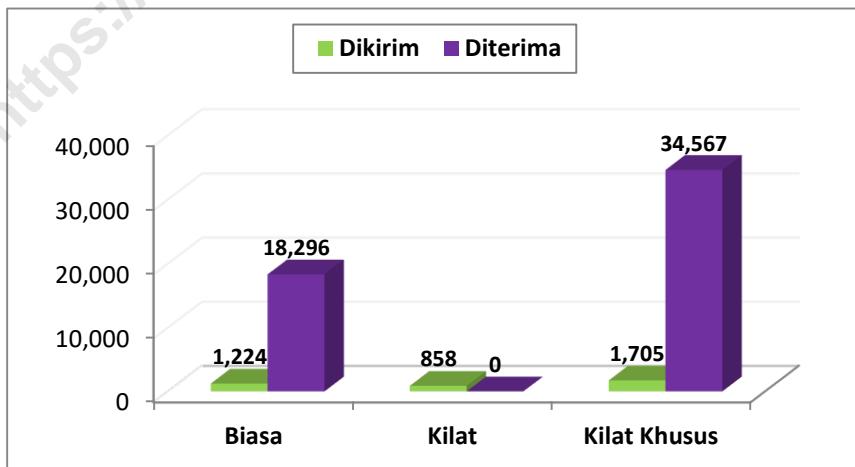
Gambar 27 Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan (%), 2016
Picture **Percentage of Roads by Condition (%), 2016**



*Belum termasuk jalan desa

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/
Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Gambar 28 Jumlah Surat Pos yang Dikirim dan Diterima, 2016
Picture **Number of Letter Sent and Received, 2016**



Sumber/ Source: PT Pos Indonesia Cabang Malinau/ *PT Pos Indonesia Malinau Branch*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Pemerintahan Menurut yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2012-2016
Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016

Jenis Jalan Road Type	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Negara/ State Road	255,00	255,00	255,00	255,00	255,00
2. Jalan Provinsi/ Province Road	247,10	247,10	247,10	247,10	247,10
3. Jalan Kabupaten/ Regency Road	603,88	965,89	1 138,39	1 339,10	919,23*
Jumlah/ Total	1 105,98	1 467,99	1 640,49	1 841,20	1 421,33

*Belum termasuk jalan desa

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/
Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2016

Length of Roads by Type of Surface and Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016

Jenis Permukaan Type of Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal/ <i>Paved</i>	15,0	50,0	399,34	464,34
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	45,0	181,76	226,76
3. Tanah/ <i>Ground</i>	240,0	84,1	338,13	662,23
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	68,0	-	68,00
Jumlah/ Total	255,0	247,1	919,23	1 421,33

*Belum termasuk jalan desa

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/
Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Malinau (km), 2016

Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2016

Kondisi Jalan <i>Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City*</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik/ <i>Good</i>	15,0	50,0	269,79	334,79
2. Sedang/ <i>Moderate</i>	-	45,0	114,30	159,30
3. Rusak/ <i>Damaged</i>	240,0	84,1	187,63	511,73
4. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	-	68,0	347,51	415,51
Jumlah/ <i>Total</i>	255,0	247,1	919,23	1 421,33

*Belum termasuk jalan desa

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/
Department of Public Work and Housing-Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Teregistrasi Menurut Jenis Kendaraan dan Bulan di Kabupaten Malinau (unit), 2015

Number of Registered Vehicle by Type of Vehicle and Month in Malinau Regency (units), 2015

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kendaraan Bermotor							
Terdaftar							
- Mobil Penumpang	14	16	18	13	13	3	12
- Mobil Beban	9	12	19	25	16	10	9
- Bus	-	-	-	-	-	-	-
- Sepeda Motor	130	163	127	98	91	72	105
2. Kendaraan Bermotor							
Baru							
- Mobil Penumpang	8	9	8	7	6	2	9
- Mobil Beban	5	6	8	16	9	5	5
- Bus	-	-	-	-	-	-	-
- Sepeda Motor	119	157	121	92	83	72	101
3. STNK							
- Baru	132	172	137	115	98	79	115
- Ulang	92	95	89	90	74	60	96
- Rusak/Hilang	12	18	12	21	7	6	14
4. TNKB							
- R2	218	253	192	175	140	125	187
- R4	40	47	62	55	41	22	47

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.4*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>Desember</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kendaraan						
Bermotor Terdaftar						
- Mobil Penumpang	6	15	8	9	11	138
- Mobil Beban	8	16	19	15	12	170
- Bus	-	-	-	-	-	-
- Sepeda Motor	114	177	101	117	113	1 408
2. Kendaraan Berrmotor						
Baru						
- Mobil Penumpang	3	11	3	6	9	81
- Mobil Beban	4	4	10	8	8	88
- Bus	-	-	-	-	-	-
- Sepeda Motor	111	168	96	112	111	1 343
3. STNK						
- Baru	118	183	109	126	128	1 512
- Ulang	74	73	92	68	67	970
- Rusak/Hilang	19	10	13	7	15	154
4. TNKB						
- R2	174	226	181	179	168	2 218
- R4	27	52	40	36	35	504

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Malinau/ *One roof system "Samsat" Malinau Regency*

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Teregistrasi Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau (unit), 2012-2017
Table Number of Registered Vehicle by Type of Vehicle in Malinau Regency (units), 2012-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
Mobil Penumpang/ Passenger Cars	1 005	1 192	1 336	1 474	1 542	
Bus/ Buses		32	33	35	35	35
Mobil Beban/ Goods Cars	978	1 194	1 611	1 781	1 851	
Sepeda Motor/ Motorcycles	13 437	15 458	17 033	18 441	19 342	

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Malinau/ One roof system "Samsat" Malinau Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Malinau, 2017
Table Air Traffic in Malinau Regency's Airport, 2017

Bulan Month	Penerbangan <i>Flight Movement</i>		Penumpang <i>Passenger</i>		
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>	Transit <i>Transits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	90	69	2 050	1 032	-
Februari/ February	78	92	1 232	1 410	-
Maret/ March	191	180	1 928	1 967	-
April/ April	177	181	1 824	2 112	-
Mei/ May	112	136	1 442	1 558	-
Juni/ June	185	206	1 906	2 466	-
Juli/ July	103	128	1 394	1 668	-
Agustus/ August	228	241	2 029	2 310	-
September/ September	154	167	1 822	1 898	-
Oktober/ October	244	226	1 416	1 454	-
November/ November	195	195	943	1 735	-
Desember/ December					-
2017					

Sumber/ Source: Bandar Udara R.A. Bessing Kabupaten Malinau/ R.A. Bessing Airport of Malinau Regency

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Malinau Regency, 2012-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)
010 Sungai Boh	-	-	-	-	-
020 Kayan Selatan	-	-	-	-	-
030 Kayan Hulu	1	1	1	1	1
040 Kayan Hilir	1	1	1	1	1
050 Pujungan	1	1	1	1	1
060 Bahau Hulu	-	-	-	-	-
070 Sungai Tubu	-	-	-	-	-
080 Malinau Selatan Hulu	-	-	-	-	-
090 Malinau Selatan	-	-	-	-	-
100 Malinau Selatan Hilir	-	-	-	-	-
110 Mentarang	-	-	-	-	-
120 Mentarang Hulu	-	-	-	-	-
130 Malinau Utara	-	-	-	-	-
140 Malinau Barat	-	-	-	-	-
150 Malinau Kota	1	1	1	1	1
Malinau	4	4	4	4	4

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Malinau

Source : PT Pos Indonesia Malinau Branch

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan, Tujuan, dan Sifat Pengiriman di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Letter Sent by Month, Destination, and Delivery Attribute in Malinau Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>					Luar Negeri <i>International</i>
	Biasa <i>Reguler</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	98	69	198	-	365	-
Februari/ <i>February</i>	112	91	168	-	371	-
Maret/ <i>March</i>	124	87	202	-	413	-
April/ <i>April</i>	90	84	126	-	300	-
Mei/ <i>May</i>	94	77	142	-	313	-
Juni/ <i>June</i>	124	102	187	-	413	-
Juli/ <i>July</i>	66	62	92	-	220	-
Agustus/ <i>August</i>	122	57	169	-	348	-
September/ <i>September</i>	114	51	119	-	284	-
Okttober/ <i>October</i>	100	74	110	-	284	-
November/ <i>November</i>	98	44	102	-	244	-
Desember/ <i>December</i>	82	60	90	-	232	-
2016	1 224	858	1 705	-	3 787	-

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Malinau

Source : PT Pos Indonesia Malinau Branch

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan, Asal, dan Sifat Pengiriman di Kabupaten Malinau, 2016

Number of Letter Received by Month, Destination, and Delivery Attribute in Malinau Regency, 2016

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic					Luar Negeri International
	Biasa Reguler	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercatat Registered	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	628	-	2 509	-	3 137	-
Februari/ February	1 305	-	3 042	-	4 347	-
Maret/ March	1 133	-	2 103	-	3 236	-
April/ April	1 156	-	2 697	-	3 853	-
Mei/ May	1 329	-	2 466	-	3 795	-
Juni/ June	1 502	-	1 834	-	3 336	-
Juli/ July	1 014	-	2 532	-	3 546	-
Agustus/ August	1 958	-	2 937	-	4 895	-
September/ September	2 625	-	4 873	-	7 498	-
Oktober/ October	2 342	-	3 502	-	5 844	-
November/ November	1 342	-	3 131	-	4 473	-
Desember/ December	1 962	-	2 941	-	4 903	-
2016	18 296	-	34 567	-	52 863	-

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Malinau

Source : PT Pos Indonesia Malinau Branch

BAB 10.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

Inflasi Tahun Kalender Desember 2016

Calender Year Inflation in December 2016

Tarakan

4,31

Kalimantan Timur

3,39

Nasional

3,02

Tahukah anda?

Perubahan harga (inflasi/deflasi) untuk barang dan jasa yang dibeli konsumen diukur dengan perubahan IHK (Indeks Harga Konsumen)



Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan dan Provinsi Kalimantan Timur/
BPS-Statistics of Tarakan Municipality and Kalimantan Timur Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|---|

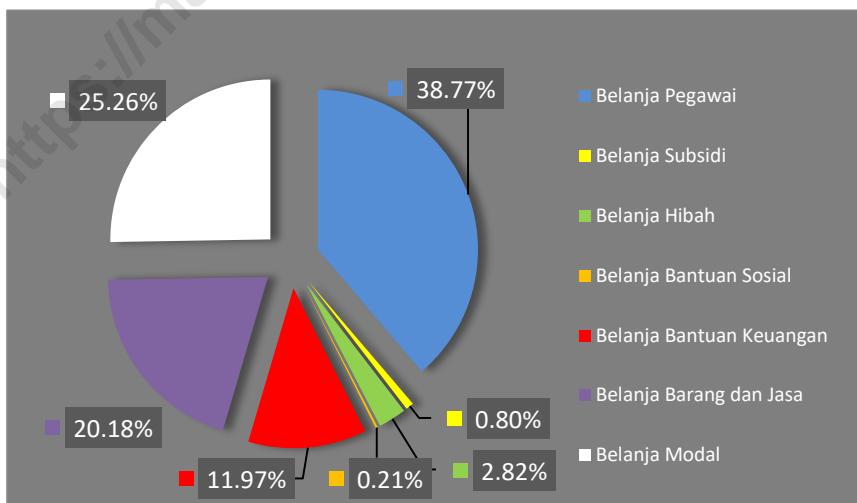
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Malinau pada tahun 2016 sebesar 1.462,043 miliar rupiah sedangkan realisasi pengeluaran daerah sebesar 1.289,87 miliar rupiah. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran Kabupaten Malinau mengalami surplus sebesar 172,173 miliar rupiah.</p>	<p><i>In 2016, the realization of regional revenues in Malinau Regency was about 1,462.043 million rupiahs while realization of regional expenditures was about 1,289.87 million rupiahs. From that information, It can be conclude that budget of Malinau Regency had surplus 172.173 million rupiahs.</i></p>
<p>Dari 2011 hingga 2015, banyaknya nilai penyaluran kredit pada perum pegadaian terus mengalami peningkatan. Sementara itu, dana dari masyarakat pada bank-bank di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 paling banyak tersimpan dalam bentuk tabungan.</p>	<p><i>From 2011 until 2015, number of lending value at Perum Pegadaian always increased . While the public fund at banks in Malinau Regency in 2016 was saved as mostly as savings.</i></p>

Gambar 29 Realisasi Keuangan Daerah Kabupaten Malinau, 2011-2016
Picture Actual Finance of Malinau Regency, 2011-2016



Sumber/Source: Bagian Keuangan Kabupaten Malinau / Financial Department of Malinau Regency

Gambar 30 Proporsi Belanja Daerah Kabupaten Malinau, 2016
Picture Proportion of Actual Expenditure of Malinau Regency, 2016



Sumber/Source: Bagian Keuangan Kabupaten Malinau / Financial Department of Malinau Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau
Table Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2013–2016**
Actual Revenues of Government of Malinau Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2013–2016

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2015 (4)	2016 (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	95,231	98,398	71,625	27,355	
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	5,018	4,706	7,632	8,728	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	1,664	0,963	1,378	1,255	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	9,348	10,333	7,474	5,090	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	79,201	82,396	55,11	12,282	
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 490,178	851,689	991,987	1 167,452	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	69,375	32,000	38,676	41,382	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	716,604	135,664	267,637	244,504	
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	620,970	643,965	643,965	772,980	
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	83,229	40,060	41,709	108,585	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	205,902	120,025	10,276	267,237	
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	0,750	-	10,276	-	
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	77,769	65,520	-	39,231	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	-	43,650	-	94,171	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	114,855	10,855	--	117,490	
3.6 Lainnya/Other Funds	12,528	-	-	16,345	
Jumlah/Total	1 791,311	1 070,112	1 073,888	1 462,043	

Sumber : Bagian Keuangan Kabupaten Malinau
 Source : Financial Department of Malinau Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2013–2016
Table Actual Expenditures of Government of Malinau Regency by Type of Expenditures (billion rupiahs), 2013–2016

Jenis Belanja Type of Expenditures				
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>				
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	339,48	433,09	431,62	406,35
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	21,94	16,92	17,83	10,28
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	101,81	44,25	90,99	36,39
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	7,52	6,35	4,99	2,72
1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/Subdistrict/Municipality and Village Government</i>	-	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/Subdistrict/Municipality and Village Government</i>	131,18	227,32	238,46	154,35
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,36	2,00	0,10	-
2. Belanja Lansung <i>Direct Expenditure</i>				
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	90,97	82,38	109,97	93,67
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	450,84	240,29	249,37	260,26
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	986,09	402,40	478,13	325,84
Jumlah/Total	2 139,19	1 454,99	1 621,41	1 289,87

Sumber : Bagian Keuangan Kabupaten Malinau
Source : *Financial Department of Malinau Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Banyaknya Penerimaan dan Pelunasan Kredit serta Nilainya Setiap Bulan pada Perum Pegadaian di Kabupaten Malinau, 2015

Number of Acceptance and Credit Repayment and Value Every Month in Perum Pegadaian Malinau Regency, 2015

Bulan Month	Penyaluran Kredit Flight Movement		Pelunasan Kredit Passenger	
	Banyaknya Jaminan (Potong) Number of Guarantee (Goods)	Nilai Kredit Credit Value (000 Rp)	Banyaknya yang Terlunasi (Potong) Number of Debt Repayment (Goods)	Nilai Perlunasan Debt Repayment Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1 428	5 089 540	962	4 348 630
Februari/ February	1 309	4 548 970	621	2 202 790
Maret/ March	1 525	5 065 690	647	2 630 080
April/ April	1 363	4 813 140	615	2 344 670
Mei/ May	1 483	5 228 220	607	2 337 970
Juni/ June	1 493	5 628 940	692	2 219 800
Juli/ July	1 318	4 360 500	785	2 588 300
Agustus/ August	1 532	5 425 480	672	2 375 010
September/ September	1 494	5 651 240	573	2 122 330
Oktober/ October	1 358	4 996 050	593	2 690 760
November/ November	1 372	5 157 400	685	2 538 860
Desember/ December	1 472	5 016 450	829	2 881 420
2015	17 147	60 981 620	8 281	31 280 620
2014	13 057	52 096 629	-	-

Sumber/Source: Perum Pegadaian Kabupaten Malinau/ Pawnshop Service of Malinau Regency

Tabel 10.1.4 Jumlah Pelelangan, Tunggakan, dan Nilainya Setiap Bulan pada Perum Pegadaian di Kabupaten Malinau, 2015

Number of Auction, Arrears, and Their Value Every Month in Perum Pegadaian Malinau Regency, 2015

Bulan Month	Pelelangan Auction		Tunggakan Arrears	
	Barang yang Dilelang (potong) Number of Guarantee Goods	Nilai Lelang Total Auction Money (000 Rp)	Barang Belum Dilunasi (potong) Number of Not Yet Paid For Goods	Nilai Tunggakan Total Arrears Money (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	47	66 850	-	-
Februari/ February	68	109 760	-	-
Maret/ March	85	140 830	-	-
April/ April	61	95 260	-	-
Mei/ May	32	98 930	-	-
Juni/ June	168	362 540	-	-
Juli/ July	-	-	-	-
Agustus/ August	168	376 370	-	-
September/ September	72	96 020	-	-
Oktober/ October	74	175 490	-	-
November/ November	151	316 860	-	-
Desember/ December	115	212 610	-	-
2015	1 041	2 051 528		
2014	629	1 088 372		

Sumber/Source: Perum Pegadaian Kabupaten Malinau/ Pawnshop Service of Malinau Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank-Bank* di Kabupaten Malinau (000 Rp), 2016
Table 10.1.5 Value of Public Fund at Banks* in Malinau Regency (000 Rp), 2016

Bulan <i>Month</i>	Giro <i>Clearings</i>	Deposito <i>Deposits</i>	Tabungan <i>Savings</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	296 095 440	77 855 520	323 662 330	697 613 290
Februari/ <i>February</i>	211 300 520	69 437 954	309 624 650	590 363 124
Maret/ <i>March</i>	239 974 713	70 377 134	294 467 920	604 819 767
April/ <i>April</i>	285 667 820	72 263 510	276 047 482	633 978 812
Mei/ <i>May</i>	268 361 032	71 680 920	261 645 562	601 687 514
Juni/ <i>June</i>	239 402 544	69 328 120	264 160 702	572 891 366
Julii/ <i>July</i>	212 064 928	68 837 242	270 040 820	550 942 990
Agustus/ <i>August</i>	182 811 126	70 318 642	261 531 528	514 661 296
September/ <i>September</i>	179 678 028	67 452 402	266 866 926	513 997 356
Okttober/ <i>October</i>	216 332 920	68 168 561	264 939 960	549 441 441
November/ <i>November</i>	236 538 363	68 351 662	275 320 201	580 210 226
Desember/ <i>December</i>	153 534 636	71 895 792	319 501 666	544 932 094
Rata-rata 2016/ <i>Average</i>	226 813 506	70 497 288	282 317 479	579 628 273

Sumber/Source: Bank-bank di Kabupaten Malinau/ *Banks in Malinau Regency*

Catatan:

* Tidak termasuk Bank BRI/ *Exclude BRI*

Tabel 10.1.6 Realisasi Investasi di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table Realization of Investment in Malinau Regency, 2012-2016

Indikator <i>Indicators</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Realisasi Investasi PMDN (Juta Rupiah)	73 882	1 050 041	512 192	81 560	...
2. Realisasi Investasi PMA (US \$)	0	3 952 000	0	0	...
3. Jumlah Proyek	0	0	0	-	-
4. Jumlah Usaha PMDN	357	383	284	192	167
5. Jumlah Usaha PMA	0	1	2	-	6
6. Jumlah Tenaga Kerja Lokal (orang)	2 759	3 257	1 675	3 037*	4 165
7. Jumlah Tenaga Kerja Asing (orang)	4	1	1	1	11

Sumber/Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penanaman Modal, dan Tenaga Kerja Kabupaten Malinau/ One Stop Integrated Service, Investment, and Manpower Office of Malinau Regency

*per Juli 2015

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2012=100), 2016
Table Monthly Consumer Price Index (2012=100), 2016

Bulan Month	Indeks Harga Konsumen <i>Consumer Price Index</i>		
	Tarakan	Kalimantan Timur	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	132,04	125,99	123,62
Februari/February	132,27	126,29	123,51
Maret/March	132,39	126,59	123,75
April/April	132,98	126,16	123,19
Mei/May	133,74	126,27	123,48
Juni/June	135,87	127,66	124,29
Juli/July	136,28	128,37	125,15
Agustus/August	135,70	128,55	125,13
September/September	135,10	128,52	125,41
Oktober/October	135,52	128,41	125,59
November/November	136,04	128,68	126,18
Desember/December	136,60	130,02	126,71

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender, 2016
Table Growth of Calender Year Inflation, 2016

Bulan Month	Inflasi Tahun Kalender (%) Calender Year Inflation (%)		
	Tarakan	Kalimantan Timur	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,82	0,19	0,51
Februari/February	1,00	0,43	0,42
Maret/March	1,09	0,67	0,62
April/April	1,54	0,32	0,16
Mei/May	2,12	0,41	0,40
Juni/June	3,75	1,51	1,06
Juli/July	4,06	2,08	1,76
Agustus/August	3,62	2,22	1,74
September/September	3,16	2,20	1,97
Oktober/October	3,48	2,11	2,11
November/November	3,88	2,33	2,59
Desember/December	4,31	3,39	3,02

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok di Kabupaten Malinau, 2016
Table Price of Livestock in Malinau Regency, 2016

Bulan Month	Susu Milk (Kotak)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Liter)	Garam Salt (Bungkus)	Gula Pasir Sugar (Kg)	Daging Ayam <i>Chicken</i> Meat (Kg)	Beras Rice (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	45 000	17 000	3 000	14 250	47 000	12 375
Februari/ February	45 900	16 444	3 000	14 000	47 333	12 917
Maret/ March	45 900	16 222	3 000	13 500	46 000	12 929
April/ April	45 500	16 111	3 000	13 500	45 667	12 929
Mei/ May	45 700	16 111	3 000	15 250	46 667	12 893
Juni/ June	45 700	16 111	3 000	15 000	45 667	12 929
Juli/ July	45 600	16 000	3 000	14 250	46 000	13 063
Agustus/ August	45 600	16 400	3 000	14 250	47 000	13 071
September/ September	45 600	16 400	3 250	14 500	45 333	13 071
Okttober/ October	45 600	16 500	3 000	14 500	46 000	13 188
November/ November	45 700	16 778	3 000	14 500	46 000	13 643
Desember/ December	45 700	16 556	3 000	14 750	46 667	13 643
Rata-rata/ Average	45 625	16 386	3 021	14 354	46 278	13 054

Sumber/Source: Survei Harga/ Price Survey

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3

Bulan Month	Telur Egg (Piring/Plate)	Tepung Terigu Wheat (Kg)	Ikan Asin Salt Fish (Kg)	Sabun Cuci Detergent (Cup)	Minyak Tanah Kerosene (Liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	48 400	11 167	35 000	7 500	7 536
Februari/ February	48 000	11 000	35 000	7 500	10 600
Maret/ March	44 400	11 000	35 000	7 500	10 625
April/ April	42 600	11 500	35 000	7 500	10 625
Mei/ May	43 000	11 167	35 000	6 000	11 278
Juni/ June	44 000	11 000	35 000	6 000	12 333
Juli/ July	43 800	10 857	35 000	6 000	12 333
Agustus/ August	43 800	11 000	35 000	6 000	12 333
September/ September	44 333	11 000	35 000	6 000	11 950
Oktober/ October	44 000	10 714	35 000	6 000	11 550
November/ November	43 667	10 857	35 000	6 000	11 550
Desember/ December	44 000	11 000	35 000	6 000	11 600
Rata-rata/ Average	44 500	11 022	35 000	6 500	11 193

Sumber/Source: Survei Harga/ Price Survey

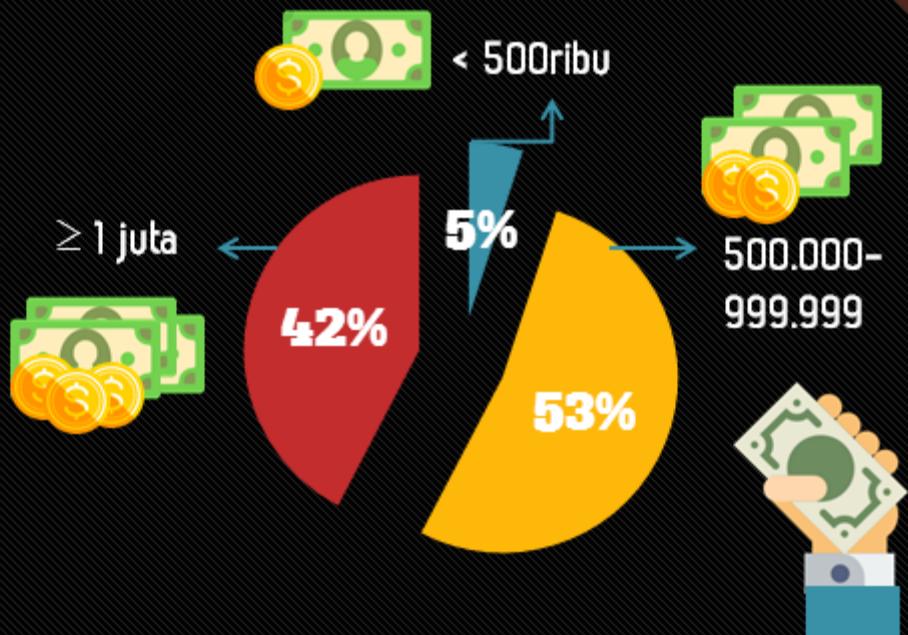
BAB 11.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Malinau 2015

Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Malinau 2015



Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ BPS-Statistics of Malinau Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

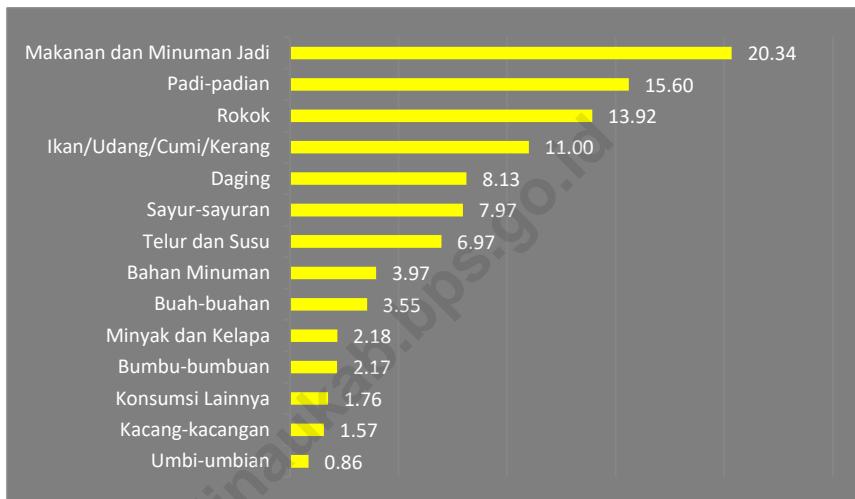
TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan di Kabupaten Malinau pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kurang dari separuh (45,53 %) dari penduduk yang ada di Kabupaten Malinau pada tahun 2016, pengeluaran per kapita per bulannya lebih kecil dari Rp.1.000.000. Sementara itu, penduduk dengan kelompok pengeluaran per kapita lebih besar atau sama dengan Rp.1.000.000 per bulan sebanyak 54,48 %. Sedangkan yang terbanyak adalah kelompok pengeluaran antara 1.000.000 – 1.499.999, yaitu sebesar 29,38 % dari total rumah tangga.</p>	<p><i>The result Of National Social Economics Survey which have done in Malinau Regency in 2016 indicating that more than half approximant (45.53 %) of the resident in Malinau Regency in 2016, per capita monthly expenditure is less than 1.000.000 rupiahs. On the other hand, resident expenditure more than or same as 1.000.000 rupiahs per month are 54.48%. While, the largest group of expenditures is between 1,000,000 – 1,499,999 rupiahs, it's about 29.38%.</i></p>
<p>Hal ini merupakan salah satu dampak dari tingginya harga barang dan jasa di Kabupaten Malinau, yang kebanyakan didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Malinau. Selain itu dari indikasi meningkatnya konsumsi penduduk Malinau secara garis besar juga menunjukkan peningkatan kesejahteraan dalam arti luas.</p>	<p><i>This is one of impacts of high prices of goods and services in Malinau Regency, which is mostly imported from outside the region Malinau Regency. Addition of an indication of the increasing consumption of resident Malinau in outline also shows an increase in welfare in a broad sense.</i></p>
<p>Secara umum, komposisi pengeluaran per bulan rumah tangga di Kabupaten Malinau tahun 2016 ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan seimbangnya komposisi pengeluaran untuk makanan dengan pengeluaran lainnya yaitu sebesar 45,27% dan 54,73% .</p>	<p><i>Generally, composition of expenditure per month in the households of Malinau Regency in the year 2016 is having been good enough. This thing proved with proportionately of composition of expenditure for food with other expenditure is 45.27% for expenditure of food and 54.73% for other expenditure.</i></p>

Gambar 31 **Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Malinau (%), 2016**
Picture **Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Malinau Regency (%), 2016**



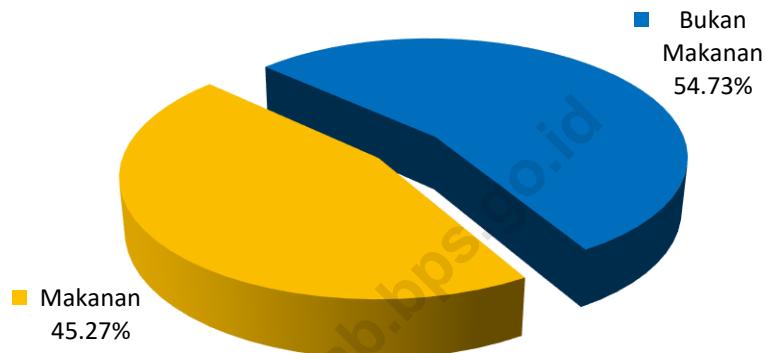
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Gambar 32 **Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Malinau (%), 2016**
Picture **Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Malinau Regency (%), 2016**



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Gambar 33 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau (%), 2016
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month in Malinau Regency (%), 2016



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau, 2016

Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Malinau Regency, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	3,92
500 000–749 999	23,88
750 000–999 999	17,73
1 000 000–1 499 999	29,38
1 500 000+	25,10
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Malinau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Malinau Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	87 014	13,15
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 856	1,19
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	74 756	11,30
Daging/ <i>Meat</i>	55 554	8,40
Talur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	42 534	6,43
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	67 950	10,27
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 090	1,52
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 246	2,91
Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	14 545	2,20
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	26 437	4,00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 263	2,31
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	13 052	1,97
Makan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	138 481	20,93
Rokok/ <i>Cigarette</i>	88 872	13,43
Jumlah/Total	661 649	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Malinau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Malinau Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	416477	63,31
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	145651	22,14
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	25001	3,80
Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	28275	4,30
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	34282	5,21
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	8165	1,24
Jumlah/Total	657852	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

BAB 12.

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Malinau 2016

Distribution of GRDP at Current Prices by Economic Sector in Malinau Regency 2016

45,39%



Pertambangan dan Penggalian

16,21%



Konstruksi

14,13%



Pertanian

24,27%

Sisanya disumbang dari lapangan usaha yang lain

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ BPS-Statistics of Malinau Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

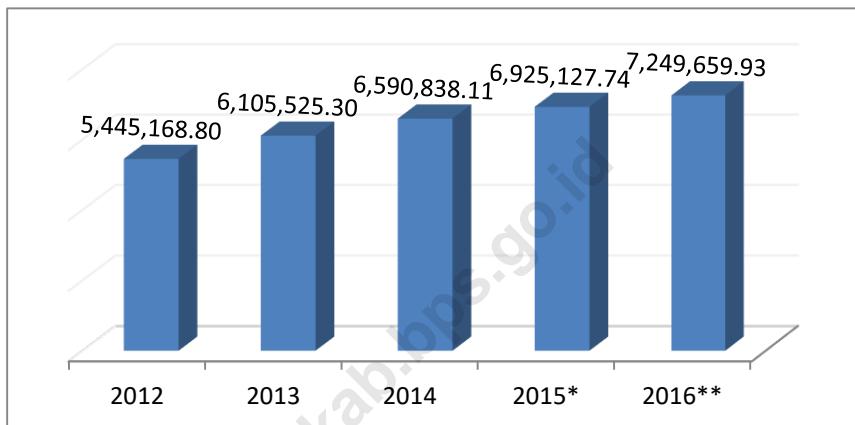
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

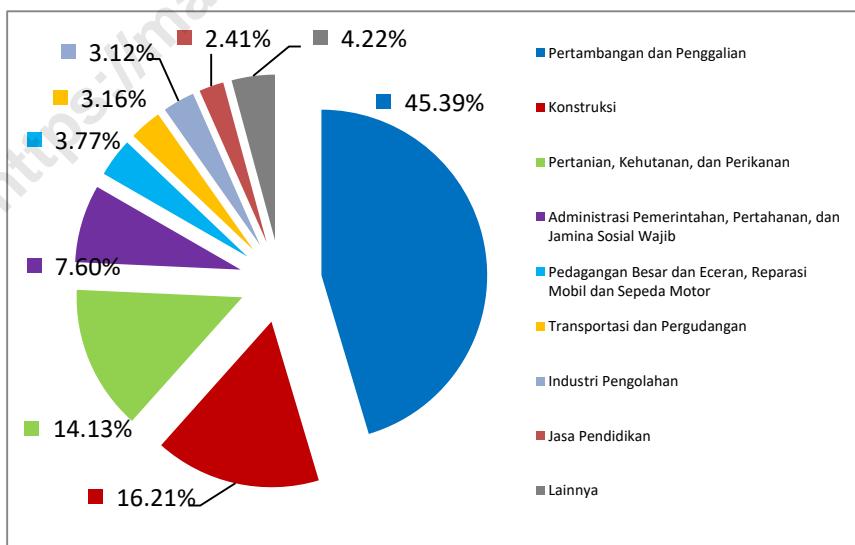
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hingga saat ini sektor pertambangan dan penggalian sub sektor non-migas (batu bara) masih merupakan andalan bagi pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Malinau, dengan kontribusi sebesar 45,39% pada tahun 2016.</p>	<p><i>Currently mining and quarrying sub-sector non-oil (coal) still be the mainstay of Malinau Regency's gross regional domestic bruto, with share was about 45.39% in 2016.</i></p>
<p>Pada tahun 2016 laju pertumbuhan PDRB adalah sebesar 1,71%. Sedangkan sektor ekonomi lainnya yang mengalami pertumbuhan di atas laju pertumbuhan agregat adalah sektor pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang sebesar 14,44% dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,71%. Di sisi lain, sektor pertambangan dan penggalian mengalami perlambatan.</p>	<p><i>In 2016 the GRDP growth rate was 1.71%. While the other economic sectors that experienced growth above the growth rate of aggregate is the sector of sewerage, waste management and remediation activities at 14.44% and human health and social work activities sector at 9.71%. While the mining and quarrying sector decelerated.</i></p>
<p>Laju pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Malinau mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2016, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2013.</p>	<p><i>The economic growth rate at constant prices 2010 of Malinau Regency increased from 2012 to 2016, the biggest increase occurred in 2013.</i></p>

Gambar 34 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2016
Picture GRDP at Current Prices in Malinau Regency (Million Rupiahs), 2012-2016



Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ BPS-Statistics of Malinau Regency

Gambar 35 Struktur Perekonomian di Kabupaten Malinau (%), 2016
Picture Economic Structure in Malinau Regency (%), 2016



Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ BPS-Statistics of Malinau Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2016

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by Economic Sector in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2016

Lapangan Usaha Economic Sector		2012	2013	2014	2015^x	2016^{xx}	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	858 694,19	851 098,24	870 691,50	936 871,05	1 024 106,05	
B	Pertambangan dan Penggalian	2 301 149,64	2 750 366,75	3 131 055,59	3 277 947,45	3 290 657,96	
C	Industri Pengolahan	174 073,24	181 603,47	194 726,23	211 602,06	225 979,94	
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 351,65	1 354,64	1 492,98	2 002,00	2 544,60	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 542,76	3 669,11	3 976,10	4 202,53	5 242,78	
F	Konstruksi	843 297,28	924 735,15	1 025 050,33	1 064 552,02	1 175 530,32	
G	Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	199 882,17	219 813,93	244 508,14	253 487,72	273 126,59	
H	Transportasi dan Pergudangan	192 412,15	196 762,27	211 525,35	219 440,88	228 827,61	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	86 248,55	99 431,75	108 732,07	118 605,25	124 306,15	
J	Informasi dan Komunikasi	26 242,52	20 848,84	20 750,71	22 650,07	23 762,94	
K	Jasa Keuangan	10 550,23	11 907,86	12 778,47	15 358,29	16 565,07	
L	Real Estate	14 796,08	15 945,50	16 018,78	17 593,41	18 584,75	
M,N	Jasa Perusahaan	10 965,61	10 396,50	11 968,66	12 204,50	13 193,49	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	547 597,55	640 664,87	528 079,13	516 169,32	551 082,21	
P	Jasa Pendidikan	90 756,93	100 567,31	129 755,96	159 121,69	174 523,60	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 099,88	72 708,63	75 790,34	88 903,24	96 701,44	
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3 508,38	3 650,50	3 937,77	4 416,26	4 924,44	
PDRB/ GDRP		5 445 168,80	6 105 525,30	6 590 838,11	6 925 127,74	7 249 659,93	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Source : BPS-Statistics of Malinau Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2016

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant 2010 Prices by Economic Sector in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2016

<i>Lapangan Usaha Economic Sector</i>		2012	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	809 416,60	779 024,63	762 338,28	776 723,91	792 035,39
B	Pertambangan dan Penggalian	2 285 526,61	2 773 310,60	3 277 292,90	3 486 333,25	3 453 592,63
C	Industri Pengolahan	162 127,30	157 872,10	159 565,99	164 833,86	173 965,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 504,77	1 570,32	1 731,78	2 059,97	2 217,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 544,84	3 726,91	4 004,63	4 116,32	4 710,92
F	Konstruksi	725 491,48	790 075,28	873 044,55	857 652,91	907 858,83
G	Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	195 350,75	207 944,84	223 195,81	228 836,90	241 696,98
H	Transportasi dan Pergudangan	178 715,50	178 969,82	187 932,16	191 127,49	197 283,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	76 970,28	81 393,82	91 010,54	93 177,85	98 220,22
J	Informasi dan Komunikasi	25 175,77	22 290,41	20 990,41	21 533,84	23 327,24
K	Jasa Keuangan	9 210,73	10 047,08	9 997,29	11 161,10	11 334,97
L	Real Estate	12 735,19	13 065,57	13 663,74	13 973,75	14 701,96
M,N	Jasa Perusahaan	9 720,71	9 171,44	9 645,46	9 728,02	10 269,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	448 321,12	504 464,24	414 165,39	402 832,72	431 727,51
P	Jasa Pendidikan	83 832,66	91 583,69	105 145,84	113 541,18	118 459,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70 897,25	63 425,82	60 297,84	64 568,01	70 838,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3 102,24	3 083,70	3 197,10	3 417,03	3 690,87
PDRB / GDRP		5 101 643,80	5 691 020,27	6 217 219,72	6 445 618,11	6 555 931,28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Source : BPS-Statistics of Malinau Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2012-2016
Table 12.3 Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Economic Sector in Malinau Regency, 2012-2016

	Lapangan Usaha <i>Economic Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(3,75)	(2,14)	1,75	1,96	0,70
B	Pertambangan dan Penggalian	21,34	18,17	6,40	(0,91)	7,78
C	Industri Pengolahan	(2,62)	1,07	3,28	5,68	2,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,36	10,28	18,95	7,63	6,19
E	Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,14	7,45	2,79	14,44	5,40
F	Konstruksi	8,90	10,50	(1,76)	5,85	4,32
G	Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,45	7,33	2,53	5,62	6,56
H	Transportasi dan Pergudangan	0,14	5,01	2,09	2,93	4,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,75	11,82	2,38	5,41	7,39
J	Informasi dan Komunikasi	(11,46)	(5,83)	3,82	7,05	6,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,08	(0,50)	11,87	1,86	4,74
L	Real Estate	2,59	4,58	2,27	5,21	3,43
M,N	Jasa Perusahaan	(5,65)	5,17	0,86	2,57	2,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jamina Sosial Wajib	12,52	(17,90)	(2,16)	7,02	6,18
P	Jasa Pendidikan	9,25	14,81	7,98	4,33	5,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	(10,54)	(4,93)	7,63	10,11	5,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya	(0,60)	3,68	7,13	8,14	6,23
PDRB/ GDRP		11,55	9,25	3,73	1,71	5,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Source : BPS-Statistics of Malinau Regency

Tabel 12.4 Persentase Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (%), 2013-2017

Percentage Distribution of GRDP at Current Prices by Economic Sector in Malinau Regency (%), 2013-2017

<i>Lapangan Usaha Economic Sector</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,94	13,21	13,22	13,79	12,20
B	Pertambangan dan Penggalian	45,05	47,51	47,38	45,16	48,99
C	Industri Pengolahan	2,97	2,95	3,05	3,12	2,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03
E	Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07
F	Konstruksi	15,15	15,55	15,39	16,29	15,42
G	Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,60	3,71	3,84	4,22	4,11
H	Transportasi dan Pergudangan	3,22	3,21	3,18	3,15	2,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,63	1,65	1,71	1,71	1,64
J	Informasi dan Komunikasi	0,34	0,31	0,32	0,33	0,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,20	0,19	0,22	0,23	0,21
L	Real Estate	0,26	0,24	0,25	0,26	0,23
M,N	Jasa Perusahaan	0,17	0,18	0,18	0,18	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	10,49	8,01	7,51	7,63	7,23
P	Jasa Pendidikan	1,65	1,97	2,30	2,42	2,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,19	1,15	1,29	1,34	1,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
PDRB/ GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Source : BPS-Statistics of Malinau Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2012-2016

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by Expenditure in Malinau Regency (Million Rupiah), 2012-2016

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 529 509,17		1 687 895,62		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT		52 791,70	69 777,50		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 106 556,81		1 290 283,66		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 293 582,22		2 418 892,55		
5. Perubahan Inventori	147 979,33	203 043,74			
6. Net Ekspor	975 106,07	920 945,04			
PDRB/ GRDP	6 105 525,32	6 590 838,11			

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (Juta Rp), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant 2010 Prices by Expenditure in Malinau Regency (Million Rupiah), 2013-2017

Pengeluaran Expenditure	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 226 570,22		1 264 857,50		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	42 277,64		49 565,29		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	964 530,29		1 028 738,34		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 884 735,41		1 936 812,05		
5. Perubahan Inventori	312 217,57		330 424,04		
6. Net Ekspor	1 260 689,14		1 606 822,50		
PDRB/ GRDP	5 691 020,27		6 217 219,72		

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau, 2013-2017**
*Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Expenditure in
Malinau Regency, 2013-2017*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,24	3,12			
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,36	17,24			
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,23	6,66			
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,77	2,76			
5. Perubahan Inventori	(37,26)	5,83			
6. Net Ekspor	72,42	27,46			
PDRB/ GRDP	11,55	9,25			

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

Tabel 12.8 Persentase Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Penggunaan di Kabupaten Malinau (%), 2013-2017

Percentage Distribution of GRDP at Current Prices by Expenditure in Malinau Regency (%), 2013-2017

Pengeluaran Expenditure	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	25,05	25,61			
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,86	1,06			
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	18,12	19,58			
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,57	36,70			
5. Perubahan Inventori	2,42	3,08			
6. Net Ekspor	15,97	13,97			
PDRB/ GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau/ *BPS-Statistics of Malinau Regency*

BAB 13.

PERBANDINGAN

ANTARKABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Tiap Kabupaten/Kota di Kaltara 2016

*Human Developing Index by Regency/Municipality
in North Kalimantan 2016*



**Tahukah
Anda**

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/ BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

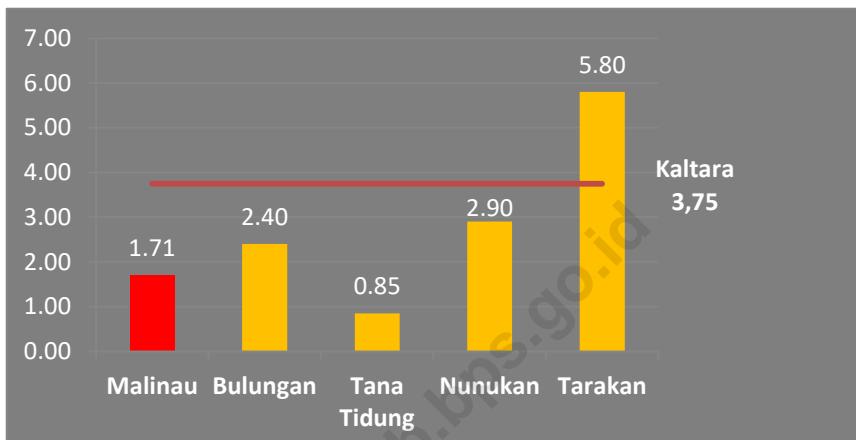
1. **Sensus Penduduk** berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk untuk tahun 2000 dan 2010.
2. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke (n-1) dibagi dengan nilai pada tahun ke (n-1) dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu. Dalam
1. ***Population Census** means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.*
2. ***Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP)** at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
3. ***Consumer Price Index (CPI)** index that measures the average change in inter-temporal price of a package goods and services consumed by residents/households in urban areas on the basis of certain period. In this publication for the years 2006-2007 using the*

publikasi ini untuk tahun 2006-2007 menggunakan tahun dasar 2000=100 sementara untuk tahun 2008-2010 menggunakan tahun dasar 2007=100 itulah sebabnya pada tahun 2008 IHK terlihat menurun padahal sebenarnya tidak.

4. **Indeks Kemahanan Konstruksi** ialah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahanan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan
5. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
6. **Garis Kemiskinan (GK)** merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
7. **Gini Rasio** mengukur tingkat ketimpangan distribusi pengeluaran penduduk.
8. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, base year 2000=100 while for the years 2008-2010 using the base year 2007=100 that's why in 2008 the CPI is decreasing when in fact is not.
4. **Construction Cost Index** is a price index that describes the level of construction cost of a regency / munipal compared to the reference city
5. **Poor People** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
6. **Poverty Line** is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).
7. **Gini Ratio** measures the inequality among values of a frequency distribution levels of expenditure
8. **The Food Poverty Line** refers to the requirement of 2,100 kcal per capita per day. Package of basic needs of food commodities represented by 52 types of commodities (rice-grains, fish, meat, eggs and dairy, vegetables, oils and fats, etc.)

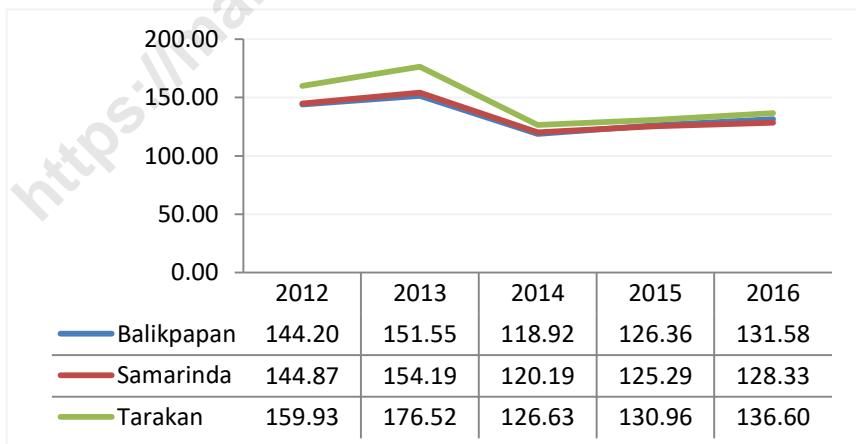
- minyak dan lemak, dll)
9. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
10. **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** adalah ukuran pembangunan manusia berbasis gender dilihat dari tiga dimensi capaian dasar manusia yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
9. **Human Developing Index (HDI)** explain how residents can access development results in obtaining income, health, education, and so forth.
10. **Gender Development Index** is a measure of human development based gender -dimensional views of the three basic human achievements of the dimensions longevity and healthy life, knowledge and a decent standard of living.

Gambar 36 Laju Pertumbuhan PDRB di Kalimantan Utara, 2016
Picture 36 Growth of GRDP in Kalimantan Utara Province, 2016



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/ BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

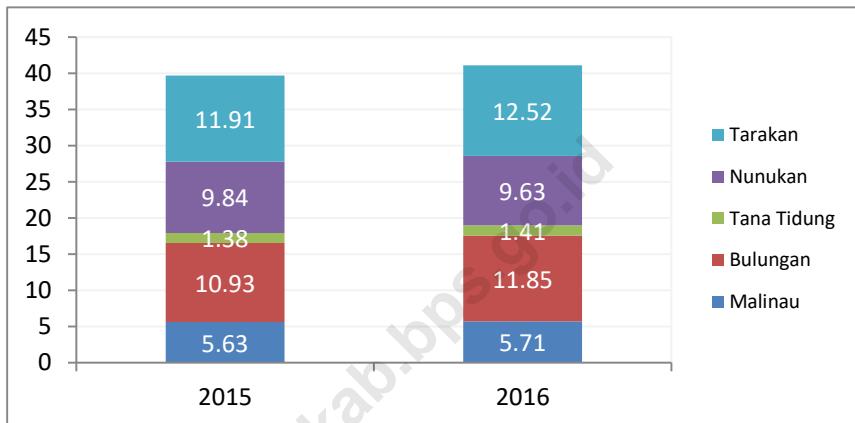
Gambar 37 Perkembangan Indeks Harga Konsumen, 2012-2016
Picture 37 Trend of Consumer Price Index, 2012-2016



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/ BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Gambar 38 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (000 jiwa), 2015-2016
Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (000 persons), 2015-2016



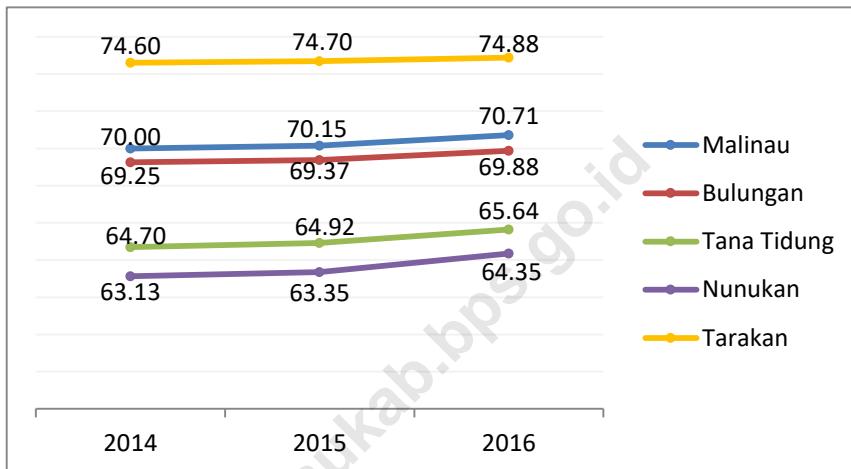
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/ BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Gambar 39 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2016
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2016



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/ BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Gambar 40 IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014-2016
HDI by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-2016



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur / BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2000, 2010, dan 2017

Number Population of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2000, 2010, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2000	2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malinau	36 632	63 066	83 788
2. Bulungan	76 445	113 415	135 770
3. Nunukan	79 620	15 430	25 084
4. Tana Tidung	6 592	141 927	193 390
5. Tarakan	116 995	194 782	189 223
Kalimantan Utara	2 443 334	528 620	627 255

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2016

Growth of GRDP by Regency/Municipality at Constant 2010 Prices in Kalimantan Utara Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015^x	2016^{xx}
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Malinau	4,23	11,55	9,25	3,67	1,71
2. Bulungan	7,92	5,36	4,29	2,07	2,40
3. Tana Tidung	0,95	5,57	5,20	0,18	0,85
4. Nunukan	8,95	7,81	9,98	2,74	2,90
5. Tarakan	10,08	7,67	7,20	4,86	5,80
Kalimantan Utara	7,77	8,15	8,18	3,40	3,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur
Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen (Desember) Beberapa Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Utara, 2012-2016 (2010=100)

Consumer Price Index (December) Several Cities in Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Province, 2012-2016 (2010=100)

Kota <i>Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Balikpapan	144,20	151,55	118,92	126,36	131,58
2. Samarinda	144,87	154,19	120,19	125,29	128,33
3. Tarakan	159,93	176,52	126,63	130,96	136,60
Kalimantan Utara	146,56	155,29	120,53	126,42	136,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur
 Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (000 jiwa), 2013-2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (000 persons), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Malinau	7,23	7,63	5,63	5,71	6,69
2. Bulungan	14,24	15,11	10,93	11,85	13,40
3. Tana Tidung	1,98	1,98	1,38	1,41	1,64
4. Nunukan	14,94	14,98	9,84	9,63	11,91
5. Tarakan	16,67	17,67	11,91	12,52	15,84
Kalimantan Utara	54,96	57,36	39,69	41,12	49,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2013-2017

Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Malinau	10,48	10,12	7,26	7,15	8,06
2. Bulungan	12,04	11,87	8,50	8,99	9,93
3. Tana Tidung	10,21	9,50	6,35	6,11	6,63
4. Nunukan	9,51	8,69	5,61	5,25	6,22
5. Tarakan	7,90	7,68	5,11	5,17	6,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Rp/kap/bulan), 2013-2017

Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Rp/kap/month), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Malinau	428 015	448 944	473 906	516 247	528 287
2. Bulungan	322 878	333 804	352 063	383 642	398 397
3. Tana Tidung	301 852	317 128	326 201	354 012	366 856
4. Nunukan	304 856	312 412	327 515	351 479	377 736
5. Tarakan	422 050	443 192	485 447	519 774	572 213

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Source : *BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.7 Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010-2014

Gini Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Rp/kap/month), 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Malinau	0,2310	0,3303	0,3529	0,3257	0,3107
2. Bulungan	0,3070	0,3409	0,4032	0,2965	0,3025
3. Tana Tidung	0,2580	0,3137	0,2955	0,2419	0,2722
4. Nunukan	0,2660	0,3356	0,3496	0,2478	0,3100
5. Tarakan	0,1880	0,2679	0,3080	0,3349	0,3240

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2016 (Metode Baru)
Human Developing Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2012-2016 (Metode Baru)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)
1. Malinau	68,88	69,84	70,00	70,15	70,71
2. Bulungan	68,16	68,66	69,25	69,37	69,88
3. Tana Tidung	62,91	63,79	64,70	64,92	65,64
4. Nunukan	61,18	62,18	63,13	63,35	64,35
5. Tarakan	72,53	73,58	74,60	74,70	74,88
Kalimantan Utara	...	67,99	68,64	68,76	69,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur
Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.9 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2014

Gender Developing Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011-2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(1)
1. Malinau	64,62	64,97	65,70	80,61
2. Bulungan	61,28	61,84	62,49	85,18
3. Tana Tidung	59,54	60,73	61,39	77,51
4. Nunukan	64,81	65,43	66,10	81,43
5. Tarakan	65,35	66,01	66,66	90,76
Kalimantan Utara	64,49	85,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Source : BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU**
BPS-Statistics of Malinau Regency
Jalan Pusat Pemerintahan, Malinau 77554
Telepon: 0553-2022087 Fax: 0553-2022501
Homepage: malinaukab.bps.go.id Email: bps6406@bps.go.id

